

PERAN *FITRAH BASED EDUCATION* DI
SEKOLAH DASAR ALAM HARAPAN KITA
KLATEN



UIN

Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

Disusun oleh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Surati

NIM: 16480035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU
MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Surati

NIM : 16480035

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya penelitian sendiri dan bukan plagiasi/ Penelitian orang lain.

Demikian surat penelitian ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 13 Juli 2020

Yang menyatakan



Surati

NIM 16480035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Surati
NIM : 16480035
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Atas pemakaian
jilbab dalam ijazah Strata satu saya), Seandainya suatu hari nanti terdapat
instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan hijab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan
penuh kesadaran.

Yogyakarta, 13 Juli 2020

Yang menyatakan



Surati

NIM 16480035



SURAT PERSETUJUN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Peretujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp : -

KepadaYth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Surati

NIM : 16480035

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Peran *Fitrah Based Education* di Sekolah Dasar Alam Harapan Kita Klaten

Sudah dapat diajukan kepada Program studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/ munaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, 13 Juli 2020

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sigit Prasetyo, M.Pd. Si.

NIP.198101042009121004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-993/Un.02/DT/PP.00.9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : PERAN FITRAH BASED EDUCATION DI SEKOLAH DASAR ALAM HARAPAN
KITA KLATEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SURATI
Nomor Induk Mahasiswa : 16480035
Telah diujikan pada : Senin, 27 Juli 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f31d258e136



Penguji I
Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 5f0991d7f495



Penguji II
Dr. Nur Hidayat, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 5f2d605b4682f



Yogyakarta, 27 Juli 2020
UIN Sunan Kalijaga
Ptl. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dr. Ahmad Afifi, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 5f321924d3b6

SUNAN KALIJAGA UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada Agama (Allah); (tetaplah atas Fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) Agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui (QS. Ar ruum 30:30).¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Al Quran dan Terjemahan. (Bandung: CV Penerbit Diponegoro,2005).
hlm. 325.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada almamater tercinta
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Surati, “Peran *Fitrah Based Education* di Sekolah Dasar Alam Harapan Kita Klaten”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2020.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat peran *Fitrah Based Education* di Sekolah Dasar Alam Harapan Kita Klaten, dengan permasalahan yang dikaji : (1) Bagaimana Peran *Fitrah Based Education* di Sekolah Dasar Alam Harapan Kita Klaten.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, karena melihat permasalahan yang sudah terjadi untuk mengetahui gambaran umum peran *Fitrah Based Education* di Sekolah Dasar Alam Harapan Kita Klaten. Subjek penelitian meliputi Kepala Sekolah, Guru Kelas (yang kemudian disebut Fasilitator), Guru Khusus (yang kemudian disebut Fasilitator *Gardening*, Fasilitator Wafa dan Fasilitator Ekstrakurikuler), dan Peserta didik yang diambil secara *Purposive*. Dalam proses pengumpulan data penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi dalam penelitian ini adalah pengecekan data dengan cara Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini, muncul tujuh peran fitrah dari delapan fitrah yang peneliti teliti, peran *Fitrah Based Education* di Sekolah Dasar Alam Harapan Kita muncul dalam fitrah Keimanan, Fitrah Belajar dan Bernalar, Fitrah Perkembangan, Fitrah Seksualitas, Fitrah Individualitas sosialitas, Fitrah Estetika Bahasa dan Fitrah Jasmani atau Fisik. Dan yang belum muncul adalah Fitrah Bakat.

Kata Kunci: Peran Fitrah, *Fitrah Based Education*, Sekolah Alam

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَ الدِّينِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولَ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَ سَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ
وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada keluarga dan saudara yang meniti jalannya.

Selama penelitian skripsi ini, banyak rintangan dan hambatan yang peneliti hadapi. Dalam mengatasinya peneliti tidak dapat menyelesaikannya sendiri tanpa sumbangsih dari orang lain. Atas berbagai bentuk bantuan yang diberikan selama proses penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya, yang

senantiasa membantu peneliti dalam menjalani studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

3. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd. Dan Bapak Dr. Nur Hidayat, M. Ag., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah membantu peneliti selama menjalani studi di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Sigit Prasetyo, M. Pd. Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan telah meluangkan banyak waktu mencurahkan pikiran dan ilmu serta memberikan keyakinan luar biasa kepada peneliti perihal penelitian baik kendala dan permasalahan yang dihadapi.
5. Bapak Dr. Moh Agung Rokhimawan, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan serta pengarahan kepada peneliti.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak ilmu serta pengalaman selama perkuliahan.
7. Seluruh Pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu peneliti dalam mengurus administrasi.

8. Ibu Ery Lestanti, S. Pd., selaku kepala Sekolah Dasar Alam Harapan Kita Klaten yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SD Alam Harapan Kita Klaten. Terima kasih atas bantuan kesempatan dalam penelitian skripsi ini.
9. Bapak Andi Setiyawan, S.Pd., dan Ibu Septa Paramita, S.Si., selaku fasilitator kelas yang dengan sabar membantu dan membimbing peneliti selama di lapangan.
10. Yayasan Insan Mulia, Sekolah Alam Harapan Kita dan seluruh staf dan karyawan yang telah membantu memberikan tempat, waktu dan informasi yang dibutuhkan peneliti.
11. Anak-anak kelas 4A Pupa SD Alam Harapan Kita Klaten, yang dengan ramah dan baik hati memberi kesempatan belajar bersama dan memberikan pengalaman-pengalaman tak terlupakan bagi peneliti.
12. Ust Harry Santosa Integrator *Fitrah Based Education*, selaku guru dan penunjuk arah penelitian ini, yang telah rela memberikan masukan serta membantu peneliti memaknai hasil penelitian yang peneliti dapatkan di lapangan.
13. Ibu Budi Hadiastuti selaku Praktisi *Home Education* sebagai validator penelitian serta tempat peneliti mencurahkan permasalahan yang peneliti hadapi

selama penelitian yang telah memberikan waktu dan kesempatan untuk terus berdiskusi.

14. Orang tua tercinta Bapak Suparno dan Ibu Sunten yang selalu memberikan dukungan dan merelakan anaknya mengambil keputusan secara mandiri, selalu memberikan doa-doa kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan studi dengan baik. Kepada kakak peneliti Mbak Nur Susilawati yang selalu memberikan semangat serta dukungannya kepada peneliti.
15. Sahabat seperjuangan Amin Mulindhasari yang dari awal perkuliahan selalu mendukung dan memberi semangat dalam menyelesaikan studi.
16. Teman –teman tempat berkeluh kesah, Mali khatul khabibah, Annisa' Nur Shofyani, Rizka Nurzamza.
17. Teman-teman seperjuangan di PGMI angkatan 2016 yang senantiasa memberi semangat dalam menuntut ilmu.
18. Seluruh yang telah memberi doa kebaikan bagi peneliti, meringankan beban peneliti baik moril maupun materil yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.
19. Kasih dan sayang teruntuk orang-orang baik di kehidupan saya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini menjadi manfaat bagi peneliti dan pembaca.

Yogyakarta, 13 Juli 2020

Peneliti



Surati

NIM: 16480035



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
SURAT KETERANGAN BERJILBAB	ii
SURAT PERSETUJUN SKRIPSI/ TUGAS AKHIRiii	
PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Pembatasan Penelitian.....	6
E. Tujuan penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. <i>Fitrah Based Education</i>	9
2. Sekolah Alam.....	30
3. Keterkaitan <i>Fitrah Based Education</i> Dengan Sekolah Alam.....	32

B. Kajian Penelitian yang Relevan	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Subjek Penelitian.....	42
D. Metode Pengumpulan Data	44
E. Metode Keabsahan Data	47
F. Analisis Data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Fitrah Keimanan.....	51
B. Fitrah Belajar dan Bernalar	64
C. Fitrah Bakat dan Kepemimpinan	75
D. Fitrah Perkembangan	83
E. Fitrah Seksualitas	84
F. Fitrah Individualitas Sosialitas	89
G. Fitrah Estetika dan Bahasa.....	92
H. Fitrah Jasmani atau Fisik.....	95
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran-saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Praktik solat jenazah	59
Gambar 4.2 Pengamatan di luar kelas.....	66
Gambar 4.3 kegiatan gardening	68
Gambar 4.4 Kegiatan SASS Day	78
Gambar 4.5 life skill program SASS	79
Gambar 4.6 Outing.....	80
Gambar 4.7 Kantor Inklusi.....	84
Gambar 4.8 Menutup aurat dengan baik.....	88
Gambar 4.9 Menjalankan fitrah seksualitasnya	88
Gambar 4.10 Kegiatan Market Day	91
Gambar 4.11 Merapikan rak sandal	93
Gambar 4.12 Rak tas di kelas.....	94
Gambar 4.13 Olahraga	96
Gambar 4. 14 Olahraga di luar sekolah	96
Gambar 4.15 Menu makan siang di sekolah.....	98

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data	105
Lampiran II Surat Validasi	119
Lampiran III Catatan Lapangan.....	121
Lampiran IV Transkrip Wawancara	160
Lampiran V SALPLAN.....	219
Lampiran VI Fun Gardening	237
Lampiran VII Contoh Portofolio Peserta Didik	244
Lampiran VIII Sejarah Sekolah Alam	247
Lampiran IX Struktur Sekolah	252
Lampiran X Daftar Pengajar	253
Lampiran XI Dokumentasi Kegiatan.....	255
Lampiran XII Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi.....	259
Lampiran XIII Bukti Seminar Proposal.....	260
Lampiran XIV Kartu Bimbingan Skripsi	261
Lampiran XV Surat Ijin Penelitian Ke Sekolah	262
Lampiran XVI Surat Keterangan Selesai Penelitian	263
Lampiran XVII Sertifikat OPAC.....	264
Lampiran XVIII Sertifikat SOSPEM	265
Lampiran XIX Sertifikat Lectora	266
Lampiran XX Sertifikat PKTQ.....	267
Lampiran XXI Sertifikat Magang 1	268
Lampiran XXII Sertifikat Micro Teaching.....	269
Lampiran XXIII Sertifikat PLP KKN Integratif.....	270
Lampiran XXIV Daftar Riwayat Hidup	271

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persekolahan telah memasuki era modern dan era digital dimana pendidikan harus ikut menyesuaikan keberadaannya agar terus relevan dengan perkembangan zaman.² Hal ini sejalan agar pendidikan mampu menghasilkan hasil yang sesuai dengan tujuan awal sekolah, berangkat dari tujuan sekolah yang dipilih sebagai tempat untuk mengembangkan potensi peserta didik.³

Apakah sekolah ada untuk menumbuhkan potensi kejahatan? tentu jawabannya tidak, lalu kenapa masih ada kejahatan yang bahkan dilakukan oleh orang-orang yang telah mengenyam pendidikan? jelas jawabannya bahwa sekolah belum mampu menjalankan tujuan pendidikan yang sesungguhnya yaitu menjadi wadah untuk menumbuhkan potensi peserta didik.⁴ Atau bahkan terjadi penyimpangan – penyimpangan potensi yang terjadi sekolah, peserta didik hanya dihadapkan dengan kegiatan pembelajaran yang

²Syikhu Usman, “sekolah Masa Depan di Era Digital Belajar dan Mengajar di Mana Saja” dalam laman <http://theconversation.com/sekolah-masa-depan-di-era-digital-belajar-dan-mengajar-di-mana-saja-95851> diakses tanggal 13 November 2019 pukul 11.12 WIB.

³Undang-Undang “Sistem Pendidikan Nasional” tahun 2003.

⁴Harry Santosa, *Fitrah Based Education* (Bekasi: Yayasan Cahaya Mutiara Timur, 2018), hlm. 62.

menjenuhkan bahkan secara tidak sadar merenggut fitrah dan menggerus potensi dirinya pembelajaran yang monoton hanya menjadikan sekolah sebagai tempat tumbuh robot, sebagai pencetak robot bukan pencetak manusia yang pada hakikatnya sudah mendapatkan fitrah oleh Allah SWT.⁵

Pendidikan sangat erat hubungannya dengan pendidik atau guru, guru sering dianggap sebagai ujung tombak pendidikan, dilihat dari faktor kemauan untuk maju, Munif Chatib mengelompokkan jenis guru menjadi 3, guru robot, guru materialistis dan gurunya manusia.⁶ Dan di sekolah memang sudah selayaknya memiliki guru yang mendidik dan memperlakukan peserta didiknya selayaknya manusia yakni dengan memberikan kebebasan untuk menumbuhkan fitrah yang dimiliki oleh peserta didik.⁷

Sejati dengan pernyataan tersebut sekolah dasar tentu menjadi wadah utama menumbuhkan potensi serta menanamkan karakter positif bagi kehidupan di masa yang akan datang menurut Seifert dan Haffung siswa sekolah dasar memiliki 3 potensi perkembangan

⁵*Ibid*, hlm. 64.

⁶Munif Chatib, *Gurunya Manusia* (Bandung: Kaifa, 2012), hlm. 56-57.

⁷Observasi Proses Kegiatan Pembelajaran di Kelas 4A Sekolah Dasar Alam Harapan Kita Klaten, di Kelas Pupa Sekolah Dasar Alam Harapan Kita Klaten, Tanggal 7 November 2019.

yakni Fisik, Kognitif, dan Psikososial.⁸*Fitrah Based Education* menjadi jalan keluar pendidikan yang ramah terhadap potensi peserta didik sesuai dengan undang-undang.

Kabupaten Klaten merupakan kota yang memiliki luas 655,56 KM².⁹ yang terletak di antara Kabupaten Boyolali dan Sleman Yogyakarta, pendidikan di Kota Klaten sudah tampak perkembangannya dilihat dari jumlah sekolah yang tersedia, peneliti terfokus pada jenjang pendidikan dasar yang saat ini berjumlah 867 SD dan MI.¹⁰ Sekolah-sekolah dasar tersebut terbagi di berbagai kecamatan, dilihat dari jumlahnya yang cukup banyak tentu menjadi perhatian pula bagi pemerintah dan pemerhati pendidikan apakah pelaksanaan pendidikan di Sekolah Dasar di Kabupaten Klaten benar-benar sesuai atau belum.

Salah satu Sekolah Dasar yang menerapkan *Fitrah Based Education* adalah Sekolah Dasar Alam

⁸Ratih Kurnia Dewi, "Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar" dalam laman <https://www.kompasiana.com/ratihkurnia/5dbe7159097f362b176ab4f2/ka-rakteristik-peserta-didik-di-sekolah-dasar?page=all> diakses tanggal 13 November 2019 pukul 11.20 WIB.

⁹Letak Geografis Kabupaten Klaten dalam laman <https://klatenkab.go.id/geografi-dan-topografi-kabupaten-klaten/> diakses tanggal 13 November 2019.

¹⁰Data Referensi Pendidikan Sekolah Dasar di Kabupaten Klaten dalam laman https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11_sd.php?kode=031000&lev el=2 diakses pada tanggal 13 November 2019 pukul 11.23 WIB.

Harapan Kita Klaten. Sekolah Dasar alam Harapan Kita menerapkan salah satu caranya adalah dengan pemberian blangko bakat yang dapat diisi oleh orang tua dan siswa serta laporan deskriptif hasil kegiatan untuk mengukur sejauh mana minat siswa terhadap suatu kegiatan.¹¹

Sekolah Dasar Alam Harapan Kita juga tampak melakukan kegiatan untuk meningkatkan Fitrah Keimanan peserta didik dengan mengaji bersama dengan metode wafa di kelas-kelas. Selain itu untuk fitrah fisik dan jasmani peserta didik juga tampak bermain bola di halaman sekolah.¹² Hal ini sejalan dengan kosep *Fitrah Based Education* yang memanusiakan manusia dengan keunikannya. Mendidik fitrah adalah upaya menemani, merawat, menumbuhkan, membangkitkan (*inside out*) benih agar menjadi pohon yang baik (*Syajarotu Thayyibah*) yang akarnya menghunjam dalam ke tanah dan batangnya menjulang, daunnya rimbun menaungi siapapun di bawahnya, buahnya lebat memberi peran manfaat sampai akhir hayat.¹³

¹¹Wawancara dengan Ibu Ery Lestanti, S.Pd, Kepala Sekolah Dasar Alam Harapan Kita, di ruang kerja Kepala Sekolah, Sekolah Dasar Alam Harapan Kita Klaten tanggal 7 November 2019.

¹²Observasi di Sekolah Dasar Harapan Kita Klaten pada tanggal 7 November 2019

¹³<https://fitrahbased.com/sekilas-tentang/> diunduh pada tanggal 21 Mei 2020 pukul 16.00 WIB

Permasalahannya adalah belum ada peneliti yang meneliti peran *Fitrah Based Education* di Sekolah Dasar Alam Harapan Kita Klaten. Untuk itu perlu adanya penelitian yang sistematis dan terukur guna melihat keberhasilan peran *Fitrah Based Education* di Sekolah Dasar Alam Harapa Kita Klaten.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dan berbicara mengenai pendidikan yang berbasis fitrah maka permasalahan dapat peneliti identifikasi adalah :1) Ada Sekolah Dasar Alam, yaitu Sekolah Dasar Alam Harapan Kita yang menerapkan *Fitrah Based Education*.¹⁴ ; 2) Mulai banyak prespektif yang mendukung gerakan pendidikan berbasis fitrah mulai dari orangtua dan jaringan Sekolah Alam nusantara.¹⁵

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang peneliti temukan maka peneliti memfokuskan penelitian ini untuk mengetahui peran apa sajalah yang muncul dari fitrah peserta didik.

Dari permasalahan diatas maka peneliti merumuskan masalah berikut Bagaimana Peran *Fitrah*

¹⁴Wawancara dengan Ibu Ery Lestanti, S.Pd. Kepala Sekolah Dasar Alam Harapan Kita, di ruang kerja Kepala Sekolah, Sekolah Dasar Alam Harapan Kita Klaten tanggal 7 November 2019

¹⁵WSN “Kenapa Sekolah Alam, Inilah Alasan Mereka” diunduh dalam <https://edukasi.kompas.com/> pada tanggal 13 November 2019 Pukul 11.40 WIB.

Based Education di Sekolah Dasar Alam Harapan Kita Klaten?

D. Batasan Penelitian

Penelitian ini hanya melihat peran fitrah personal di sekolah, tidak membahas terkait pengaruh fitrah komunal.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berangkat dari perumusan masalah yang telah peneliti sampaikan penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Peran *Fitrah Based Education* di Sekolah Dasar Alam Harapan Kita Klaten.

Penelitian ini akan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis. :

1. Manfaat Teroitis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan budaya literasi dan pengetahuan secara akademik bagi Mahasiswa, Pendidik maupun masyarakat secara umum, terutama bagi Ayah Bunda yang memerlukan referensi pendidikan yang baik. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk pengembangan buku *Fitrah Based Education*, sebagai sumbangsih peneliti untuk mentor sekaligus penulis buku *Fitrah Based Education* Ust Harry Santosa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Menjadi gambaran aktivitas positif yang sudah didapatkan selama berada di Sekolah Dasar Alam Harapan Kita Klaten.
- 2) Menajadi tolak ukur kegiatan di sekolah dan manfaatnya..

b. Bagi pendidik

- 1) Sebagai upaya meningkatkan peran fitrah yang belum optimal.
- 2) Sebagai kajian lebih lanjut terkait peran *Fitrah Based Education* baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

c. Bagi sekolah

- 1) Sebagai tolak ukur keberhasilan *Fitrah Based Education* di Sekolah Dasar Alam Harapan Kita Klaten.
- 2) Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan Sekolah Alam Harapan Kita Klaten.
- 3) Sebagai rujukan dalam memberikan opsi kepada calon wali murid untuk memilih dan menitipkan putra-putrinya di Sekolah Alam Harapan Kita Klaten.

- 4) Sarana memperkenalkan Sekolah Alam Harapan Kita Klaten melalui bentuk karya tulis yang dapat dipertanggung jawabkan.

d. Bagi Orangtua

- 1) Sebagai bahan pertimbangan untuk memilih sekolah alam sebagai wadah yang tepat untuk menumbuhkan peran *Fitrah Based Education*



BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Hasil dari penelitian menjelaskan Peran *Fitrah Based Education* di Sekolah Dasar Alam Harapan Kita Klaten dapat muncul di beberapa fitrah, dari 8 fitrah personal yang meliputi, Fitrah Keimanan, Fitrah Belajar dan Bernalar, Fitrah Bakat dan Kepemimpinan, Fitrah Perkembangan, Fitrah Seksualitas, Fitrah Individualitas dan Sosialitas, Fitrah Estetika dan Bahasa, Fitrah Jasmani atau Fisik. Peran Fitrah keimanan muncul peran dalam pembiasaan sholat dhuha dan dzuhur. Peran Fitrah Belajar dan Bernalar muncul dalam kegiatan Gardening atau menanam serta pembiasaan menghormati Guru. Peran Fitrah Bakat dan Kepemimpinan muncul peran di aspek kepemimpinan dalam menjalankan perannya di kelas sebagai contohnya. Peran Fitrah Perkembangan diupayakan oleh sekolah dengan memberikan wadah kepada Peserta Didik inklusi dengan adanya Fasilitator Inklusi. Peran Fitrah Seksualitas muncul dari pemahaman batasa aurot serta pembagian peran laki-laki dan perempuan. Fitrah Individualitas Sosialitas tampak pada kegiatan Market Day, terutama segi sosialitas dan kerjasama. Peran Fitrah estetika dan bahasa muncul

pada peran fitrah estetika meliputi kerapian dalam menjaga kelas, depan maupun dalam kelas. Peran Fitrah jasmani atau fisik muncul dipemahaman peserta didik akan pentingnya makan makanan yang sehat sebagai asupan untuk tubuh yang sehat diluar aktivitas fisik. Peran fitrah yang belum muncul adalah fitrah bakat dan peran fitrah individualitas.

B. SARAN-SARAN

1. Yayasan

Mendaftarkan diri sebagai sekolah Inklusi agar dapat mengcover seluruh peserta didik dan dapat mendukung seluruh fitrah perembangan secara maksimal

2. Kepala sekolah

Membuat kebijakan *Tallens Mapping* atau sejenis untuk memetakan bakat peserta didik sedari awal masuk sehingga dapat memunculkan peran fitrah bakat peserta didik dan membuat ekstra kulikuler lebih variatif yang mampu menyerap seluruh bakat peserta didik setelah dilakukan pemetaan bakat.

3. Fasilitator

Membuat pemetaan fitrah individualitas terkait konsep *leadership* dan pemahan sebagai *followership* yang baik. dan memberika gambaran sebuah kenyataan bahwa *Leader* yang baik adalah *follower* yang baik juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Quran dan Terjemahan. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005
- Arikunto, Suharsimi, *Managemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakrta: Rineka Cipta, 2013.
- Aristina, Hesti “*Pendidikan Berbasis Komunitas dan Fitrah (Studi Kasus Anak Pelaku Home Education Kelompok Usia Pendidikan Dasar di Sekolah Community Based Education Kampung Juara Salatiga 2016)*”, Thesis, Salatiga: Program Pasca Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Salatiga, 2017.
- Baroroh, Umi Pengembangan Fitrah Anak di SD Alam Baturaden (SABar) Banyumas, tesis, Pureokerto, program Pasca Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Islam Negeri Purwokerto, 2019.
- Chasanah, Nur, *Pendidikan Anak Berbasis Islam di HEbAT-Community (Studi Kasus Fitrah Based Education di HEbAT Community Cabang Malang-Jawa Timur)*, Thesis, Malang, Program Magister Pendidikan Agama Islam, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.
- Chatib, Munif, *Gurunya Manusia*, Bandung: Kaifa, 2012
- Data Referensi Pendidikan Sekolah Dasar di Kabupaten Klaten dalam laman https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11_sd.php?kode=031000&level=2 diunduh pada tanggal 13 November 2019 pukul 11.23 WIB.

Dewi, Ratih Kurnia, “Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar” dalam laman <https://www.kompasiana.com/ratihkurnia/5dbe7159097f362b176ab4f2/karakteristik-peserta-didik-di-sekolah-dasar?page=all> diunduh tanggal 13 November 2019 pukul 11.20 WIB.

Google Maps “Alamat Sekolah Dasar Alam Harapan Kita Klaten di laman <https://www.google.co.id/maps/place/Sekolah+Alam+Harapan+Kita/@-7.6942196,110.611817,17z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1s0x2e7a43fdace07577:0x2db83004895f6d9b!8m2!3d-7.6942249!4d110.6140057>, diunduh pada 21 Oktober 2019 pukul 19.18 WIB

Hadiastuti, Budi, *Sekolah Ramah Bakat*, Yogyakarta: SYAKILA, 2018.

Indonesia Student, “pengertian sekolah alam dan Kurikulumnya” dalam laman <https://www.indonesiastudents.com/sekolah-alam-pengertian-dan-kurikulumnya/> diunduh tanggal 20 Oktober 2019 Pukul 20:48 WIB

Irfan, Ade Muhammad, *Pilihan Rasional Studi di Sekolah Alam Madina School*, Skripsi, Jakarta, Program Studi Psikologi fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.

Letak Geografis Kabupaten Klaten dalam laman <https://klatenkab.go.id/geografi-dan-topografi-kabupaten-klaten/> diunduh tanggal 13 November 2019.

Maryati, “Sekolah Alam, Alternatif Pendidikan Sains Yang Membebaskan Dan Menyenangkan” dalam laman https://www.academia.edu/9957629/SEKOLAH_ALAM_ALTERNATIF_PENDIDIKAN_SAINS_YANG_MEMBEBASKAN_DAN_MENYENANG

[KAN](#) diunduh tanggal 20 Oktober 2019 Pukul 19.20 WIB.

Moleong, J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Munawwir, warson ahmad. AL MUNAWIR kamus Arab-Indoesia. Bandung : PUSTAKA PROGRESIF, 1997

Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Rahmawati, Afifah Luhur, *Implementasi Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Alam Bengawan Solo*”, Skripsi, Surkarta, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas muhammadiyah surakarta, 2017.

Santosa, Harry, *Fitrah Based Education*, Bekasi: Yayasan Cahaya Mutiara Timur, 2018.

Septriana dan Lendonovo, *Sebuah Novel Tentang Dia*, Bogor: Sou Publisher, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Undang-Undang “Sistem Pendidikan Nasional” tahun 2003.

Usman, Syikhu “sekolah Masa Depan di Era Digital Belajar dan Mengajar di Mana Saja” dalam laman <http://theconversation.com/sekolah-masa-depan-di-era-digital-belajar-dan-mengajar-di-mana-saja->

[95851](#) diunduh tanggal 13 November 2019 pukul 11.12 WIB.

<https://wafaindonesia.or.id/>. Diunduh pada tanggal 1 Agustus 2020 pukul 15.30 WIB.

WSN “Kenapa Sekolah Alam, Inilah Alasan Mereka” diunduh dalam <https://edukasi.kompas.com/> pada tanggal 13 November 2019 Pukul 11.40



LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

PERAN *FITRAH BASED EDUCATION* DI SEKOLAH DASAR ALAM HARAPAN KITA KLATEN

Keterangan : A: Kepada Sekolah, B: Wali Kelas, C: Guru Khusus (Guru Mengaji, Guru Ekstrakurikuler), D: Peserta Didik

Landasan teori/ Variabel	Sub Variabel	Indikator	Instrumen		
			Wawancara	Observasi	
<i>Fitrah Based Education (Harry Santosa, 2018)</i>	Fitrah Keimanan	Penumbuhan dan penyadaran potensi keimanan (Tauhid Mulkiyatullah) melalui interaksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana upaya sekolah alam menumbuhkan fitrah keimanan di sekolah dan kaitannya dengan Alam dan kitabullah? (A,B) 2. Tersediaakah pendidik khusus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. observasi kegiatan wafa, Sholat berjamaah 2. observasi pendidik khusus fitrah keimanan dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumentasi kegiatan solat berjamaah 2. Dokumentasi kegiatan wafa (Mengaji) 3. Dokumentasi pembelajaran guru

		<p>ayat Allah di alam dan kitabullah</p>	<p>untuk menumbuhkan fitrah keimanan? (A,B)</p> <p>3. Jika ada bagaimana cara guru khusus untuk menumbuhkan keimanan peserta didik? (C,D)</p> <p>4. Bagaimana cara guru memberikan kesadaran keimanan dalam pembelajaran? (B,)</p> <p>5. Apakah kamu percaya adanya Allah? (D)</p> <p>6. Bagaimana cara kamu percaya dengan adanya Tuhan? (D)</p>	<p>proses upaya meningkatnya observasi guru kelas meningkatkan fitrah keimanan</p> <p>3. observasi kepercayaan peserta didik bahwa Allah itu ada</p>	<p>4. Dokumen keimanan</p> <p>4. Dokumen lesson plan terkait keimanan</p> <p>5. Dokumentasi peserta didik beribadah, mengaji atau berbuat baik kepada sesama</p>
<p>Fitrah Belajar dan Bernalar</p>	<p>Penumbuhan dan penyadaran potensi belajar dan bernalar melalui interaksi dengan keteraturan alam</p>	<p>1. Bagaimana upaya sekolah alam menumbuhkan fitrah Belajar dan bernalar di sekolah? (A, B)</p> <p>2. Apakah kurikulum yang digunakan di sekolah alam harapan kita klaten? (A,B)</p> <p>3. Bagaimana metode dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran? (B)</p> <p>4. Apakah ada kegiatan untuk menumbuhkan-potensi belajar dengan alam? (A,B)</p> <p>5. Apakah kamu suka belajar? (D)</p> <p>6. Kamu lebih menyukai belajar di sekolah atau di luar sekolah? (D)</p>	<p>1. observasi Kegiatan pembelajaran</p> <p>2. observasi penerapan kurikulum sesuai yang digunakan</p> <p>3. observasi penggunaan metode dan strategi</p> <p>4. observasi antusiasme peserta didik dalam pembelajaran</p> <p>5. observasi antusiasme peserta didik dalam pembelajaran di dalam dan di luar</p>	<p>1. Dokumen kurikulum yang digunakan</p> <p>2. Dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas</p> <p>3. Dokumentasi kegiatan di luar kelas</p>	

				kelas	
Fitrah bakat dan kepemimpinan	Penumbuhan dan penyadaran potensi melalui aktivitas produktif (4E Enjoy, Easy, Excellent, Earn) sesuai sifat unik.	1. Bagaimana upaya sekolah alam menumbuhkan fitrah Bakat dan kepemimpinan? (A,B) 2. Adakah kegiatan ekstra untuk melatih bakat peserta didik yang menyenangkan?(A,B,C) 3. Adakah kegiatan ekstra untuk melatih kepemimpinan peserta didik? (A,B,C) 4. Bagaimana cara guru khusus melihat fitrah bakat dan kepemimpinan yang muncul dari kegiatan? (C) 5. Apakah kamu senang dengan kegiatan ekstra yang ada disekolah? (D) 6. Bagaimana kamu melihat profesi-profesi yang kamu	1. Observasi kegiatan pemetaan bakat dan kepemimpinan peserta didik 2. observasi kegiatan ekstrakurikuler terkait fitrah bakat dan kepemimpinan 3. observasi guru khusus dalam meningkatkan bakat dan kepemimpinan peserta didik 4. observasi pemahaman peserta didik terkait profesi	1. dokumentasi pemetaan bakat dan kepemimpinan peserta didik 2. dokumentasi kegiatan ekstra untuk menumbuhkan bakat 3. dokumentasi kegiatan guru khusus dalam kegiatan meningkatkan bakat dan kepemimpinan peserta didik. 4. Dokumentasi sekolah kegiatan tour profesi	

			<p>ketahui apa itu menyenangkan? (D)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana upaya sekolah alam menerapkan fitrah perkembangan di sekolah? (A, B) 2. adakah perlakuan khusus untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar yang berbeda? (A,B,C) 3. Untuk guru khusus treatment apa yang diberikan untuk peserta didik dengan kecepatan belajar yang berbeda (C) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. observasi Kegiatan pembelajaran observasi peserta didik inklusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. dokumentasi kegiatan pembelajaran dokumentasi pendampingan guru khusus
Fitrah perkembangan	TIDAK ADA INDIKATOR KHUSUS		<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana upaya sekolah alam menumbuhkan fitrah seksualitas di sekolah? (A, B) 2. Pembagian peran laki-laki dan perempuan di sekolah ini seperti apa? (A,B) 3. Apakah ada kegiatan yang melibatkan orang tua di sekolah? (A,B) 4. Menurut kamu laki-laki atau perempuan sesungguhnya yang seperti apa? (D) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. observasi jumlah guru laki-laki dan perannya 2. observasi pemahaman peserta didik tentang perbedaan jenis kelamin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. dokumen jumlah siswa dan jenis kelamin pria dan wanita 2. dokumen jumlah guru karyawan laki-laki dan perempuan serta peranannya 3. dokumentasi pemahaman peserta didik terhadap lawan jenis 4. dokumentasi kegiatan bersama orangtua
Fitrah Seksualitas atau cinta	Penumbuhan dan penyadaran potensi kelekakan/keayahan/keperempuanan/keibuan melalui kelekatan orangtua.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana upaya sekolah alam menumbuhkan fitrah seksualitas di sekolah? (A, B) 2. Pembagian peran laki-laki dan perempuan di sekolah ini seperti apa? (A,B) 3. Apakah ada kegiatan yang melibatkan orang tua di sekolah? (A,B) 4. Menurut kamu laki-laki atau perempuan sesungguhnya yang seperti apa? (D) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. observasi sekolah desain sekolah dan keindahan yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumentasi kegiatan kesenian dan dokumentasi
Fitrah Estetika dan Keindahan	Penumbuhan dan penyadaran keindahan secara		<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana upaya sekolah alam menumbuhkan fitrah Estetika dan keindahan di 	<ol style="list-style-type: none"> 1. observasi sekolah desain sekolah dan keindahan yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumentasi kegiatan kesenian dan dokumentasi

			<p>mazhori / nalar pola keindahan dalam keteraturan ciptaan Allah.</p> <p>2. Adakah hasil karya seni atau kegiatan seni peserta didik yang pernah ditampilkan? (A,B,D)</p> <p>3. Menuruumu apakah sekolah ini rapi? Indah ? (D)</p> <p>4. Kesentian apa yang kamu sukai? (D)</p>	<p>ditawarkan</p> <p>2. observasi pameran karya peserta didik</p> <p>3. observasi pemahaman kerapian keindahan peserta didik</p>	<p>keindahan dekorasi sekolah</p> <p>2. Dokumentasi pameran karya peserta didik</p> <p>3. Dokumentasi pemahaman peserta didik terkait keindahan dan estetika</p>
<p>Fitrah Individualitas dan Sosialitas</p>	<p>Penumbuhan dan penyadaran sosialitas melalui aktivitas sosial baik leadership dan followership</p>	<p>1. bagaimana upaya sekolah alam menumbuhkan fitrah Individualitas dan sosialitas di sekolah? (A,B)</p> <p>2. Kegiatan apa saja yang kamu lakukan bersama-sama di sekolah? (D)</p> <p>3. Bagaimana caranya kamu merasa sesuatu harus dilakukan sendiri dan harus bersama atau memerlukan bantuan orang lain? (D)</p>	<p>1. observasi kegiatan sosial di kelas dan halaman sekolah</p> <p>2. observasi pemahaman peserta didik yang harus di lakukan bersama atau sendiri</p>	<p>1. dokumentasi kegiatan sosial atau kerjasama di kelas dan di halaman</p> <p>2. dokumentasi kegiatan individu peserta didik</p>	

	Fitrah Jasmani atau Fisik	<p>Penumbuhan dan penyadaran pola kebutuhan jasmani menjadi aktifitas kescharian</p>	<p>1. Bagaimana upaya sekolah alam menumbuhkan fitrah Jasmani atau Fisik di sekolah? (A,B,)</p> <p>2. Apakah kamu suka dengan tubuh yang kamu miliki? (D)</p> <p>3. Adakah olahraga yang kamu sukai dan kamu lakukan ? (D)</p>	<p>1. observasi Kegiatan yang melibatkan fisik peserta didik</p> <p>2. observasi rasa bangga peserta didik terhadap tubuhnya</p> <p>3. observasi olahraga kesenangan perta didik</p>	<p>1. dokumentasi kegiatan ekstra diluar sekolah</p> <p>2. dokumentasi olahraga yang di senangi peserta didik di sekolah</p>
--	---------------------------	--	--	--	--

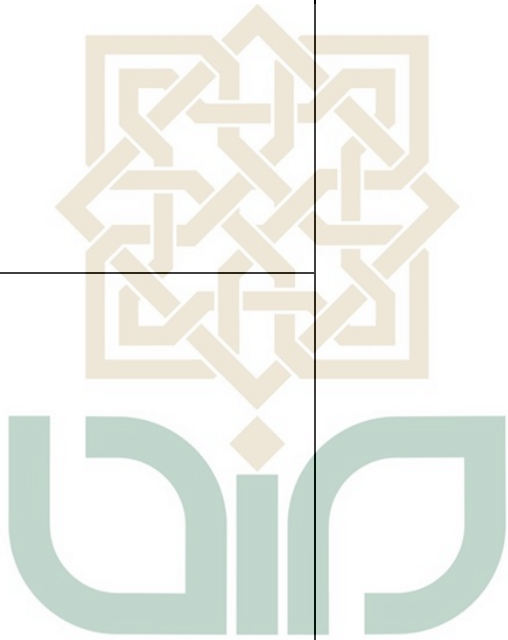
Sekolah Alam (Lendo Novo)	Bentuk	keputusan resmi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak kapan sekolah ini menerapkan kurikulum alam? (A) 2. kurikulum alam apa yang digunakan? (A,B) 3. adakah kegiatan diluar pembelajaran yang memuat unsur alam?(A,B) 4. kegiatan untuk melatih keagamaan peserta didik? (A,B) 5. adakah kegiatan untuk melatih jiwa wirausaha peserta didik? (A,B) 6. adakah kegiatan untuk unsur kealaman yang menunjukkan sekolah alam? (A,B) 	1. observasi dokumen terkait sekolah alam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen SK sekolah alam 2. Dokumen kurikulum yang digunakan 3. Dokumentasi kegiatan diluar sekolah 4. Dokumen penunjang kegiatan keagamaan 5. Dokumentasi kegiatan market day atau pelatihn kewirausahaan 6. Dokumentasi kegiatan out bound, bertani dan berkebun
------------------------------	--------	-----------------	---	---	---

		lokasi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. kelas-kelas di Desain seperti apa untuk memberikan kesan sekolah ini sekolah alam? (A,B) 2. dekat dengan kondisi alam apa saja sekolah ini? (A,B) 3. Apakah sekolah ini dekat dengan persawahan? (A,B) 4. Apakah sekolah ini dekat dengan peternakan? (A,B) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. observasi lokasi sekolah terkait unsur kealaman 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Dokumentasi ruang belajar dan sekolah
--	--	---------------------	---	--	--

	unsur sekolah alam	akhlak islami	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah di sekolah dasar alam Harapan kita ada pembinaan akhlak islami? (A,B) 2. Dalam bentuk apa pembentukan akhlak islami peserta didik? (A,B) 3. Adakah kendala dalam pelaksanaan proses pembentukan akhlak islami peserta didik? (A,B) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. observasi kegiatan berkaitan dengan akhlak islami, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. dokumentasi kegiatan pembentukan akhlak islami seperti kegiatan pengajian, maupaun pemsantren kilat 2. notulensi rapat evaluasi kegiatan terkait akhlak islami
--	--------------------	---------------	--	---	--

		logika berpikir	<p>1. Adakah proses pembelajaran yang berdampak pada meningkatkan logika berpikir peserta didik? (A,B)</p> <p>2. Seperti apa proses meningkatkan logika berpikir peserta didik di sini? (A,B)</p>	1. observasi soal dan kegiatan evaluasi pembelajaran	1. Dokumen soal, latihan harian atau evaluasi pembelajaran
--	--	-----------------	---	--	--

		wirausaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah kegiatan di sekolah untuk menumbuhkan jiwa wirausaha peserta didik? (A,B) 2. Sejauh mana sekolah Dasar Alam Harapan Kita memandang jiwa wirausaha dalam diri Peserta Didik? (A,B) 3. Seperti apa proses dan adakah kendala dalam proses menumbuhkan jiwa wirausaha peserta didik di sekolah? (A, B) 	1. observasi kegiatan yang menumbuhkan jiwa kewirausahaan	1. dokumentasi kegiatan terkait peningkatan kewirausahaan peserta didik
--	--	-----------	---	---	---



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

			<p>1. Konsep meningkatkan jiwa kepemimpinan peserta didik di sekolah dasar alam harapan kita bagaimana? (A, B)</p> <p>2. Adakah kendala dalam proses meningkatkan jiwa kepemimpinan peserta didik? (A,B)</p>	<p>1. observasi kegiatan yang menumbuhkan jiwa kepemimpinan</p>	<p>1. Dokumentasi kegiatan terkait kegiatan yang menumbuhkan jiwa kepemimpinan</p> <p>2. Notulensi rapat evaluasi kegiatan dalam meningkatkan jiwa kepemimpinan peserta didik</p>
kepemimpinan					

<p>Keterkaitan <i>Fitrah Based Education</i> dengan Sekolah Alam (Harry Santosa, 2019)</p>	<p>manfaat</p>	<p>1. apakah penerapan <i>Fitrah Based education</i> mendukung peran-peran di sekolah alam?(A,B) 2. apakah mendukung dalam peran keimanan peserta didik?(A,B) 3. Apakah <i>Fitrah Based Education</i> mendukung dalam peran penumbuhan bakat disekolah alam? (A,B) 4. Bagaimana peran <i>fitrah based education</i> mendukung kegiatan pelatihan kewiausahaan sekolah alam?(A,B) 5. Peran <i>Fitrah Based Education</i> di dalam kegiatan kealaman di sekolah Alam?(A,B) 6. Kecintaan peserta didik tentang Al quran (Kitabullah) di sekolah alam? (A,B)</p>	<p>1. Observasi kegiatan harian 2. Observasi keterkaitan <i>Fitrah Based Education</i> terhadap keimanan 3. Observasi keterkaitan <i>Fitrah Based Education</i> terhadap penumbuhan bakat peseta didik 4. Observasi keterkaitan <i>Fitrah Based Education</i> terhadap kegiatan pelatihan kewiausahaan sekolah alam 5. Observasi keterkaitan <i>Fitrah Based Education</i> dalam kegiatan kealaman di sekolah Alam 6. Observasi keterkaitan <i>Fitrah Based Education</i> terhadap Kecintaan peserta didik tentang Al quran.</p>	<p>1. dokumentasi kegiatan harian 2. dokumentasi keterkaitan <i>Fitrah Based Education</i> terhadap keimanan 3. dokumentasi keterkaitan <i>Fitrah Based Education</i> terhadap penumbuhan bakat peseta didik 4. dokumentasi keterkaitan <i>Fitrah Based Education</i> terhadap kegiatan pelatihan kewiausahaan sekolah alam 5. dokumentasi keterkaitan <i>Fitrah Based Education</i> dalam kegiatan kealaman di sekolah Alam 6. dokumentasi keterkaitan <i>Fitrah Based Education</i> terhadap Kecintaan Al quran.</p>
--	----------------	---	---	---

Lampiran II Surat Validasi

SURAT VALIDASI

Menyatakan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fitri Yulfiawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si

Pekerjaan : Dosen Program Studi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NIP : 19820724 201101 2 011

Telah memberikan pengarahannya dan masukan terhadap instrumen penelitian berupa pedoman pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi untuk kelengkapan penelitian dengan judul "IMPLEMENTASI FITRAH BASED EDUCATION DI SEKOLAH DASAR ALAM HARAPAN KITA KLATEN"

Yang disusun oleh

Nama : Surati

NIM : 16480035

Semester : VII

Prodi : PGMI

Adapun catatan yang diberikan adalah sebagai berikut :

Membuat instrumen observasi dan dokumentasi yang sesuai dengan wawancara agar dapat di tangulahi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Desember 2019

Validator

[Signature]

Fitri Yulfiawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si

SURAT VALIDASI

Menyatakan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Budi Hadiastuti, S.Pd.
Status : Praktisi Fitrah Based Education
Jabatan : Konsultan Sekolah Ramah Bakat (Ramah Fitrah)

Telah memberikan pengarahan dan masukan terhadap instrumen penelitian berupa pedoman pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi untuk kelengkapan penelitian dengan judul "PERAN FITRAH BASED EDUCATION DI SEKOLAH DASAR ALAM HARAPAN KITA KLATEN"

Yang disusun oleh

Nama : Surati
NIM : 16480035
Prodi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah)

Adapun catatan yang diberikan adalah sebagai berikut :

Meskipun hanya melihat fitrah apa saja yang tumbuh, perlu mempertuas kaca mata bahwa fitrah itu bukan soal kuantitas tetapi kualitas bukan haki tetapi proses.

Dengan harapan, masukan dan pengarahan yang diberikan dapat digunakan untuk memperbaiki dengan harapan memperoleh instrumen yang baik.

Yogyakarta, 20 Januari 2020

Validator

Budi Hadiastuti, S.Pd.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran III Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 1

Wawancara

Hari : Rabu
Tanggal : 14 November 2018
Waktu : Pukul 10.00 – 11.30
Lokasi : SD Alam Harapan Kita
Sumber Data : Ery Lestanti, S.Pd.

Hasil

Pada hari Rabu tanggal 14 November 2018, peneliti melakukan pra penelitian ke SD Alam Harapan Kita. Pukul 10.00 peneliti sampai di SD Alam Harapan Kita yang berlokasi di sebelah timur stasiun Klaten. Hari itu peneliti berencana bertemu dengan Ibu kepala sekolah yaitu Ibu Ery yang sebelumnya peneliti bertemu dengan Ibu Tyas sebagai orang pertama di SD Alam Harapan Kita yang peneliti kenal, dengan ramah Ibu Tyas menyambut peneliti lalu mengajak peneliti ke ruang kepala sekolah untuk bertemu dengan Ibu Ery. Dengan ramah Ibu Ery menyambut saya di ruang kepala sekolah yang terletak di bagian paling depan sekolah, dengan mengucapkan salam dan berkenalan peneliti menyampaikan niat untuk mengenal lebih jauh soal sekolah alam terutama jenjang SD, dengan ramah Ibu Ery mengajak peneliti berkeliling SD Alam Harapan Kita sambil menjelaskan bahwa SD Alam Harapan Kita senang jika ada yang tertarik meneliti SD Alam Harapan Kita Klaten dan akan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menentukan topik apa yang mau diambil di SD Alam Harapan Kita yang dirasa menarik. Ibu Ery menjelaskan Sekolah Alam

Harapan Kita memiliki TK/ SD dan SMP sehingga bisa dijadikan rekomendasi sekolah untuk warga sekitar Klaten. Jarak TK SD dan SMP Alam Harapan Kita juga tidak terlalu jauh, bisa ditempuh sekitar 5 menit dengan kendaraan bermotor. Ibu Ery juga memberikan kesan kepada peneliti jika SD Alam yang beliau pimpin memang tidak menonjol secara akademik di kabupaten Klaten, namun beliau mengharapkan peserta didik itu senang, bagi Ibu Ery kebahagiaan dalam belajar sangatlah penting. Beliau juga memberikan pilihan sepenuhnya kepada peneliti jika ada yang perlu Ibu Ery bantu. Peneliti diperbolehkan menghubungi Ibu Ery kembali. Setelah berkeliling peneliti lalu berpamitan dan mengucapkan terima kasih serta salam, dan diantarkan Ibu Ery sampai gerbang sekolah.

Interpretasi :

SD Alam Harapan Kita adalah sekolah alam yang bisa dijadikan rekomendasi bagi warga sekitar karena sudah memiliki jenjang hingga SMP. Berdasarkan pandangan Ibu Kepala Sekolah bahwa sekolah itu harus menyenangkan bagi peserta didik sangat mendukung teori *Fitrah Based Education* yang memberikan kebebasan Fitrah setiap orang untuk tumbuh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 2

Wawancara

Hari : Kamis
Tanggal : 7 November 2019
Waktu : pukul 09.15 – 10.00
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data : Ery Lestanti, S.Pd.

Hasil

Di hari Kamis tanggal 7 November 2019, dengan suasana Klaten yang cukup cerah peneliti menemui Ibu kepala SD Alam Harapan Kita Ibu Ery. Pukul 09.15 peneliti sampai di sekolah dibukakan pintu gerbang oleh satpam dan peneliti mengutarakan niat untuk bertemu Ibu kepala sekolah, beliau menyarankan untuk langsung masuk saja. Peneliti lalu menuju ruang kepala sekolah dan bertemu Ibu Tyas dan bersalaman lalu menemui Ibu Ery untuk menjelaskan niat ke sekolah. Hari itu peneliti mempresentasikan proposal yang telah diseminarkan sebelumnya namun peneliti dan Ibu Ery sering berdiskusi via online. Peneliti memaparkan judul penelitian “Implementasi Fitrah *Based Education* di Sekolah Dasar Alam Harapan Kita Klaten” Ibu Ery setuju dengan judul yang peneliti pilih dan menyarankan untuk melihat fitrah apa saja yang tumbuh dari ke 8 fitrah personal peserta didik. Secara visi sekolah alam harapan kita juga sekolah yang berbasis fitrah jadi silakan dilihat, kata Ibu Ery kepada peneliti. Ibu Ery menawarkan kelas 4a sebagai subjek penelitian karena mengingat anak kelas 4A solih-solih dan akan mempermudah peneliti dalam berkomunikasi, selain itu kelas 4A memiliki fasilitator yang sudah 1 tahun mengajar di kelas 4 sehingga pengalamannya juga cukup banyak. Saat itu peneliti diajak bertemu dengan fasilitator kelas 4A Bapak Andi, hanya untuk mengenalkan jika nanti peneliti akan meneliti di kelas “pupa” 4A. Ibu Ery juga mempersilahkan peneliti untuk meneliti kapan saja dan membuka pintu SD Alam Harapan Kita kepada peneliti untuk main/ observasi terlebih dahulu. Setelah itu peneliti menyampaikan pesan dan waktu untuk menyusun instrumen penelitian dan akan segera menghubungi untuk penelitian lalu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ery dan salam lalu pulang.

Interpretasi:

Sekolah Dasar Alam Harapan Kita menerapkan pendidikan berbasis Fitrah dan memberikan kesempatan kepada

peneliti untuk melihat fitrah apa saja yang tumbuh di Sekolah Dasar Alam Harapan Kita. Sekolah Dasar Alam memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada peneliti asal itu tidak mengganggu sistem persekolahan yang telah berlangsung.

Catatan Lapangan 3

Wawancara

Hari : Rabu
Tanggal : 22 Januari 2020
Waktu : pukul 08.00 – 08.30
Lokasi : ruang Kepala sekolah
Sumber Data : IbuTyas

Hasil

Tepat pukul 08.00 peneliti sampai di SD Alam Harapan Kita Klaten, peneliti berencana untuk menemui Ibu kepala sekolah untuk menyampaikan surat penelitian dari fakultas. Peneliti langsung ke ruang kepala sekolah dan bertemu dengan Ibu Tyas beliau memberitahu bahwa Ibu Ery sedang di SMP Alam tepatnya di Kalikotes Klaten untuk menghadiri acara Munaqosyah kelas 6. Peneliti menyampaikan maksud lalu menitipkan surat penelitian kepada Ibu Tyas. Ibu Tyas juga memberikan saran supaya langsung saja kalau mau ambil data kan sudah di acc Ibu kepala kemarin. Namun peneliti ingin menyerahkan surat terlebih dahulu sembari berbincang kepada Ibu Tyas yang saat itu sedang membuat *work sheet gardening*. Kata IbuTyas kegiatan *gardening* dilakukan dari TK sampai SMP namun beliau mengajar *gardening* TK – SD saja. Karena Ibu Tyas harus mengajar TK akhirnya peneliti pamit dan

mengucapkan terimakasih banyak karena sudah ditemani.

Interpretasi:

SD Alam Harapan Kita memiliki kegiatan di luar pembelajaran yaitu *gardening*, untuk menanam sayur dan mengolah tanah. Yang juga merupakan peran fitrah belajar dan bernalar yakni mencintai alam.

Catatan Lapangan 4

Observasi

Hari : Kamis
Tanggal : 23 Januari 2020
Waktu : pukul 08.00 – 11.00
Lokasi : halaman SD Alam Harapan Kita
Sumber Data :

Hasil

Setelah menyampaikan surat penelitian pada hari Rabu, dan setelah menghubungi Ibu kepala sekolah. Pada Kamis pagi peneliti sampai di SD Alam Harapan Kita Klaten pukul 07.15 karena biasa jam pelajaran dimulai pukul 07.30 peneliti langsung ke saung kelas 4A suasana sekolah sudah cukup ramai dengan suara murotal juz 30 pagi hari, dari lokasi parkir peneliti melihat Ibu kepala sekolah dan peneliti bergegas menghampiri Ibu kepala lalu mengarahkan peneliti untuk langsung ke kelas pupa 4A dan memberi tahu jika hari ini hanya ada Ibu Septa sebagai fasilitator 4A karena Pak Andi sedang menemani lomba. Peneliti masuk ke saung dan bertemu dengan Mas Danis. Lalu menunggu Ibu Septa pukul 07.40 Ibu Septa datang dengan membagikan sampul untuk

menari anak-anak putri kelas pupa 4A. Anak-anak terlihat mudah berbaur dengan peneliti sebagai orang baru mereka tampak percaya diri dengan berani mengajak berkenalan peneliti dengan sopan dan ramah. Hari ini kegiatannya Gladi bersih saja sehingga pembelajaran sampai pukul 12.00. Dengan arahan Ibu Septa peneliti diperbolehkan untuk menemani kelas 4A persiapan Gladi bersih *open house* yang akan dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2020. Kebetulan untuk *open house* kali ini diikuti dari TK-SD-SMP. Untuk kelas pupa 4A yang tampil adalah anak putri menampilkan tari cublak-cublak suweng sedangkan yang putra tidak, selama gladi bersih anak-anak terlihat bersemangat dimulai dengan *flash mop* dan penampilan-penampilan. Acara gladi bersih berakhir pukul 10.30.

Interpretasi :

Anak-anak kelas 4A sangat terbuka dengan kehadiran orang baru menunjukkan fitrah bakat dan kepemimpinannya tumbuh.

Antusiasme dalam mengikuti kegiatan terlihat dalam semangat menari dan persiapan sebelumnya.

Catatan Lapangan 5

Observasi

Hari : Jumat
Tanggal : 24 Januari 2020
Waktu : pukul 08.00 – 09.30
Lokasi : SD Alam Harapan Kita
Sumber Data :

Hasil

Jadwal hari jumat tanggal 24 januari 2020 adalah persiapan *open house* sehingga anak-anak diliburkan, namun

ada beberapa yang masih berangkat. Peneliti tiba pukul 08.00 suasana sekolah agak sepi tetapi sudah ada beberapa orang selang 3 menit Ibu Tyas datang lalu peneliti membantu menurunkan tikar, lalu ke kelas 4A ternyata sudah ada Ibu Septa lalu peneliti dan Ibu Septa bersih-bersih kelas menyapu dan menyusun meja. Beberapa bapak-bapak membuka sekat antar kelas. Terlihat beberapa anak laki-laki yang dimintai tolong Ibu Tyas untuk menggergaji kayu dan mengecat papan. Setelah selesai beres-beres peneliti dan Ibu Septa jalan-jalan keliling sekolah sambil melihat latihan penampilan fasilitator, fasilitator menampilkan solawatan dan tembang prau layar. Setelah melihat latihan peneliti berpamitan kepada Ibu Septa dan yang lain sambil mengucapkan terima kasih dan bertemu dengan Ibu Ery di tempat parkir lalu memohon pamit kepada Ibu Ery

Interpretasi:

Sekolah alam Harapan Kita menunjukkan peran fitrah seksualitas dengan selalu memberikan peran sesuai dengan gender masing-masing seperti kegiatan memotong kayu dilakukan oleh anak laki-laki dan mendekor meja untuk anak perempuan.

Catatan Lapangan 6

Observasi

Hari : Sabtu

Tanggal : 25 Januari 2020

Waktu : pukul 07.30-12.00

Lokasi : SD Alam Harapan Kita

Sumber Data :

Hasil

Pukul 07.30 peneliti tiba di sekolah, lalu parkir di depan sekolah karena tempat parkir akan digunakan untuk kegiatan *market day*. Ada beberapa guru yang bertugas mengatur parkir. Masuk gerbang sekolah sudah ada beberapa panitia yang menunggu daftar hadir, jadwal hari ini adalah *open house* sehingga peneliti diberi tugas untuk membantu mempersiapkan *performance* kelas 4A. Karena acara dimulai pukul 08.00 sehingga masih tampak beberapa panitia yang mempersiapkan diri. Peneliti bertemu dengan Ibu Septa dan menunggu anak-anak di mushola untuk persiapan *performance*. Anak-anak terlihat sudah mempersiapkan diri dari rumah dengan menggunakan *make up* serta sudah membawa jarik. Sekitar pukul 08.00 acara dimulai kelas 4A tampil pukul 11.30. Peneliti membantu memasang jarik dan pita lalu mengikuti jalannya acara. Di acara *open house* kali ini merupakan ajang untuk publikasi sekolah Alam harapan Kita. Ada beberapa lomba dan *work shop*, lomba kolase, pemanfaatan barang bekas, *market day*, *stand* PPDB, ada pula *stand* kegiatan seperti literasi dan sains, serta *stand* akhlak islamika.

Interpretasi:

Sekolah Alam Harapan Kita memiliki program seperti akhlak islamika *market day* untuk menumbuhkan jiwa *entepreneur*, sains dan literasi untuk logika berpikir. Sama seperti desain sekolah Alam.

Catatan Lapangan 7

observasi

Hari : Senin

Tanggal : 27 Januari 2020

Waktu : Pukul 08.00-11.00

Lokasi : SD Alam Harapan Kita

Sumber Data :

Hasil

Pukul 08.00 peneliti tiba dikelas 4A, saat itu kondisi sekat antar kelas masih belum dipasang setelah digunakan untuk *open house*, seperti biasa anak-anak diarahkan untuk melakukan kewajibannya seperti piket dan yang laki-laki membantu menutup sekat, ada yang mendorong, ada yang memaku dan ada yang bersih-bersih. Sekitar pukul 09.00 jam pelajaran dimulai, dibuka dengan doa harian dengan membentuk lingkaran lalu pelajaran dimulai dengan tebak-tebakan materi sebelumnya tentang kelipatan. Anak-anak terlihat sangat aktif mengikuti pelajaran hampir semua mampu menjawab pertanyaan dengan *games* kelipatan bergilir, lalu dilanjutkan materi KPK hingga jam istirahat.

Setelah jam istirahat dilanjutkan dengan materi gaya, fasilitator mencoba mengaitkan materi dengan kartu mainan di kelas. Dengan menggunakan gerakan dan contoh kontekstual lalu anak-anak diberi tugas untuk mengamati gaya yang ada di sekolah. Anak-anak langsung menyebar mengobservasi dibawah pohon dan dikelas-kelas lain. Ada yang bertanya dengan fasíl-fasíl yang lain. Setelah mendapatkan 10 gaya di lingkungan sekolah lalu dilakukan evaluasi bersama tentang hasil pegamatan. Setelah materi gaya peneliti memohon izin kepada fasíl kelas untuk kembali pulang.

Interpretasi:

Di kelas 4A sudah mengerti peran *Gender* seperti dalam kegiatan mempersiapkan pembelajaran.

Model pembelajaran yang kontekstual untuk logika berpikir serta kemampuan komunikasi untuk meningkatkan kepercayaan diri seperti pada saat proses pembelajaran materi gaya.

Catatan Lapangan 8

Wawancara

Hari : Selasa
Tanggal : 28 Januari 2020
Waktu : Pukul 08.00-15.00
Lokasi : SD Alam Harapan Kita
Sumber Data :

Hasil

Pukul 08.00 peneliti tiba di sekolah dan sudah agak ramai karena sudah masuk jam pembelajaran. Saat itu peneliti langsung masuk ke kelas 4A dan langsung masuk ke kegiatan awal yaitu berdoa yang dipimpin oleh mas Nurin lalu yang lain mengikuti terlihat semua mengikuti arahan dari mas Nurin. Setelah berdoa dilanjutkan dengan sesi tanya jawab atau *sharing* seperti mbak Calysta yang hari sebelumnya tidak berangkat lalu dilanjutkan dengan membahas hal-hal yang kekinian seperti penyebaran virus yang diselipkan *moral value* di setiap kejadian seperti tidak boleh memakan kelewah dan ular karena itu bagian dari hal yang haram serta menjaga kesehatan. Setelah itu masuk ke materi bahasa Indonesia yakni puisi, anak-anak dibebaskan membentuk kelompok putra-putra dan putri-putri. Semua mendapatkan kelompok dan tidak ada yang tidak ditemani. Mengerjakan soal tentang puisi dan peserta didik diminta mengarang membuat puisi hingga jam istirahat. Setelah jam istirahat peserta didik membentuk lingkaran sambil berbincang perihal materi PPKn terkait

keberagaman seperti sikap menghadapi keberagaman secara lisan, peserta didik terlihat aktif mengikuti alur belajar yang tidak berasa setelah itu dilanjutkan dengan bermain sebelum masuk pelajaran wafa yang dilakukan setiap hari Senin, Selasa, dan Kamis di jam 11.00 istirahat ke 2 dimulai setelah pelajaran wafa lalu yang piket memiliki tugas mengambil *catering* dan melayani teman-teman yang lain untuk makan siang. Lalu dilanjutkan dengan solat dhuhur berjamaah. Setelah itu *review* pembelajaran hari ini dan ditutup dengan doa.

Interpretasi:

Konsep fitrah individualitas dan sosialitas terlihat dari kegiatan berdo'a yang dipimpin salah satu teman secara individu. Peserta didik menjalankan peran sebagai *leader* dan sebagai *follower* dengan baik.

Dan secara sosial terlihat dari kegiatan berkelompok mengerjakan puisi. Materi puisi juga masuk dalam ranah fitrah estetika terkait sastra dan bahasa, wafa dan solat berjamaah untuk melatih fitrah keimanan. Serta piket harian melatih tanggung jawab dan kepemimpinan.

Catatan Lapangan 9 Observasi

Hari : Rabu

Tanggal : 29 Januari 2020

Waktu : Pukul 08.00-10.00

Lokasi : SD Alam Harapan Kita

Sumber Data :

Hasil

Peneliti tiba disekolah pukul 08.00 lalu dimulai dengan berdoa dengan membaca al matsurat dengan membentuk lingkaran seperti biasa. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan SASS *day* karena setiap Rabu adalah SASS (Sekolah Alam *Student Scoat*) yang biasanya diisi dengan kegiatan seperti upacara atau apel dilakukan per kelas dengan petugas berganti seperti ada pemimpin apel, MC, pembaca doa, pembaca janji SASS. Penunjukkan petugas dilakukan dengan spontan oleh fasilitator dan semua mau mengikuti arahan dengan baik. Kegiatan dilakukan dengan tertib yang tidak tertib mendapat konsekuensi untuk mengikuti apel kelas. 1. Kegiatan apel diisi dengan amanat dari pak Andi fasilitator kelas 4A materi tentang ketertiban saat bertugas seperti saat menyiapkan kita harus siap terlebih dahulu lalu diisi pengumuman kegiatan hari ini dalam cinta lingkungan lalu apel ditutup.

Kegiatan cinta lingkungan dilakukan dengan membersihkan sekitar kelas, menyusun sandal dan meja serta menyapu halaman. Setelah kegiatan cinta lingkungan selesai diisi dengan bermain bersama karena *Mentoring* hari ini libur (*mentoring* setiap rabu sebagai pengganti Wafa), dilanjutkan dengan piket mengambil *catering* dan makan siang lalu solat berjamaah semua terlihat antusias dan bertanggung jawab dalam piket kelas. Setelah solat berjamaah dilanjutkan dengan materi fasil mengulang tentang solat jenazah dan meminta setiap kelompok maju ke depan.

Interpretasi:

SASS *Day* sebagai upaya menumbuhkan jiwa kepemimpinan, melatih cinta tanah air dan bela negara serta kedisiplinan.

Tanggung jawab terhadap jadwal piket merupakan fitrah bakat dan kepemimpinan.

Solat berjamaah dengan bersemangat merupakan fitrah keimanan.

Kegiatan Cinta lingkungan mewujudkan peran belajar dan bernalar dengan peran mencintai alam.

Catatan Lapangan 9

Wawancara

Hari : Rabu
Tanggal : 29 Januari 2020
Waktu : Pukul 10.00-11.00
Lokasi : SD Alam Harapan Kita
Sumber Data : Septa Paramita, S.Si.

Hasil:

Setelah kegiatan Apel SASS *day* peneliti mewawancarai Ibu Septa Paramita selaku Fasilitator kelas 4A terkait sekolah Alam Harapan Kita, 1. kurikulum yang digunakan “kurikulum 2013 sama seperti dari DINAS, tetapi temanya bikin sendiri tidak mengikuti tema yang ada sehingga tidak memakai buku tematik”; 2. kegiatan yang memuat unsur alam diluar pembelajaran “ada SASS *Day* setiap rabu seperti hari ini biasanya dilanjut dengan permainan tradisional atau kegiatan cinta lingkungan seperti bersih-bersih seperti saat ini”; 3. Kegiatan untuk melatih keagamaan “ada kegiatan wafa disetiap jam 11 di hari senin, selasa, kamis kalau rabu ada *mentoring* dan untuk jumatnya ada BTQ semua untuk melatih dan membiasakan peserta didik”; 4. Kegiatan untuk melatih jiwa wirausaha “*Market day*, karena mereka belajar dari 0 dari belanja bahan-bahan lalu proses membuat lalu mengitung akan dijual berapa sehingga mereka bisa memperkirakan akan mendapat laba berapa”; 5. Bentuk kelas “langgar bu, bukan saung juga bukan kelas karena tidak tertutup juga”; 6. Kegiatan untuk menunjukkan unsur kealaman di sekolah “ada

gardening mulai dari mengolah tanah menanam hingga memanen”; 7. Sekolah dekat dengan kondisi kealaman yang seperti apa “sawah ada tapi agak jauh, tapi sekolahnya banyak pohon-pohonan ini, kalau peternakan ada dibelakang sekolah ini didesa ada”; 8. Kegiatan akhlak islami “ada wafa untuk harian ada ekstra wajib Tahfiz juga, kendalanya untuk kelas 4 ya belum sepenuhnya mengerti untuk tertib dalam hal megaji ada yang sudah tapi kebanyakan laki-laki masih belum”; 9. Proses pembelajaran untuk meningkatkan logika berpikir “biasanya menerapkan PJBL (*Project Based Learning*) seperti membuat perangkap nyamuk dari botol bekas karena kebetulan pas musim hujan juga jadi momennya pas”; 10. Konsep meningkatkan jiwa kepemimpinan “lewat baris berbaris seperti saat SASS *day* ini, ada pemimpin upacara yang lain mengikuti dengan baik”. Untuk hal-hal tentang fitrah *based* juga sedikit banyak peneliti tanyakan seperti: 1. Sekolah alam menumbuhkan fitrah keimanan “dengan berdoa harian pembiasaan membaca al matssurat setiap pagi dan hafalan hadis juga”; 2. Pendidik khusus untuk keimanan “ada guru wafa sendiri, ada guru tahfidz juga”; 3. Cara guru memberikan kesadaran keimanan dalam pembelajaran “seperti mengaitkan apa yang ditanyakan anak-anak karena sifatnya semua *conditional*”; 4. Upaya menumbuhkan fitrah belajar dan bernalar “dengan mengeksplor kemampuan peserta didik, *problem solving* dalam pembelajaran juga untuk melatih itu”; 5. Strategi yang digunakan “mencari tahu dan mengeksplor hal-hal yang didapatkan dari pengamatan”; 6. Upaya menumbuhkan fitrah bakat dan kepemimpinan “melalui ekstra yang ada. Ada sains, melukis, taekwondo, futsal dan untuk ekstra yang melatih kepemimpinan ada taekwondo contohnya”; 7. Upaya menumbuhkan fitrah seksualitas di sekolah? “berperan sesuai dengan gender, pemahaman yang putri untuk memakai kaos kaki untuk menutup aurat”; 8. Upaya menumbuhkan fitrah estetika dan keindahan “kegiatan seni seperti tari kemarin lalu ada gambar juga mayoritas anak-anak ini seneng gambar”; 9. Upaya menumbuhkan fitrah

individualitas dan sosialitas “ada dijadwal piket jadi nanti akan saling mengingatkan ketika ada yang tidak piket”; 10. Upaya menumbuhkan fitrah jasmani dan fisik “olahraga setiaphari jumat”.

Catatan Lapangan 10

Observasi

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Januari 2020
Waktu : Pukul 08.00-09.00
Lokasi : SD Alam Harapan Kita
Sumber Data :

Hasil

Pukul 08.00 peneliti tiba di kelas 4A. Seperti biasa pembelajaran segera dimulai diawali dengan membaca doa. Setelah itu dilanjutkan dengan bermain. Kali ini fasilitator meminta peserta didik untuk memilih permainannya sendiri dan yang dipilih adalah games pundak lutut kaki dengan cara duduk jika ada arahan kepala maka memegang kepala, pundak memegang pundak, lutut memegang lutut teman, kaki memegang kaki tema, karena masih pagi sehingga dijadikan olahraga. Gamesnya tanpa konsekuensi sesuai dengan keinginan peserta didik dengan aba-aba dari fasilitator dan saling berganti dari peserta didik. Semua terlihat antusias, dan siapapun yang memberi arahan tetap diikuti. Setelah games kepala pundak lutut kaki dilanjutkan dengan pembelajaran materi FPB dan KPK. Fasilitator menjelaskan ulang FPB dan KPK lalu memberikan 3 butir soal. Setelah soal dibahas bersama lalu diberikan 1 latihan dan membebaskan siswa memilih angka untuk mencari FPB dan KPKnya. Semua senang ada beberapa

kesulitan dan anak-anak tampak saling membantu. Bagi yang telah selesai mengerjakan mendapatkan *freetime* dan istirahat duluan. Namun tidak semua ikut pelajaran karena ada beberapa perwakilan kelas 4A untuk mengikuti pesta siaga, di jam istirahat peneliti berencana izin karena tidak enak badan saat itu peneliti membawa satu bungkus permen dan dibagikan ke teman-teman, semua mengambil dengan sopan dan tidak ada satupun yang lupa mengucapkan terima kasih.

Interpretasi :

Fitrah sosialitas tumbuh saat bermain kepala pudak lutut kaki terlihat semua mengikuti instruksi siapapun yang ditunjuk sebagai pemandu, mengucapkan terima kasih ketika dibantu dan tidak pernah lupa mengucapkan terima kasih ketika diberikan sesuatu.

Catatan Lapangan 11

Observasi

Hari : Jumat

Tanggal : 31 Januari 2020

Waktu : Pukul 08.00-13.00

Lokasi : SD Alam Harapan Kita

Sumber Data :

Hasil

Hari Jumat, pukul 08.00 peneliti sudah sampai di kelas 4A. Anak-anak terlihat menggunakan seragam pramuka karena hari ini jadwalnya adalah foto untuk KTA Pramuka. Jadwal hari Jumat adalah olah raga karena ada beberapa yang mengikuti latihan pesta siaga maka setelah pemanasan yang laki-laki bermain bola sedangkan yang perempuan bermain

ular naga panjangnya. Setelah olahraga kegiatan selanjutnya adalah foto, hal yang menarik dari foto ini adalah karena tidak semua membawa hasduk dan ada beberapa yang tidak memakai baju pramuka sehingga rasa berbagi anak-anak di uji. Semua saling berbagi meminjamkan hasduk dan seperti mas Navis yang meminjamkan bajunya untuk mas Nurin. Setelah selesai berfoto pukul 10.30 adalah jadwalnya BTQ, BTQ kali ini materinya adalah gunnah ada beberapa catatan dan praktik membaca gunnah. Setelah BTQ adalah makan siang karena ada beberapa yang ikut latihan pesta siaga mereka menggantikan mbakAlma dan mbakBilqis untuk mengambil *catering* menu *catering* hari ini adalah pecel dan tahu bacem. Setelah makan yang putra solat jumat dimasjid dan yang putri solat dhuhur di mushola. Lalu pulang.

Interpretasi:

Peran fitrah individualitas sosialitas tampak pada sesi foto.

Peran fitrah jasmani dan fisik tampak pada menu asupan sehat untuk tubuh yakni pecel dan kegiatan olah raga.

Catatan Lapangan 12

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Observasi

Hari : Selasa

Tanggal : 4 Februari 2020

Waktu : Pukul 08.00-10.00

Lokasi : SD Alam Harapan Kita

Sumber Data :

Hasil

Tepat pukul 08.00 peneliti tiba di kelas, seperti biasa dibuka dengan membaca al matusurat, setelah membaca al matusurat dilanjutkan dengan mengecek tanaman masing-masing yang sudah ditanam pada hari senin dengan menghitung jumlah daun dan mengukur tinggi tanaman yang ditulis di buku kuning. Setelah menghitung jumlah daun dan tinggi tanaman dilanjutkan materi bahasa Indonesia cerita fiksi dan non fiksi tugas peserta didik adalah mencari teks non fiksi, digabung dengan kelas 4B lalu ke perpustakaan dan mencari buku serta menuliskan kembali cerita yang ada serta mencatat kata-kata yang sulit dipahami.

Interpretasi :

Kegiatan *gardening* dilakukan dengan menanam tanaman cabai secara individu dan dijadikan tugas harian sebagai upaya meningkatkan tanggung jawab terhadap tanaman. Merupakan peran fitrah belajar dan bernalar. Adab terhadap tanaman.

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode kasus sehingga siswa dibiasakan memecahkan masalahnya sendiri.

Catatan Lapangan 13

Wawancara

Hari : Selasa

Tanggal : 4 Februari 2020

Waktu : Pukul 09.00-10.40

Lokasi : SD Alam Harapan Kita

Sumber Data : Andi Setiyawan, S.Pd.

Hasil

Ketika jam istirahat peneliti menemui fasilitator kelas 4A bapak Andi Setiyawan, S. Pd. untuk wawancara terkait dengan sekolah alam maupun peran Fitrah *Based Education* di sekolah Alam Harapan Kita. Terkait sekolah Alam 1. Kurikulum yang digunakan “kurikulum Sekolah Alam, seperti meliputi Akhlak Islamika” 2. Kegiatan diluar pembelajaran yang memuat unsur alam “kondisional” 3. Kegiatan untuk melatih keagamaan peserta didik “ dari guru kelas sendiri, BTQ ada khusus untuk wafa” 4. Kegiatan untuk melatih jiwa wirausaha “ada *market day* dan sebenarnya pembiasaan seperti materi produksi, distribusi konsumsi langsung praktik sehingga anak-anak tau manfaatnya” 5. Kegiatan kealaman yang menunjukkan sekolah alam “*tracking, games, outing, camping*, ekspedisi. Tapi banyaknya di kelas atas 5 atau 6” 6. Kelas-kelas didesain seperti “kelas terbuka tapi disebutnya tetep kelas” 7. Dekat dengan kondisi kealaman seperti apa “ sawah dan kebun yang paling dekat” 8. Adakah pembinaan akhlak islami? “dilakukan oleh guru kelas” 9. Dalam bentuk apa pembentukan akhlak islami “pembiasaan” 10. Kendala dalam pembiasaan “ada yg inklusi dan orang tuanya belum berkenan mendapatkan pendampingan” 11. Proses pembelajaran yang berdampak pada logika berpikir “selalu, karena proses pembelajaran mencari tahu masalah dan mencari solusi” 12. Seperti apa proses meningkatkan logika berpikir “melatih logika *by* kasus” 13. Sejauh mana menanamkan jiwa wirausaha “*fun cooking*, mengajari berusaha dan berniaga karena di dalam islam rejeki paling besar didapat dari berniaga” 14. Kendala “ada ABK yang belum ada pendampingnya kalau dikelas” 15. Konsep meningkatkan jiwa kepemimpinan “*outbound* keberanian, *leadership*” 16. Untuk meningkatkan jiwa kepemimpinan “dari kegiatan sehari-hari”, dan peneliti juga menanyakan terkait Fitrah *Based Education* 1. Upaya sekolah alam menumbuhkan fitrah keimanan? “pembiasaan” 2. Untuk pendidik khusus untuk mendidik fitrah keimanan “dibangun di kelas lalu untuk diluar kelas ada wafa” 3. Cara guru memberikan kesadaran keimanan dalam pembelajaran “selalu mengaitkan apa-apa

dengan kembali ke Allah” 4. Upaya sekolah alam menumbuhkan fitrah belajar dan bernalar “pembiasaan pada mata pelajaran berbasis kasus dan solusi” 5. Metode dan strategi pembelajaran “kondisional melihat Salplan dan tetap berbasis masalah” 6. Upaya sekolah menumbuhkan fitrah bakat dan kepemimpinan? *Assesment* bakat dan dari kegiatan banyak yang tampak seperti *saatcamping* ada yang dipegangi kamera dan ternyata bakatnya fotografi untuk pertama kali sudah cukup baik” 7. Perlakuan khusus untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar yang berbeda “selalu ada” 8. Upaya sekolah menumbuhkan fitrah seksualitas di sekolah “biasanya di kelas 5 dan 6 mulai diperlihatkan peran-perannya seperti anak putra didekatkan dengan guru putra dan begitupula yang putri” 9. Upaya sekolah alam menumbuhkan fitrah estetika dan keindahan “menghias kelas menggambar sebagai kegiatan menata meja” 10. Peran menumbuhkan fitrah individualitas dan sosialitas “memimpin diri sendiri karena *follower* yang baik sudah pasti *leader* yang baik juga” 11. Sekolah alam menumbuhkan fitrah jasmani dan fisik “olahraga, dan aktivitas sehari-hari”.

Catatan Lapangan 14

Wawancara

Hari : Selasa

Tanggal : 4 Februari 2020

Waktu : Pukul 11.30-12.00

Lokasi : SD Alam Harapan Kita

Sumber Data : Ery Lestanti, S.Pd.

Hasil

Sekitar pukul 10.00 peneliti menemui Ibu Ery Lestanti selaku kepala sekolah karena sedang ada tamu beliau berniat menemui peneliti di kelas 4A. Sekitar pukul 11.30 Ibu Ery datang dan peneliti mewawancarai 1. Kurikulum yang digunakan di sekolah dan sejak kapan “kurikulum alam dikombinasikan dengan kurikulum 2013 sejak awal” 2. Kegiatan diluar pembelajaran yang memuat unsur alam “*labzone*, ada dipelajari, ada *outbound*, *tracking*” 3. Kegiatan untuk melatih keagamaan peserta didik “*mentoring* setelah *SASS Day* antara jam setengah sebelas sampai setengah duabelas” 4. Kegiatan untuk melatih jiwa wirausaha peserta didik “*Market day*” 5. Kegiatan yang menunjukkan ini sekolah dalam “*outbound*, *tracking*” 6. Bentuk sekolah “semi permanen, kelas terbuka” 7. Dekat dengan kondisi alam seperti apa “sawah, rawa, bukit tidak terlalu jauh yang paling dekat ada sawah” 8. Apakah ada pembina akhlak islami “saat *SASS Day* namanya akhlak islamika? 9. Dalam bentuk “akhlak baik, seperti adab makan, sopan santun” 10. Kendala pembentukan akhlak islami “kendala pembiasaan anak-anak” 11. Poses pembelajaran yang berdampak pada meningkatkan logika berpikir “eksperimen, berbasis percobaan dan penyelesaian masalah” 12. Sejauh mana sekolah memandang jiwa wirausaha “mental, visi misi menjadi *life skill* buat anak-anak” 13. Proses menumbuhkan jiwa wirausaha “dari proses mengolah hingga menjualnya” 14. Konsep meningkatkan jiwa kepemimpinan “*SASS day* untuk *leadership*” 15. Kendala dalam meningkatkan jiwa kepemimpinan “anak-anak kurang greget” dan terkait *Fitrah Based Education* 1. Upaya sekolah menumbuhkan fitrah keimanan “belajar solat dhuha, dhuhur” 2. Pendidik untuk mendidik fitrah keimanan “guru-guru yang sama, seperti fasilitator dan mungkin wafa yang berbeda” 3. Upaya sekolah menumbuhkan fitrah bakat dan kepemimpinan “untuk bakat ada *tallens mapping*, untuk kepemimpinan ada *SASS*” 4. Kegiatan ekstra untuk melatih bakat dan kepemimpinan “ekstra dibebaskan boleh memilih kecuali tahfidz itu diwajibkan” 5. Untuk perkembangan peserta didik

difitrah perkembangan “bantuan pendamping khusus bagi yang inklusi” 6. Menumbuhkan fitrah seksualitas “dengan mendekati guru dengan murid sesuai dengan jenis kelaminnya, *mentoring* untuk yang putra dengan mentor putra yang putri dengan mentor putri” 7. Pembagian peran laki-laki dan perempuan “figur guru yang dijadikan contoh, laki-laki seperti apa dan perempuan seperti apa” 8. Menumbuhkan fitrah estetika dan keindahan “kerapian seperti menjaga kerapian kelas dan menata sandal agar rapi” 9. Upaya sekolah menumbuhkan fitrah individualitas dan sosialitas “lingkungan sekitar, belajar lebih peka dan contohnya mata pelajaran PKn saling menghormati dengan orang yang lebih tua” 10. Fitrah jasmani atau fisik “ada jawal olahraga”.

Catatan Lapangan 15

Observasi

Hari : kamis
Tanggal : 6 Februari 2020
Waktu : Pukul 08.00-15.00
Lokasi : SD Alam Harapan Kita

Sumber Data :

Hasil

Pukul 08.00 peneliti sudah sampai di kelas 4A, bersalaman dengan anak-anak karena sebelumnya peneliti tidak masuk sekolah pada hari Rabu. Setelah itu doa pagi dengan membentuk lingkaran dengan membaca al matusurat dipimpin oleh sie ibadah mb Jeslyn setelah itu dilanjutkan dengan *sharing* yang dimulai dengan ucapan mas Navis yang menyebut jilbab, mbak Bilqis seperti valak. Lalu membahas apa itu valak, dah hantu prank-prank posong dan ditutup dengan kesimpulan dari fasilitator bahwa kita tidak boleh takut

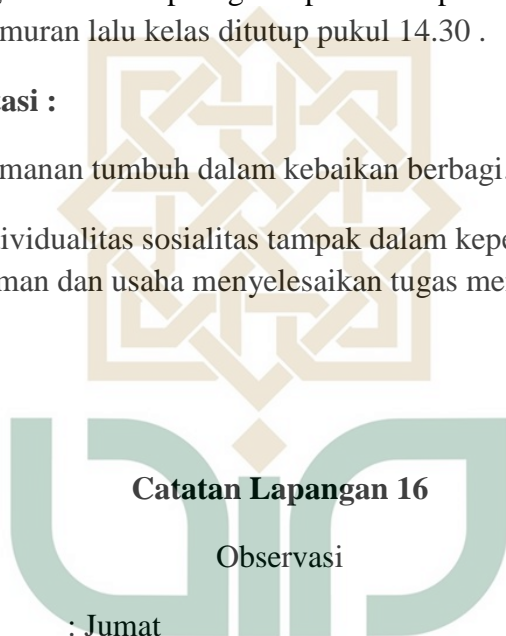
terhadap hantu. Setelah itu jadwalnya adalah SBK membuat deco piring.

Kegiatan dilanjutkan dengan membuat deco piring tugas yang diberikan adalah membawa piring atau gelas, perca, lem, kuas dan gunting. Pembelajaran dilakukan di halaman kelas semua siswa melingkar dan saling berbagi bahan-bahan dan saling pinjam meminjamkan alat. Sampai jam pulang kegiatan masih diisi dengan mendeco piring sampai 2 kali proses pengeleman dan penjemuran lalu kelas ditutup pukul 14.30 .

Interpretasi :

Fitrah keimanan tumbuh dalam kebaikan berbagi.

Fitrah individualitas sosialitas tampak dalam kepekaan kondisi teman dan usaha menyelesaikan tugas mendeco piring.



Catatan Lapangan 16

Observasi

Hari : Jumat

Tanggal : 7 Februari 2020

Waktu : Pukul 08.00-12.00

Lokasi : SD Alam Harapan Kita

Sumber Data :

Hasil

Pukul 08.00 peneliti tiba di kelas 4A, kelas dibuka dengan membaca doa dan langsung diikuti dengan kegiatan olahraga yang putra ingin olahraga bermain polisi-polisian dan yang perempuan ingin jalan-jalan lalu peneliti menemani anak-anak

putri untuk jalan-jalan sampai ke alun-alun, saat sampai di alun-alun anak-anak putri peneliti uji dengan membeli bakso tusuk dan semua saling berbagi menghargai temannya yang ingin mengambil makanan. Setelah kembali dari alun-alun peneliti juga membeli es teh dan terlihat anak-anak saling mengantri dan tidak dulu-duluan.

Pukul 10.00 anak-anak putri harus kembali ke sekolah karena jam BTQ, anak-anak langsung mempersiapkan diri pelajaran BTQ dengan menulis surat al Kautsar. Lalu dilanjutkan dengan istirahat makan siang dengan menu telur puyuh kecap dan sayuran. Solat jumat bagi anak-anak putra dan solat dzuhur berjamaah bagi yang putri. Jam pelajaran berakhir pukul 12.30 karena sedang hujan maka anak-anak masih menunggu di kelas, kelas hanya mempunyai 1 payung dan digunakan secara bergantian dan saling mengantar. Peneliti menunggu sampai kelas sepi.

Interpretasi :

Saling berbagi antar teman saat memakan pentol dan tidak ada yang dulu-duluan atau saling menyrobot.

Menolong saat hujan merupakan peran fitrah individualitas sosialitas dan kepemimpinan terlihat antusias agar temannya tidak kehujan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 17

Observasi

Hari : Selasa
Tanggal : 11 Februari 2020
Waktu : Pukul 08.00-15.00
Lokasi : SD Alam Harapan Kita

Sumber Data :

Hasil

Peneliti sampai di kelas 4A pukul 08.00 hari ini hanya ada 1 fasilitator IbuSepta karena pak Andi sedang mengantarkan siswa kelas 5 lomba. Kelas dibuka dengan membaca doa bersama dilanjutkan dengan materi matematika FPB dan KPK. semua terlihat antusias dan mengerjakan bersama teman supaya lebih cepat selesai. Setelah mengerjakan matematika dilanjutkan dengan istirahat diperbolehkan jajan lebih dari 3000 karena ada *market day*. Jadwal *market day* kelas 3. Antrian belanja di *Market day* terlihat sangat panjang namun tetap sabar dan tidak berdesakan. Setelah istirahat dilanjutkan bermain sambil belajar berkelompok soal gaya semua mendapatkan kelompok dan tugasnya adalah mencari gaya yang terlihat disekolah minimal 5 contoh gaya.

Istirahat *Market day* seperti biasa untuk istirahat *market day* selalu terjadi antrian yang panjang sehingga membuat siswa lebih bersabar dan terlihat tidak ada yang menerobos antrian setelah istirahat dilanjutkan dengan kegiatan wafa seperti pembagian masing-masing kelompok wafa setelah wafa dilanjutkan materi gaya dengan tugas menuliskan macam-macam gaya secara berkelompok proses pembentukan kelompokpun dilakukan secara mandiri tanpa ada yang membeda-bedakan temannya.

Istirahat Makan siang lele dan gudangan sesuai dengan jadwal piket masing-masing lalu dilanjutkan dengan kegiatan solat dhuhur lalu *review* materi gaya dan pulang sekolah.

Interpretasi:

Kerjasama dalam mengerjakan sesuatu peran fitrah sosialitas

Catatan Lapangan 18

Obsravsi

Hari : Rabu
Tanggal : 12 Februari 2020
Waktu : Pukul 08.00-13.00
Lokasi : SD Alam Harapan Kita
Sumber Data :

Hasil

Pukul 08.00 kelas dimulai dengan berdoa peneliti bertemu dengan IbuSepta lalu membentuk lingkaran berdoa membaca al Fatihah, doa pagi hari, doa pembuka hati, doa memohon petunjuk dan doa memohon kesabaran. Setelah berdoa dilanjutkan bermain botol berputar (becanda dan tertawa bersama), setelah itu dilanjutkan dengan SASS. Apel dengan amanat dari Ibu Desi soal ketertiban serta latihan membetulkan baju yang rusak setelah istirahat lalu dilanjutkan dengan kegiatan senam bersama. Setelah cukup lelah dilanjutkan dengan beristirahat.

Kelas dilanjutkan dengan mempersiapkan memperbaiki pakaian yang rusak dan kelas digabung di kelas 4B. Dibagi menjadi kelompok-kelompok belajar menjahit kancing belajar menjahit bagian yang sobek. Karena tidak semua siswa membawa alat terlihat setiap kelompok saling berbagi bahan-bahan dan Ibu Desi meminjamkan jarum ke setiap kelompok dengan konsekuensi harus dikembalikan. Ada yg menjahit kancing ada yang menjahit bagian baju yang sobek.

Interpretasi :

Peran fitrah individualitas dan sosialitas membantu teman

Tanggung jawab dalam menjaga barang pinjaman

Catatan Lapangan 19

Observasi

Hari : Jumat
Tanggal : 14 Februari 2020
Waktu : Pukul 08.00-13.00
Lokasi : SD Alam Harapan Kita
Sumber Data :

Hasil

Pukul 08.00 peneliti sampai di kelas dan suasana kelas terlihat anak-anak putri sedang berkumpul membahas *market day*, bapak Andi sedang membersihkan papan tulis dengan bantuan anak-anak putra. Lalu kelas dimulai setelah Ibu Septa kembali dari kantor membaca al masyhurat dan doa harian. Lalu dilanjutkan dengan bertanya soal *market day* dimulai dari kelompok putri yang akan menjual boba *milk tea*, pisang goreng dan pasta pak Andi berkomentar sudah dihitung nanti pastinya akan dijual berapa dan siapa yang bisa membuat bobanya, lalu dilanjutkan kelompok mas Nafis yang menjual tahu penyet, sosis goreng dan es susu, dan sudah siap semua kata mas Nafis, lalu kelompok ke 3 kelompok mas Daus yang akan menjual papeda es teh dan sotel. Pak Andi memberi masukan dan meminta pertanggungjawaban kelas soal ingin membagi kelompok menjadi tiga apakah nanti akan lebih repot atau tidak. Anak-anak kompak menjawab siap dan berani dengan semua resikonya. Lalu pak Andi bertanya siapa yang membuat kotor kelas dengan tali rafia lalu anak-anak yang melakukan kesalahan tunjuk tangan ada “mas Daus, mas Nafis, mas Rio dan mas Rifqy” konsekuensinya adalah membersihkan kelas dan piket selama 1 minggu termasuk mengembalikan *catering* dan mengembalikan. Lalu pak Andi

mengingat kembali soal tanaman cabai yang menjadi tanggungjawab anak-anak dan meminta untuk di cek kembali. Setelah mengecek tanaman jadwalnya adalah olahraga dan jadwal olahraga hari ini adalah jalan-jalan (gabung antara kelas 4A dan kelas 4B) anak-anak jalan-jalan sampai di alun-alun dengan arahan dari pak Ndaru, Bu desi (Fasil 4B) dan pak Andi. Di alun-alun anak-anak bermain bola. Lari-lari putar lapangan dan bermain. Setelah dari alun-alun lalu kembali ke sekolah. Setelah beristirahat dilanjutkan dengan BTQ menulis surat al Ma'un dengan Ibu Mutmainah lalu diteruskan dengan istirahat makan siang dengan yang mengambil yang menerima konsekuensi. Dilanjutkan dengan solat jumat bagi yang putra dan solat solat dhuhur berjamaah bagi yang putri karena da keperluan lain peneliti memohon pamit kepada Ibu Septa untuk pulang terlebih dahulu.

Interpretasi:

Penanaman sikap tanggung jawab sebagai peran fitrah bakat dan kepemimpinan dimana ketika melakukan kesalahan harus mengakui dan sepakat dengan konsekuensi yang didapatkan

Catatan Lapangan 20

Observasi

Hari : Senin
Tanggal : 17 Februari 2020
Waktu : Pukul 08.00-15.00
Lokasi : SD Alam Harapan Kita
Sumber Data :

Hasil

Pukul 08.00 peneliti sama di kelas dengan kondisi kelas sudah melingkar dengan fasilitator pak Andi. Peneliti lalu ikut

berdoa bersama, lalu peneliti mendapat *WhatsApp* dari IbuSepta bahwa IbuSepta izin karena sedang sakit. Setelah berdoa kelas dimulai dengan *review* bacaan sholat jenazah takbir ke 4 bagi yang putra sampai semua hafal setelah diulang kurang lebih 5 kali lalu dilanjutkan dengan *gardening* bagi yang belum menanam tanaman (ikut pesta siaga) dan pelajaran matematika bagi yang tidak *gardening*. Peneliti menemani anak-anak yang *gardening* bersama IbuTyas, dimulai dari menyiapkan tanah, *polybag*, dan tanaman-tanaman yang ditanam adalah serai. Dibagi menjadi kelompok putra dan putri lalu hasil dari menanam dikumpulkan menjadisuatu dan ada jurnal harian untuk pengamatan tanaman. Setelah *gardening* dilanjutkan dengan wafa, peneliti mengikuti wafa di kelas 4B ada mas Nafis dan mb Fina membaca surt al Insiyiqoq. Setelah wafa dilanjutkan dengan membuat promosi untuk *market day* hari selasa. Karena sudah adzan maka dilanjutkan dengan solat berjamaah dan makan siang. Bagi yang terkena konsekuensi masih bertanggungjawab membantu mengambilkkan *catering*. Lalu dilanjutkan dengan promosi dan menghias papan untuk *market day*, lalu doa dan pulang. anak-anak berpamitan dengan peneliti dan fasilitator.

Interpretasi :

Bacaan solat jenazah sebagai pembiasaan fitrah keimanan

Fitrah belajar dan bernalar dari pembelajaran matematika dan *gardening*

Fitrah kepemimpinan dalam tanggung jawab menjalankan konsekuensi

Fitrah estetika dan keindahan dalam hal menghias papan dan promosi

Catatan Lapangan 21

Observasi

Hari : Selasa
Tanggal : 18 Februari 2020
Waktu : Pukul 08.00-15.00
Lokasi : SD Alam Harapan Kita

Sumber Data :

Hasil

Tepat pukul 08.00 peneliti sampai di sekolah terlihat anak-anak kelas 4A sedang mempersiapkan diri untuk *market day* kelompok dibagi menjadi 3 kelompok putri dan 2 kelompok putra masing-masing bernama “kedai *morning* pupa”, kedai *The king of eat* dan kedai *noob queen*. Anak-anak yang menyiapkan nama menu beserta alat dan bahan yang akan digunakan. Terlihat setiap anak bekerja sesuai dengan pembagian kelompoknya. Istirahat pukul 09.30 namun sebelum jam istirahat sudah tampak setiap kedai ramai. Semua kedai menjual makanan dan minuman dengan mewajibkan pembeli membawa gelas dan tempat makan sendiri. Terlihat semua bekerja sesuai dengan timnya kedai *the king of eat* menjual sate, jus jambu, papeda untuk kedai *noob queen* menjual tahu penyet dan sosis goreng es susu putih dan coklat lalu kedai *morning* pupa menjual pisang goreng, boba *milk tea* dan makaroni keju. Sampai akhir waktu istirahat semua terjual habis dari ketiga kedai. Setelah itu dilanjutkan dengan beres-beres lokasi jualan dan istirahat makan siang lalu dilanjutkan dengan menghitung keuntungan masing-masing namun tidak sempat dihitung omset dan laba karena kegiatan dilanjutkan dengan pembagian kelompok untuk *trackking*. Kedai *noob queen* sepakat pendapatan dibagi rata tanpa dipotong modal masing-masing mendapatkan 28.000, untuk kedai *morning* pupa omset dikurangi pengeluaran masing-masing anggota lalu sisanya digunakan untuk jajan bersama.

Interpretasi:

Market day sebagai upaya sekolah alam menumbuhkan jiwa entrepreneur

Sosialitas dalam bekerjasama

Kepemimpinan menjalankan kedai dan membagi hasil secara adil

Catatan Lapangan 22

Observasi

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Februari 2020
Waktu : Pukul 08.00-15.00
Lokasi : SD Alam Harapan Kita
Sumber Data :

Hasil

Suasana pagi hari yang hujan cukup dingin namun kelas sudah terlihat siap untuk berdoa, peneliti sampai dikelas dengan kondisi agak basah terlihat beberapa siswa putri baru memakai kaos kaki di kelas karena hujan. Kelas dibuka dengan membaca al matusurat. Dilanjutkan dengan membahas *market day* yang telah berlalu dengan mereview apa yang didapatkan serta manfaatnya. Setelah itu kelas dilanjutkan dengan belajar matematika, dengan pembahasan diagram, peserta didik diminta untuk mencari data dan membuat diagram di luar kelas. Setelah pembelajaran matematika kelas dilanjutkan dengan istirahat dan bermain bersama. Jam wafa, semua peserta didik berkumpul kepada kelompok wafa masing-masing dilanjutkan solat dhuhur berjamaah dan makan siang

dengan sayur asem dan buah semangka, semua terlihat sangat menikmati makan siang yang disajikan oleh petugas piket kelas. Dan dilanjutkan dengan pelajaran PPKn dan doa pulang.

Interpretasi:

Fitrah Seksualitas pada peserta didik putri memakai kaos kaki

Catatan Lapangan 23

Observasi

Hari : Jumat
Tanggal : 20 Februari 2020
Waktu : Pukul 08.00-15.00
Lokasi : SD Alam Harapan Kita
Sumber Data :

Hasil

Peneliti sampai di kelas sekitar pukul 08.00 terlihat beberapa masih menyapu lalu sampai pak Andi dan bu Septa datang kelas dimulai dengan melingkar, lalu berdoa bersama dengan membaca Al matusurat setelah membaca al matusurat dilanjutkan dengan mengingatkan konsekuensi yang perlu dijalankan. Setelah itu terlihat pak ndaru meminta semua turun ke halaman untuk olahraga olahraga har ini adalah volly beliau menjelaskan apa itu volly ada *passing* dan mencontohkan beberapa *passing*.

Olahraga *passing* atas *passing* bawah. Sebelum bermain bola volly anak-anak diminta pemanasan dengan berlari mengitari sekolah 3 kali. Setelah itu dilanjutkan dengan peregangan. Lalu dibagi menjadi 4 baris saling berhadapan putri dengan

putri dan putra dengan putra. Lalu secara bergantian melakukan *sit up* selama 1 menit. Dan dilanjutkan dengan materi *passing* atas dan *passing* bawa secara bergantian pula selama 1 menit. Setelah terlihat lelah anak-anak lalu istirahat. Seperti biasa istirahat hari jumat tidak ada yang berjualan dan tidak diperbolehkan jajan lalu dilanjutkan dengan BTQ. Pelajaran BTQ diisi dengan mengerjakan latihan PTS. Setelah itu makan siang, solat jumat berjamaah bagi yang putra dan solat duhur berjamaah bagi yang putri.

Interpretasi:

Fitrah fisik dalam kegiatan olahraga

pemanasan yang dipimpin oleh siswa, fitrah kepemimpinan dan fitrah individualitas sosialitas

Catatan Lapangan 24

Observasi

Hari : Senin

Tanggal : 23 Februari 2020

Waktu : Pukul 08.00-15.00

Lokasi : SD Alam Harapan Kita

Sumber Data :

Hasil

Peneliti sampai di kelas 4A pupa pukul 07.30, peneliti bertanya kepada IbuSepta dan beliau menjelaskan kalau dalam waktu satu minggu ini ada kegiatan matrikulasi untuk PTS, sehingga isinya adalah penguatan materi dan latihan soal. Kelas dimulai pukul 08.00 dengan membaca al matusurat

dipimpin oleh pak Andi, setelah membaca al matsurat dilanjutkan dengan membaca doa harian. Lalu dilanjutkan pelajaran, pak Andi meminta anak-anak mempersiapkan meja untuk pembelajaran mejanya dibentuk melingkar beliau membuat soal lalu dikerjakan dengan waktu sekitar 3 menit, lalu memberikan evaluasi jika ada yang belum paham materinya antara lain Kelipatan, FPB, dan KPK. Sampai jam istirahat anak-anak seperti biasa jajan di kantin dengan belanja maksimal Rp.3000 setelah istirahat dilanjutkan dengan matrikulasi materi IPS, materi IPS yang dipelajari adalah keberagaman sehingga secara berkelompok siswa diminta untuk membuat tabel yang berisi asal daerah meliputi suku, bahasa, dan rumah adat, pakaian adat dan kebudayaan. Setelah materi IPS dilanjutkan dengan wafa dengan fasil wafa masing-masing. Setelah wafa istirahat makan siang yang mengambil dan melayani adalah jadwal piket hari ini. Setelah itu dilanjutkan dengan solat dhuhur berjamaah di masjid bagi laki-laki dan di mushola bagi perempuan. Lalu jam terakhir bersama IbuSepta dan peneliti diisi *games* karena anak-anak sudah lelah dengan matrikulasi. Gamesnya adalah do mi kado dengan konsekuensi bernyanyi bagi yang kalah. Setelah games berakhir lalu pulang dan membaca doa bersama.

Interpretasi

Kegiatan berdoa pagi dan pulang sekolah untuk menumbuhkan peran fitrah keimanan

Pembelajaran dengan bermacam-macam cara untuk menumbuhkan logika berpikir

Pembelajaran dengan berkelompok untuk memunculkan peran sosialitas

Catatan Lapangan 25

Observasi

Hari : Selasa
Tanggal : 24 Februari 2020
Waktu : Pukul 08.00-15.00
Lokasi : SD Alam Harapan Kita
Sumber Data :

Hasil

Seperti biasa peneliti sampai dikelas pukul 07.40 lalu kelas dimulai pukul 08.00 dengan membaca al mawsurat bersama, setelah itu dilanjutkan dengan bertanya bagaimana kabar dan membahas soal tik tok dan seperti aplikasi berbagi video, setelah itu dimulai dengan pelajaran matematika oleh IbuSepta, diluar terlihat banyak anak-anak SMP yang sedang mempersiapkan untuk *market day*. Materi hari ini adalah faktorisasi dan faktorisasi prima terlihat anak-anak antusias mengikuti pembelajaran yang disampaikan secara langsung sampai jam istirahat anak-anak jajan *market day* SMP, ada sosis bakar ada es susu jelly dan lain-lain sampai jam masuk lalu dilanjutkan dengan bahasa inggris dengan materi *ordinal number*, pembelajaran dimulai dengan menanyakan pernah mendengar istilah *first*, dan dilanjutkan dengan cara penulisan *ordinal number* untuk menuliskan tanggal sampai memasuki jam wafa, dilanjutkan dengan wafa dnegan kelompok masing-masing. Dilanjutkan makan siang dan solat berjamaah setelah solat berjamaah hujan lebat dan peneliti mendapatkan amanah untuk masuk ke kelas 2b sampai jam pulang.

Interpretasi:

Adab terhadap orang yang lebih tua saat kakak SMP berjualan dan Aisyah mengambilkan makan siang peneliti saat peneliti mengajar kelas 2B.

Catatan Lapangan 26

Observasi

Hari : Rabu
Tanggal : 25 Februari 2020
Waktu : Pukul 08.00-15.00
Lokasi : SD Alam Harapan Kita
Sumber Data :

Hasil

Peneliti sampai di kelas pukul 08.00, bersama Ibu Septa peneliti mengkondisikan kelas dan berdoa membaca doa biasa doa mau belajar karena pak Andi sedang menunggu *try out* kelas 6. Setelah membaca doa peneliti dan bu Septa mengarahkan anak-anak untuk *sharing* soal bermain putar botol setelah puas bermain bu Septa mengarahkan anak-anak untuk pelajaran bahasa jawa, yang membahas jenis-jenis tanaman dan bahasa krama angka. Terlihat beberapa anak kesulitan dalam menuliskan angka dalam bahasa jawa setelah menjelaskan anak-anak mendapat tugas menuliskan bahasa jawa dari beberapa angka. Setelah menjawab soal diperbolehkan istirahat. Beberapa anak-anak meminta peneliti untuk ditemani membeli ikan di toko ikan, peneliti memperbolehkan dengan syarat harus mendapat izin dari pak Andi. Setelah mendapat izin peneliti lalu menemani ke toko ikan untuk membeli beberapa ikan. Anak-anak terlihat tertib dengan berjalan disebelah kiri menyebrang dengan hati-hati dan sopan terhadap beberapa orang yang ada dipinggir jalan. Sesampainya di toko ikan, anak-anak lalu memilih beberapa ikan cupang dan pakan ikan, setelah selesai memilih dan

cukup makan kami memutuskan kembali ke sekolah. Setelah jam istirahat berakhir dilanjutkan dengan wafa bersama kelompok masing-masing.

Interpretasi:

Bertanggung jawab karena hari sebelumnya sempat mendapat arahan dari pak Andi untuk izin dan ditemani,

Sopan terhadap orang lain peran fitrah bakat dan kepemimpinan

Mencintai binatang adab terhadap alam, fitah belajar dan bernalar

Catatan Lapangan 27

Observasi

Hari : Kamis
Tanggal : 26 Februari 2020
Waktu : Pukul 08.00-15.00
Lokasi : SD Alam Harapan Kita

Sumber Data :

Hasil

Peneliti sampai di kelas sekitar pukul 08.00 namun belum ada fasl satupun setelah beberapa menit Ibu kepala sekolah datang dan memberi tahu bahwa hari ini pak Andi dan bu Septa tidak dapat mengajar dan meminta tolong kepada peneliti untuk membersamai kelas 4A. Kelas dibuka dengan membaca al matusurat dan doa harian setelah berdoa lalu dilanjutkan dengan *sharing* menanyakan kabar kepada anak-anak setelah itu jam pertama diisi oleh IbuEry dengan materi bahasa inggris mengulang materi *ordinal number* setelah menjelaskan dan

diteruskan dengan soal. Setelah mengerjakan soal dan selesai lalu diperbolehkan istirahat, setelah jam istirahat peneliti memberi materi matematika berupa *review* materi untuk persiapan PTS terlihat anak-anak antusias dengan metode belajar cepat contoh dan latihan setelah belajar matematika diteruskan dengan wafa dan istirahat makan siang serta solat dhuhur berjamaah. Setelah jam istirahat kedua berakhir diteruskan dengan pelajaran PAI oleh peneliti dengan materi rasul ulul azmi, dengan metode mencari tau peneliti mengarahkan siswa untuk berdiskusi dan menemukan jawabannya sendiri tentang kelima rasul ulul azmi dan mukjizatnya.

Interpretasi:

Fitrah keimanan muncul dengan solat dhuhur berjamaah bersama peneliti

Fitrah belajar dan bernalar muncul dalam pembelajaran bersama peneliti dengan metode mencari tau.

Catatan Lapangan 28

Observasi

Hari : Senin

Tanggal : 3 Maret 2020

Waktu : Pukul 08.00-12.00

Lokasi : SD Alam Harapan Kita

Sumber Data :

Hasil

Peneliti sampai di kelas pukul 08.00 kelas dibuka dengan membaca doa, karena hari ini jadwalnya adalah PTS maka

tidak membaca al matsurat. Kelas di bagi menjadi 2 bagian laki-laki dan perempuan lalu bersiap menata meja untuk ujian. Mata pelajarannya adalah Tema, kelas di bagi menjadi 2 bagian menghadap utara dan selatan hal ini bertujuan untuk melatih kejujuran peserta didik.

Terlihat peserta didik mengerjakan dengan jujur dan diperbolehkan bertanya kepada fasilitator jika dirasa ada kesulitan. Dilanjutkan dengan istirahat dan setoran doa harian kepada bapak Andi setelah itu dilanjutkan tema dengan mapel berbeda sampai istirahat dan makan siang dan solat secara mandiri dengan berjamaah sampai dijemput masing-masing wali.

Interpretasi :

Pembagian laki-laki dan perempuan sesuai gender mendukung peran fitrah seksualitas peserta didik.

Fitrah keimanan tumbuh dalam kegiatan solat dhuhur tanpa pendampingan fasilitator



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran IV Transkrip Wawancara

TRASKRIP WAWANCARA 1

Nama :Desi Kinandari, S.Pi
Tempat, Tanggal Lahir :Klaten, 27 Desember 1990
Alamat :Sobrahlor Klaten
Tengah
Jenis Kelamin :Perempuan
Jabatan di Sekolah :Koodinator Ekstra Sains Club
Tanggal wawancara :17 Februari 2020.

Peneliti yang kemudian di tulis S dan narasumber Ibu Desi yang kemudian ditulis D

- S. Untuk ekstra sains ini setiap hari apa?
D. Kalo sains hari senin, jam setengah tiga sampai setengah empat.
S. Untuk kelasnya dari kelas atas atau kelas bawah bu?
D. Ada dua rombel, jadi rombel satu kelas bawah kelas 1 samapi kelas 3 rombel ke 2 kelas atas 4 sampai 5 6 nggak masuk karena persiapan ujian,
S. Untuk tujuan ekstra sains sendiri itu apa bu?
D. Menumbuhkan minat anak-anak terhadap sains itu sendiri, menambah pengetahuan mereka soal sains, apalagi ya... itu saja sih.
S. Kalau dari ekstra sains ini ada nggak bu pengaruhnya terhadap fitrah personal yang ibu lihat ? kaya keberhasilan ekstra sains di pembelajaran atau aktivitas keseharian mereka berjiwa sains atau gimana?
D. Ehehe sejauh ini sih ada nggak ya, saya belum menemukan sih bu, dari sains sendiri sama pelajarannya sendiri itu beda bu dari sainsnya

apa pelajarannya apa. Kalau biasanya di pembelajaran ada sains day sendiri. Jadi setiap kelas itu ada materi sains day, misalnya sekarang tema peruwajahan wujud nanti ada sains daynya tentang perubahan wujud itu sendiri, atau pakai es batu. Kalau ekstra sains sendiri kita mencari yang diluar pelajaran yang sederhana karena masih anak-anak SD yo apalagi yang kelas-kelas bawah lebih sederhana lagi. Kalau yang ini dari ekstra yang dulu sampai sekarang sih ada yang beda. Kita lebih ke, kalau saya sama Pak andi lebih ke biologi fisika kimia.

- S. Untuk proses kegiatannya bu? Biasanya eksperimen atau?
- D. Eksperimen sih,
- S. Kayak gini namanya kegiatan apa?
- D. Apa ya heheh eksperimen, eksperimen sederhana harus pakek alat sih.
- S. Untuk kendala-kendala sendiri bu?
- D. Kendala, kendala itu bahannya, harus bawa sendiri.
- S. Kalau pembelajaran ginikan kalau disekolah formal apaknya RPP, di sini adanya SALPLAN lha kalau ekstra kaya gitu ada panduan gitu nggak?
- D. Enggak, kita langsung buat sendiri, action sendiri jadi tiap, kita buat sendiri koordinatonya nyusun sendiri hari ini mau apa besok mau apa besoknya mau apa.
- S. Tapi tertulis?
- D. Kadang tertulis kadang kalo udah habis materinya itu langsung out of the box soalnya kalo inikan anak yang sering ikut eksta jadi mereka tuh kalau yang dulu sering di ulang-ulang dari kelas satu eh dari tingkat bawah ke tingkat atas tuh ada yang sama, merek kadang bosan jadi kita harus nyari lain nyari bahan yang lain, ekstranya itu-itu mulu jadi kitanya harus nyari lagi.
- S. Nyari baru terus supaya mereka nggak bosan.

- D. Kadang out of the box kadang nayrinya yo nggak tertulis, kondisional.
- S. Ini itu peminatan atau mereka dipikirkan?
- D. Minat bakat,
- S. Kan ada mapping bakat sduah berjlan belum bu?
- D. Belum, baru rencana kemarin sudah direncanarencanain tapi belum terlaksana menurut saya.
- S. Berapa total peserta ekstra?
- D. 17 ada yang nggak masuk.
- S. Terima kasih bu,
- D. Udah.
- S. Udah,

TRANSKRIP WAWANCARA 2

Nama :Azis Wahyudi Nugroho,
S.Pd

Tempat, Tanggal Lahir :Klaten, 2 Desember
1989

Alamat :Sidomulyo Gumulan
Klaten Tengah

Jenis Kelamin :Laki-Laki

Jabatan di Sekolah :Koordinator Ekstra
Lukis

Tanggal Wawancara :18 Februari 2020

Peneliti yang kemudian di tulis S dan narasumber Bapak Azis yang kemudian ditulis A

S. Jadi bapak koordinator ekstra lukis bareng sama siapa?

A. Kalo di lukis untuk taun ini bersama pak Joko, pak joko sudah 2 tahun untuk sebelumnya kan ada saya Pak Joko sama Bu Fina yang kelas 5 tadi.

- S. Kalau untuk ekstra lukis ini berapa lama pak?
- A. Ekstra lukis mungkin, udah lama banget dari awal saya masuk disini sudah ada ekstra lukis.
- S. Bapak berapa tahun?
- A. Saya Agustus 2014, itu sudah ada ekstra lukis. Dulu ada guru ekstra lukis dari luar yang pertama terus mungkin ada kesibukan guru ekstra lukis yang pertama itu pindah terlalu banyak job mungkin yang dari luar.akhirnya di handle sendiri ada Bu Fina sama saya dan Pak Joko baru 3 tahun kemarin atau 2 tahun kemarin baru sama Pak Joko.
- S. Untuk ekstra lukis ini kelas berapa aja pak?
- A. Untuk ekstra lukis dari kelas 1 sampai kelas 6, untuk kelas 6nya mulai semester 2 mulai dikurangi, karena fokus ujian. untuk yang kemarin itu kelas 1 kelas 3 kelas 5 dan kelas 6, karena berkurang kan ada yang bentrok sama ekstra sains, jadi peminatnya pecah. Kalo dulukan ada pisah-pisah jadi bisa masuk semua.
- S. Terus untuk ekstra lukis saat ini ada berapa siswa?
- A. Saat ini ada, kemarin ada beberapa yang nggak masuk. Ada 20 anak. Media kelas 1 masih menggunakan crayon. Jadi beda kelas kecil dan kelas besar. Kalo kelas kecil masih menggunakan crayon sama pensil warna untuk kelas 4 5 6 sudah menggunakan pewarna misalnya pewarna cat bahannya juga tidak terbatas misalnya menggunakan daun yang kering, batu atau pecahan genteng. Sama apa, triplek triplek bekas, juga sering kita pakai.
- S. Untuk sistem ekstra disini itu bebas untuk ekstra lukis bebas juga.
- A. Bebas siapa saja boleh ikut, dari anak yang berminat boleh ikut.
- S. Jadi kan, kaya Bu Ery pernah bilang kaya ada *mapping* bakat itu belum dimulai ya.

- A. Kalo *mapping* bakat itu lihatnya belom dimulai tapi masih kaya meraba-raba pelan-pelan anak ini kuat dimana sama konfirmasi saja orangtua, kalau minat ya kita lanjutkan.
- S. Untuk manfaat ekstra lukis sendiri atau dasar adanya ekstra lukis itu alasannya apa.
- A. Kalo alasannya sendiri kan untuk apa, banyak anak yang opo kadang kan di kelas sering asyik gambar sendiri, untuk menyalurkan kesukaannya menggambar, kan ada orangtua wali murid yang pelukis juga ada yang pelukis juga jadi aku pingin seperti abi, tapi kadang nggak terekspose kalo nggak kita tau deketin nggak tau kalo anak itu sering nggambar. Yang kelas 5 ini beberapa orang tuanya yang cerita sering kok seneng gambar, tapi ternyata bagus juga.
- S. Kalau untuk konsep pembelajaran di ekstra lukis gimana pak?
- A. Kalau pembelajarannya, biasa sih kaloutuk medianya tidak terbatas terus apa ya
- S. Kalau di pembelajaran ada RPP, kalau di ekstra ada nggak pak?
- A. Ada silabusnya sih nanti juga ada portofolionya sendiri. Capaiannya sampai dimana jadi ada peningkatannya.
- S. Kalau untuk hambatan atau kesulitan pak dalam kegiatan ekstra lukis sendiri?
- A. Sulit hambatannya, paling yang kelas kecil. Kelas kecilkan baru ada yang iseng pokoknya iseng semua diikuti ini ikut ini ikut kan baru masa pencarian jadi untuk memulainya ya namanya anak-anak sesukanya jadi memberi taunya juga pelan-pelan.
- S. Kemarin anak kelas 1 nya banyak pak?
- A. Iya banyak, tapi lumayan keren-keren sudah bagus juga sama pak joko, Pak Joko kalo sama anak kecil telaten .

- S. Sementara itu dulu saja pak, sekalian tanya di 8 fitrah ada fitrah estetika sama keindahan kalo di versinya anak-anak di ekstra lukis itu gimana sih pak mereka memandang seni itu sediri?
- A. Kalo anak-anak itu beragam, random banget kalo anak-anak kalo sampelnya kalo untuk kelas besar ini baru seneng-sengnya *grafity* liat-iat *gravity* kok bisa gini.. ada yang suka realistik ada yang lebih suka emm apa ya imajinasi.
- S. Jadi sekolah ini cukup mampu, minimal ember wadhah untuk fitrah estetika.
- A. Iya.
- S. Terima kasih pak, maaf kalo saya ganggu.
- A. Iya santai aja

TRANSKRIP WAWANCARA 3

Nama	:Siti Muthmainah
Tempat, Tanggal Lahir	:Klaten, 29 Januari 1973
Alamat	:Ngawen Klaten
Jenis Kelamin	:Perempuan
Jabatan di Sekolah	:Fasilitator BTQ
Tanggal wawancara	: 21 Februari 2020

Peneliti yang kemudian di tulis S dan narasumber Ibu Mutmainah yang kemudian ditulis M

- S. Sedikit tanya-tanya bu, ibu sudah megajar berapa lama bu?
- M. Ini tahun ajaran baru ini setengah taun juli kemarin.
- S. Kalau menurut ibu BTQ di sini itu perkelas ya bu, jadi nggak kaya wafa kan?

M. Iya perkelas kalo wafa itu karena sesuai capaian anak kemampuan anak jadi anak yang, kalo perkelas itu kemampuannya lain-lain karena nek BTQ kan masih umum kalo wafa itu karena tahsin itu sesuai kemampuan anak jadi yang jilidnya rendah digabung biar penyampaianya enak yang sedang sama sedang yang lancar sama yang lancar.

S. Kalo untuk cakupan materi BTQ itu apa bu di kelas 4?

M. Anak bisa, menulis sek mbak.

S. Ada silabusnya?

M. Masih umum tapi nggak rinci, gitu... Semester satu menyambung 3 huru hijaiyah berharokat selain fathah, jadi kasroh dummah tanwin kaya gitu semester kemarin sama bisa membaca huruf sambung, menulis membaca kemudian untuk surat pendeknya itu dari an-nas al-falaq al-ikhlas dan al-lahab. Itu semester 1 untuk semester 2 melanjutkan an-nashr, al-kautsar al-kafirun sama al-maun.

S. Kalo BTQ Sendiri bu, itu menumbuhkan fitrah keimanan peserta didik nggak bu?

M. Harapannya seperti itu, jadi anak-anak disini itu dapat fasih dalam membaca, terus menulisnya juga bisa membaca syukur hafalannya juga.

S. Kalau hambatannya BTQ di kelas 4 itu apa bu? Di kelas 4A.

M. 4A itu ya anak-anak kaya gitu ya, kurang kurang fokus sebetulnya kalo mereka konsentrasi bisa, kurang fokus sama konsentrasi.

S. Kalo metode yang ibu berikan di kelas itu apa bu?

M. Ya gitu, kita memberikan materi dengan disebutkan pengertiannya kita tuliskan biar anak juga mencatat kemudian harapannya di rumah bisa untuk belajar mengingat apa yang telah disampaikan di sekolahan tadi terus untuk bacaannya kita memberikan contoh cara pelafalannya.

S. Kalau dari pendapat ibu sendiri kaya semangat anak-anak belajar kaya gini itu gimana bu?

M. Semangatnya sebenarnya itu ada, semangatnya ada anak kalo dikondisikan bisa Cuma disina basicnya alam ya semuanya tu dengan kegiatan anak tu nggak harus duduk sini anteng kaya gitu. Disitulah konsentrasinya nggak bisa karena bebas ya dengan sambil beraktifitas itu konsentrasinya kalo anaknya nggak bener-bener diatu punya 2 kemampuan agak susah. Menurut saya kalo di alam tuh anaknya harus lebih. Otak kiri otak kananannya jalan, kalo Cuma sesisih sebelah itu nggak dapetnya nanti yo kurang maksimal. Anak-anak disini kayaknya sudah terlena dengan otak kanannya dengan aktivitas itu untuk konsentrasi ke teori. Kalo al-qur'an seperti itu pakemnya nggak bisa diapa-apakan huruf itu pengucapannya kan juga harus bener nggak bisa rodo di miringke sitik nggak beda artinya itu yo harusnya nggak bisa rodo itu kan nggak bisa. Huruf juga gitu huruf ha itu ya segitu itu mau dimanapun lain dengan kalo yang lain itu agak bisa. Kaya sosial-sosial itu kan bisa.

S. Kalo menghubungkan BTQ menghubungkan ke Allah caranya bagaimana bu? Jadi supaya anak-anak nggak Cuma bisa membaca menulis juga tau maknanya.

M. Harusnya iya, terus mereka realisasikan dalam beribadah. Solat 5 waktu harusnya hukumnya seperti ini aku pengicapannya seperti ini dilakukan waktu solat soalnya kalo nggak bener bacaannya artinya lain. Padahal di solat itu tempatnya kita untuk berdzikir berdoa itu harus bener. Supaya nyampe.

S. Nggak.

S. Kalo masalahnya tetep ya tu kaya kurang kondusif.

M. Kurang kondusif soalnya sini emang dasarnya dengan kegiatan.

S. Tapi Alhamdulillah anak-anak punya semangat untuk belajar juga terlihat mereka masih mau mengikuti.

M. Walaupun fokusnya Cuma beberapa menit aja tapi sebenarnya bisa, karena itu udah.. dipelajaran dibawa nyante kurang disiplin kurang tertib agak kurang. Beda dengan yang di sekolahan-sekolahan yang umum itukan harus disiplin, duduk, buku rapi.

S. Terimakasih bu, atas jawabannya.

TRANSKRIP WAWANCARA 4

Nama :Ayza karlita Sadana
Tempat, Tanggal Lahir :Klaten, 1 Januari 2010
Alamat :Jimblung Kulon
Klaikotes Klaten
Jenis Kelamin :Perempuan
Jabatan di Sekolah :Peserta Didik Kelas 4A
Tanggal Wawancara : 24 Februari
2020

Peneliti yang kemudian di tulis S dan narasumber Ayza Karlita Sadana

yang kemudian ditulis A

S. Langsung ya, ibu tanya yang pertama, apa kamu percaya adanya Allah?

A. Percaya terus?

S. Kenapa?

A. Itu ya,

S.Bentar, Sasa percaya adanya Allah Caranya?

- A. Nggak tau hehehe.
- S. Gimana caranya kamu percaya ?
- A. Yaudah percaya aja, *opo yo lhodadi lupa to* melaksanakan apa *yo* bu? Melaksanakan yang diperintahkan oleh Allah. Udah *to*?
- S. bentar, apalagi apalagi terus sebentar.
- A. Ini udah 10 menit *yo*.
- S. Belajar dan bernalar nih, kamu suka belajar nggak?
- A. Kalo di rumah jarang.
- S. Tapi suka nggak belajar?
- A. Suka, terus?
- S. Kamu tau nggak, kamu kan hidup di alam nih bagaimana cara Sasa njaga alam?
- A. Dengan apa *yo* eee tidak membuang sampah sembarangan.
- S. Menjaga gitu ya?
- A. Ho.o , terus?
- S. Terus cara Mbak Sasa menghormati guru?
- A. Menaati guru.
- S. Dengan cara menaati ?
- A. Ho.o.
- S. Tanya nih ada nggak ekstra di sekolah yang kamu suka?
- A. Enggak.
- S. Kamu nggak ikut ekstra apa-apa?
- A. Aku Cuma ikut tahfidz tok.
- S. Kalo menurut Sasa pemimpin itu apa?
- A. Apa *yo*, nggak tau.

- S. Menurut Sasa aja sepahamnya Sasa.
- A. Pemimpin itu kaya apa?
- S. Pemimpin itu kaya Bu Ery, kaya Nurin, Mbak Aisyah
- A. Terus itu apa? Menurutku *to*?
- S. Iya,
- A. Nggak tau.
- S. Kalau laki-laki dan perempuan yang sesungguhnya itu apa?
- A. Yang taat kepada Allah, kan iya *to* bu. Kan harus menaati agama terus?
- S. Sasa laki-laki apa perempuan?
- A. Lak, perempuan,, hahaha gara gara bu guru tanya Sasa itu laki-laki apa perempuan.
- S. Iya perempuan, kewajiban perempuan sama laki-laki itu berbeda ya?
- A. Iya.
- S. bedanya apa?
- A. Kalo laki-laki kan imam,
- S. Sasa suka kesenian apa?
- A. Seni itu apa?
- S. Kaya nyanyi nari,
- A. Apa *yo*? Aku kalo di rumah sukanya nyanyi
- S. Kamu suka nyanyi keindahan itu apa? Hal yang indah yang kaya gimana menurut Sasa ?
- A. Nggak tau, apa *yo* bu *lhooo* bu guru itu.
- S. Yang kaya gimana, sekolah ini indah nggak?
- A. Iya seru bu, terus apalagi?

S. Apa yang biasa kamu lakukan bareng temen-temennya Sasa?

A. Ya main.

S. Main ?

A. Ho,o.

S. Kan kadang ada hal-hal yang harus kamu lakukan sendiri kadang ada yang harus dilakukan bareng-bareng kamu tau nggak bedanya?

A. Kalo bareng-bareng tu harus kerjasama, kalo yang apa ya bu itu *tok*

S. Sasa pernah jadi pemimpin nggak di kelas ngapain mimpin apa gitu ?

A. Wakil pernah.

S. Caranya gimana, caranya mimpin temen-temen ?

A. *Lho* bu guru tu.

S. Ini tu nggak gimana-gimana nggak ada yang bener nggak ada yang salah, nggak kaya matematika 5 tambah 5 harus 10.

A. Ooo, apa yo bu ya harus Ngatur temen-temn gitu biar solih.

S. Sekarang Sasa kan bukan wakil nih cara Sasa saat dipimpin, berarti dipimpin kan kamu itu gimana ?

A. Ya harus solih.

S. Harus solih juga ya ?

A. Iya.

S. Apakah kamu suka dengan tubuh yang Allah kasih, punya tangan punya kaki bahagia nggak? Bersyukur nggak?

A. Bersyukur.

S. caranya? Cara mensyukurinya?

- A. Menaati perintah Allah.
- S. Ada ngga olah raga yang Sasa sukai?
- A. Enggak.
- S. Nggak suka olah raga ?
- A. *Yoo*, kalo dirumah enggak, kalo di sekolah *yo* mengikuti kegiatan.
- S. Kalo makan suka makan sayur?
- A. Kalo dirumah *yo* kadang bu,
- S. Udah terima kasih Mbak Sasa.
- A. Udah? Cuma itu *tok*?
- S. Iyaa.

TRANSKRIP WAWANCARA 5

Nama	: Arif Rahman, S.Pd
Tempat, Tanggal Lahir	: Klaten, 21 Oktober 1980
Alamat	: Karangnongko Klaten
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Jabatan di Sekolah English	: Fasilitator Ekstra
Tanggal Wawancara	: 25 Februari 2020

Peneliti yang kemudian di tulis S dan narasumber Bapak Arif yang kemudian ditulis A.

S. Soal FBE yang kemarin sudah saya bilang, jadi mungkin banyak dapat menemukan peran FBE, peran yang muncul di ekstra *english* ini. Jadi fitrah apa saja yang

ad di ekstra english. Jadi saya tanya soal ekstra english yang pertama, jadi ekstra english sudah ada berapa lama pak?

A. Sejak, 2012 apa ya apa 2011 lupa, sekitar itu.

S. Kalo di ekstra *english* dibagi menjadi berapa rombel?

A. 2 rombel, kelas gede dan kelas kecil.

S. Kalau untuk materinya itu ada silabusnya nggak pak?

A. Ada,

S. Mungkin saya bisa lihat gitu pak ?

A. Iya nanti minta Bu Ery, biasa yang menyiapkan Bu Ery tahun ini saya nggak buat silabus lebih kepada ini ya, kebutuhan yang paling aktual kebutuhannya anak-anak. Kalo *english* tu untuk menumbuhkan minatnya kan siabus itu hanya sebagai rencana kalo ada sesuatu yang lebih menarik saya lebih keluar pada yang aktual, yang aktual pada saat itu, itu menjadi topik peembicaraan

S. Iya, untuk tujuan ekstra *english* di sini apa pak?

A. Yang pertama satu mengenalkan ketika anak-anak sudah kenal english mereka akan jadi cinta kalo sudah cinta mereka akan apa ya.. lebih ke pada setelh cinta akan belajar *english*, setelah cintakan akan berkembang dengan sendirinya.

S. Iya,

A. Kesulitannya itu kita menumbuhkan cintanya itu, kita mengenalkannya kan tidak sembarangan, e,, mengenalkannya harus bener-bener mereka sukai gitu ya, jadi bisa dilihat kalo anak-anak yang ikut ekstra itu bertahan itu kita insyaAllah berhasil mengenalkan dan membuat mereka nyaman dengan apa yang kita kenalkan seperti itu.

S. Jadi untuk kendalanya itu sendiri selain yang susahny menumbuhkan cinta dihati anak-anak?

- A. Kendala ya, kalau kendala dari anak-anak sendiri waktunya, waktunya udah siang jadi mereka kadang-kadang nggak on, tidak on setelah itu kan mereka moodnya jelek nggak mau langsung apa ya, akasi jadi kita pakek untu ice breakingnya ngobrol sebentar permainan kadang-kadang seperti itu. Biar apa ya, ee onnya itu sama-sama seragam semua bisa on minimal 75% bisa on baru bisa dimulai kelas memberikn materi kaya gitu.
- S. kalau untuk kegiatan yang pernah dilakukan di kegiatan ekstra english sendiri? Mungkin diluar sekolah?
- A. Diluar sekolah, kita ada hunting turis di Candi Prambanan, eee ini merupakan salah satu untuk menumbuhkan cinta itu tadi. O ternyata ngobrol dengan turis itu dibenak mereka itu gampang ya, gampang dalam artian karena mereka tarafnya masih baru mengenal beberapa kosakata jadi akhirnya mereka oh, mendapatkan dorongan ternyata aku juga bisa walaupun aku tuh belum bisa banget jadi mereka dapet itu, dapet feelnya apa ya... semacam dorongan energi yang besar jadinya mereka jadi semakin tertarik dengan *english*.
- S. Terus untuk eksta *english* dengan sekolah alam, relevansi ekstra *english* dengan sekolah alam itu apa pak, bagaimana cara menghubungkannya?
- A. O sangat relevan sekali, kita apa-apa kita kupas dengan metode sekolah alam, kita secara belajarnya menggunakan metode sekolah alam, belajar bersama alam seperti itu, eee dengan metode yang ya itu tadi ,kita kebanyakan dengan metode bersama alam, dengan bersama alam itu satu tujuan keilahiahannya nyampe itu yang pertama, belajar itu tujuannya tujuan ilahiyahnya, itu yang ada itu Cuma di alam. Kenapa coloran kemarin kita juga seperti itu .. kenapa kok bisa ada macam-macam *color* ini datangnya dari Allah SWT kayak gitu, jadi kita lebih kepada itu, dengan metode bersama alam kan jadi bisa melebar banyak sekali jadi kita lebih enaklah belajar seperti itu. Karena anak-anak sudah terbiasa mereka eksplorasi mereka eksperimen mereka pengamatan itu langsung ngebland

dengan metode yang kita lakukan dari situ anak-anak langsung otomatisasinya ketika bernalarnya itu langsung nyantol walaupun hanya berapa persennya tapi nyantolnya itu dalam dan tidak mudah hilang, *color* itu kan bisa dalam banget mereka nyantol o ngucapinnya kayak gitu, o anunya kaya gitu,. Kalo bicara teknik sama persis kalo bahasa Inggris kan ada tahap tahapannya yang pertama *listening* harus kita berikan dulu tahapan yang harus didapat anak ,mereka harus denger dulu. Setelah itu mereka *speaking* belajar mengucapkan itu prosesnya itu, tidak lepas dari itu. Cuma belajar bersama alam yang kita gunakan untuk memberikan itu.

- S. Ok, kalo untuk peran ekstra *english* sendiri dalam fitrah peserta didik itu membantu peserta didik muncul dalam fitrah apa pak dari kedelapan fitrah?
- A. Ya kalau dengan bersama alam semuanya bisa terwakili kalo menurut saya.
- S. Dari kedelapan itu semuanya nggih.
- A. Sangat bisa terwakili kalau belajar bersama alam kan mewakili semuanya, mereka jadi punya fitrah kemandirian, punya seksualitas juga punya karena kerja tim kadang-kadang , bedakan putra dan putri kenapa kok harus dipisah itu kan kita sampaikan. Jadi kenapa laki-laki tidak boleh menyentuh itu ada peraturan kita berikan kepada mereka. Insyaallah semua kedelapan fitrah bisa terwakili. Nanti coba njenengan breakdown o ternyata semua bisa terwakili dengan kegiatan bersama alam.
- S. jadi terlihat sih pak pas kemarin di bagi timnya putra sama putri dipisah mereka belajar bekerja sama itu juga Fitrah sosialtas.
- A. Iya.
- S. Fitrah keimanan juga terwakili dari yang kemarin itu color dihubungkan dengan terhadap Allah . Semua pembelajaran mauaranya ke Allah.

A. Iya.

S. Terimakasih banyak pak atas waktunya.

A. Selesai.

S. Iya pak.

TRANSKRIP WAWANCARA 6

Nama : Paryati, S.E
Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 6 Februari 1980
Alamat : Perum Asa Kalikotes
Klaten
Jenis Kelamin : perempuan
Jabatan di Sekolah : Koordinator Tim Quran
Tanggal Wawancara : 26 Februari 2020

Peneliti yang kemudian di tulis S dan narasumber Ibu Paryati yang kemudian ditulis P

S. Bu mau tanya yang pertama soal wafa dulu, ya, jadi wafa itu sudah berapa lama bu ada di sekolah?

P. Untuk ini sejak tahun 2017 an, sek saya itu lupa-lupa ingat ya, saya itu jadi guru baru tahun 2017 kemungkinan awal 18 januari. Satu semester itu kita masih pakai metode yang dulu waktu itu kan masih peralihan antara ummi, kita memang ada beberapa paham dari tahun-tahun sebelumnya sempat itu pakek iqro, ditahun 2017 itu terakhir pakek ummi terus tahun 2018 awal itu pakek wafa.

S. Lalau dari pengajarnya sendiri itu sertifikasi wafa?

P. Iya,

S. Mungkin ada sertifikatnya juga bu?

- P. Kalau sertifikatnya nggak ada kita belum ada sertifikatnya tapi untuk ujiannya sudah ada, apa di klaten sendiri akan diagendakan ada sertifikasi, ee kita dari guru itu ada 3 orang yang, ada beberapa yang masih jauh. Cuma memang kalau untuk surat perjanjiannya ada kaya semacam piagam.
- S. Jadi untuk modelnya itu sudah ditentukan ya bu? Kaya kurikulum wafa itu ada sendiri tidak?
- P. Sudah ditentukan.
- S. Kalau untuk peran wafa di sekolah menurut pendapat ibu?
- P. Ya salah satunya adalah pembelajaran al-qur'an, metode pembelajaran al-qur'an yang dipakai metode inti dari pembelajaran, karena metode wafa ini sendiri kan mereka relatif lebih mudah, menarik karena dari jilid satu itu sudah tematik tidak dari alif sampai ya gitu enggak jadi tematik, menarik terus bernada berlagu. Itu juga salah satu daya tarik dari wafa sendiri. Dan sebenarnya juga. Tapi ini masuk ke kategori fasil masing-masing karena disampaikan oleh fasil tapi kita kadang tergantung karakter juga untuk fun lucu-lucu gitu nggak bisa, soalnya jiwa-jiwa tua hahah,,
- S. Kalau untuk pembagian kelompoknya itu berdasarkan
- P. Kelompok kita berdasarkan kelas dan jilid. Jadikan satu kelas itu jilidnya berapa kita jadikan satu kelompok dan kita sesuaikan dengan kemampuan anak,
- S. Jadi sebelumnya, sebelum siswa itu ditempatkan di jilid-jilid itu ada ujiannya?
- P. Sesuai dengan pencapaiannya. Kalau kenaikan jilid ada ujiannya, kalau menentukan lewat pencapaian, kita biasanya ada apa, pemetaan kembali itu di awal tahun. Di awal tahun ada pemetaan kembali. Menyusun ada beberapa jilid-jilid yang bertahan dengan kelompoknya. Cuma fasalnya aja yang berganti supaya anaknya tidak bosan

- S. Kalau menurut ibu dipembelajaran wafa itu sendiri mungkin tidak bisa menumbuhkan fitrah dari peserta didik?
- P. Justru itu ya, namanya kita belajar al-qur'an prinsipnya dilakukan oleh diri muslim dan disamping itu kita tidak melulu soal belajar al-qur'an juga disitu ada bercerita kisah memberikan makna, tidak harus baca ada satu waktu kita juga harus buat anak itu nyaman oh kita mau bercerita nih kita mau nonton film nih, ada inspirasi-inspirasi yang harus kita lihat dari luar, karena banyak sekali ya yang kalau njenengan tahu, di wafa sendiri setiap jilidnya ada cerita, ada gambar misal dijilid satu ada gambar Allahu akbar menandakan pas capaian anak sudah samapai sini kita boleh bercerita, allah maha besar itu seperti apa sih, itu slaah satu penanaman keimanannya.
- S. Kalau kendalanya sendiri, kaya yang ibu bilang tadi kalau saya lihat di buku wafa itu kan tematik ada kisah-kisah itu kendalanya apa? Kan bahkan di kelas, kadang tidak diulas.
- P. Kalau di wafa memang ada tim wafa sendiri, kalau untuk kendala secara metode bagus, kalau secara teknis itu banyak
- S. Salah satu contohnya bu?
- P. Salah satu contohya adalah e, jujur nih kita nih sekolah inklusi + sekolah formal jadi di sini itu berbagai macam tipikal anak itu ada makanya kita juga kemudian pemetaan itu juga kemudian terjaring sendiri, misalkan kelas-kelas yang jilidnya sudah tinggi ya otomatis memang itu anak-anak yang apa, anak-anak yang dengan tanda kutip ya anak yang cerdas, meskipun saya tidak bilang yang lain tidak cerdas, terus yang jilid bawah itu nanti yang terjaring juga sama anak-anak inklusi anak-anak yang memang apa membacanya lambat, itu *troublenya* di kelas-kelas yang jilid bawah karena dengan sendirinya pemetaannya memang seperti itu. Saya buat strateginya adalah kelas-kelas yang, kelas wafa itu kan antara 10 sampai 12 tapi kadang-kadang saya juga melebihi

kuota untuk kelas-kelas yang memang mudah untuk dikondisikan dan mungkin kelas lebih kecil untuk yang anak-anak susah supaya lebih mudah juga untuk dikondisikan karena Cuma sedikit dari kelas lainnya.

- S. Terimakasih bu untuk wafa, sekaran tahfidz , ibu juga koor tahfidz.
- S. Jadi untuk ekstra tahfidz sendiri itu sudah ada berapa lama bu?
- P. Tahfidz itu baru malahan, sebenarnya itu dari ekstra BTQ, kemudian karena BTQ mulok saya mengusulkan diubah karena itu mulok pelajaran pagi jadi tidak ikut ekstra karena itu mulok. Kalo tahfidz ini ekstrakarena dia nggak masuk mulok. Makanya kemudian dari ekstra BTQ yang sebelumnya mulok dibikin ekstra , ekstra BTQnya di tiadakan dimasukkan ke pagi terus mulai tahun ini tahun pelajaran baru ada tahfidz.
- S. Kalau untuk ekstra tahfidz itu kelas berapa bu?
- P. Ekstra tahfidz, karena ini baru tahap awal saya mengusulkan baru kelas 3 sampai kelas 5 Cuma sampai kelas 3 sampai 5 kelas 1 itu e memang kita tenaganya belum ada tanaganya kita mau menggunakan guru-guru dari tim quran tapi ternyata tenaganya kurang terus kita kelas 1 kelas 2 belum dulu perkara nanti di tahun berikutnya mau diseragamkan, kalau untuk kelas 6 kelas 6 itu sudah ada kelas tahfidz sendiri jadi tidak diperlukan untuk ekstra, kelas 6 itu juga nantinya untuk persiapan UN itu sangat ini ya, sangat *crowded* ya jadi kelas 6 tidak ada, sudah ada kelas tahfidz.
- S. Kalau untuk pengampu tahfidz ibu?
- P. Tim Qur'an + 2 guru dari guru kelas, karena kita kekurangan.
- S. Kalau untuk ekstra tahfidz sediri relevansinya dengan sekolah alam mungkin bisa ibu jelaskan pendapat ibu?
- P. Kalau relevansinya dengan sekolah lama dengan kurikulumnya, kalau menurut saya ekstra tahfidz itu

sedikit banyak membantu karena di wafa sendirikan e tidak ada waktu untuk murojaah di ekstra tahfidz itu murojaahnya lebih banyak, terus kalau di wafa sendirikan fokusnya menambah ayat padahal untuk memelihara bacaan itu tidak hanya menambah ayat tapi juga murojaah tapikan waktunya nggak cukup makanya ditarohlah di tahfidz,

S. Jadi lebih mengikat apa yang anak-anak baca.

P. Dan itu kita meraba capaian-capaian peserta didik yang tahun kemarin, rata-rata anak itu dari an-nas, kalo dari kurikulum wafa itu dari an-naba ke an-nas nanti njenengan akan menjumpai ada yang kelas dari an-nas ke an-naba ada yang dibalik. Karena itu peralihan metode lama saya teruskan tidak mungkin saya ulang. Kelas satu dua itu dari an-naba ke an-nas, tapi dikelas 3 sampai 6 itu dari an-nas sampai an-naba karena meneruskan dari metode lama. Karena itu adalah jenis, kalau dari kendala-kendalanya pas munaqosyah itu rata-rata anak itu malah hafal surat-surat yang panjang karena mereka baru saja menghafal, an-naba an-nazyiat habis itu baru al-zalzal mereka malah hafal. Itu tujuannya tahfidz untuk murojaah. Kalau untuk meningkatkan target saya belum menemukan ini, target kita di sekolah alam ini masih terbatas 1 juz padahal saya melihat sebenarnya saya mempelajari dari ilmu-ilmu yang lain, ternyata metode tahfidznya bisa dari mana saja tapi saya belum menemukan formulanya yang kemungkinan kita setiap tahun itu ada perubahan sedikit, tidak melulu stag kalau baik ya di ubah, ada usulan dari beberapa guru,

S. Kalau untuk ekstra tahfidz sendiri juga ada seperti silabus gitu nggak ibu?

P. Menurut kelompok wafa, kalau silabusnya menurut dengan wafa, ada target-targetnya, kalau dikelas ada targetnya selesai kelas 3 sampai apa.

S. Terimakasih ibu

TRASKRIP WAWANCARA 7

Nama :Bintai Wahyuningtyas,
S.P

Tempat, Tanggal Lahir :Klaten, 14 Februari
1980

Alamat :Krangkungan
Manjungan Ngawen Klaten

Jenis Kelamin :Perempuan

Jabatan di Sekolah :Fasilitator Gardening

Tanggal Wawancara : 26 Februari 2020

Peneliti yang kemudian di tulis S dan narasumber Ibu Tyas yang kemudian ditulis T

S. Jadi untuk *gardening* itu sudah ada sejak berapa lama bu?

T. *Gardening* itu sudah ada sejak berdirinya **Haki** tahun berapa itu sudah dapat info belum?

S. Belum bu heheh.

T. Heheeh HaKi berdiri udah mulai dulu keren banget, kita di bareng kita kostumnya sudah menggunakan kostum *gardening* sepatu *booth* pakek *camping* jadi yang di bareng dulu keren banget kok, tapi seberjalannya waktu karena kita pindah di sini sebagiannya sudah disini sana Cuma sedikit hilanglah perkap perkap peralatan *gardening* itu sepatu *bootcamping* itu sudah tidak digunakan lagi.

S. Kalo yang pakai baju *ayah* itu bu.

T. Tahun ini kita *boomingkan* lagi ternyata *gardening* yang bener itu anak-anak harus mengerti tentang kostumnya,

padahal dulu kita sudah mengenal banget tanah disini kan kalo mau pakai kostum *gardening* kan lucu, kita nggak terjun di sawah kalo di bareng kan kita bener becek-becekan, ini ditengah kota nggak dapet untuk itu. Sudah ada sejak awal berdiri kok

S. Kalau *gardening* itu untuk kelas berapa aja?

T. *Gardening* ini KB, TK, SD , SMP ini yang diambil dari apa?

S. SD aja.

T. Oo SD aja

S. Kalau untuk pengampu *gardening* di SD?

T. Ini *gardening* masuk ke divisinya *Green lab* kita ada divisi Kurikulum, *Green lab*, Leadership SDM

S. Kalau untuk kurikulum *gardening* mungkin ada silabus atau rencana-rencana?

T. Rencana pembelajarannya ada.

S. Kalau untuk tujuan *gardening* di sini itu apa bu?

T. Tujuan *gardening*nya aku kasih *filenya* aja piye ?

S. Boleh.

T. *Gardening* kan sama dengan olah raga mengenal ciptaan Allah yang luar biasa. Tanaman mendekatkan diri kepada Allah. Apa lagi ya, kemaren apa ya ,Bu Tyas seng gawe Bu Tyas seng lali nek ra moco *Im sorry*

S. Kalau kendala kegiatan *gardening* yang disini sendiri?

T. *Gardening* yang disini, wes *retonog* yo.

S. Apa bu ?

T. Lahan, kan kita dengan tanaman tinggi-tinggi untuk keberhasilannya kan berapa persen itu 20% berhasil itu alhamdulillah, jadi tempatnya cukup tertutup. HaKi itu belum punya gedung, kalo sekolah alam lain kan sudah

ada misal ke Arridho yang semarang depannya itu sudah lahan gardeningnya mereka wuah keren. Kalo yang dikota-kota biasanya ada petak dibikinkan petak-petak kita ini karena sewa, jadi kan udah ada pohon-pohonnya jadi nggak bisa eksplore gardenignya dengan sempurna nggak bisa, paling bisa tanaman bunga. Kalo yang di bareng bisa mbak, njenengan lihat ke bareng bisa *eksplore* sinar matahari dapet tanahnya bekas tanah sawah kan dia, dapat.

S. Bareng itu TK ya bu?

T. He,em tapi sayangnya untuk TK jadi yang disini hanya menggunakan *pollybag*, jadi sering menggunakan *polybagpolybagpolybag* dan tingkat keberhasilannya kan nggak tentu to?

S. Iya.

S. Kalo untuk peran gardening di sekolah alam sendiri bagaimana bu? apakah keberadaan *gardening* ini penting banget?

T. Menurut saya penting banget.

S. Karena?

T. Salah satu mata pelajaran,bukan pelajaran yo salah satu aktivitas yang mengenalkan anak dengan alam dari menghitung jumlah daun itu integrasi ke Allah itu ciptaan Allah, sudah apa ya. Emang penting banget sih.

S. Tadikan tujuanya semua kembali ke Allah ya bu, untuk tujuan *gardening* di sini tercapai nggak bu?

T. Untuk yang saat ini belum, baru berjalan setahun mula *start* lagi... kemarin nyoba nyangkut *klipuken*. Yang cocok itu di bareng kok mbak lahannya sini tuh nggak dapet lahan.

S. Kalo dari kegiatan gardening apakah memunculkan peran dari fitrah peserta didik? Kalo ada apa?

T. Fitrahya apa ya? Ada nggak ya.

- S. Belajar dan bernalar dapet kali ya bu dari mencintai alam.
- T. Bisa belajar bisa dengan bernalar.
- S. Kalo dari segi keimanan ?
- T. Bersyukur oh tanamanku ini dari sini yang nyiptain Allah lebih banyak bersyukurlah, beratnya karena setiap hari harus ngamati.
- S. Baik terimakasih bu.

TRANSKRIP WAWANCARA 8

Nama : Aisyah Zahrotu Jannah
 Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 15 Januari 2010
 Alamat : Pandes Pander Wedi
 Klaten
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan di Sekolah : Peserta Didik Kelas 4A
 Tanggal Wawancara : 26 Februari
 2020

Peneliti yang kemudian di tulis S dan narasumber Aisyah Zahrotul jannah

yang kemudian ditulis A

S. Aisyah ibu mau tanya ni kamu percaya adanya Allah nggak?

A. Ya percayalah. hehheheeh

S. Terus cara Aisyah percaya adanya Allah gimana?

A. Dzikir.

- S. Terus kalo sama orang lain sama temennya gitu, kamu percaya adanya Allah. Allah maha melihat.
- A. Tidak melakukan hal yang keji. Hehehehehe.
- S. Syah, apakah kamu suka belajar?
- A. Suka.
- S. Menurut kamu belajar itu apa?
- A. Belajar yo belajar, temen.
- S. Teman?
- A. He e.
- S. Ibu mau tanya nih cara kamu menjaga Alam? Allahkan kasih bumi kamu menaganinya gimana?
- A. Tidak membuang sampah sembarangan.
- S. Kalo kamu menghormati guru kamu, yang sudah ngasih kamu ilmu?
- A. Hahahha.
- S. Gimana caranya.
- A. Bersikap sopan di hadapan guru.
- S. Kalo di sekolah ini ada tidak ekstra kulikuler yang kamu suka?
- A. Ada, dulu dulu.
- S. Apa?
- A. Dulu, suka *sains* gara-gara gurunya kalo gurunya tidak galak-galak juga saya mau.
- S. Aisyah tau nggak pemimpin itu apa?
- A. Pemimpin, yang . *opoyo*, penghormatan kepada kita.
- S. kamu kan wakil ketua nih, cara kamu mimpin temen kamu gimana?

- A. Bersikap lemah lembut, sabar.
- S. Laki-laki sama perempuan kan beda, bedanya apa?
- A. Bedanya kekuatan.
- S. aisyah perempuan nih, perempuan yang sesungguhnya kamu gimana supaya kamu dianggap sebagai perempuan?
- A. Sopan, menutup aurat. Udah.
- S. Kamu tau menutup aurat itu wajib ?
- A. Taulah.
- S. Kamu punya seni nggak yang kamu suka ?
- A. Lagu, sukanya dengerin lagu sama dance, hhe.
- S. Sekolah ini indah nggak?
- A. Apanya ?
- S. Ya tempatnya.
- A. Indah kalau tidak ada yang membuang sampah sembarangan.
- S. Apa ang biasa kamu lakukan bareng-bareng sama temen-temenmu?
- A. membaca sama jajan
- S. Kamu tau nggak kadang sesuatu itu harus dilakukan sendiri kadang harus sama temen-temen. contoh hal yang biasa dilakukan sendiri itu apa?
- A. Nggak tau.
- S. Cara kamu menjadi pemimpin yang baik.
- A. Tidak berburuk sangka, mengiyakan apa yang seharusnya di iyakan haha.
- S. Kamu suka dengan tubuh yang kamu punya saat ini? bersyukur.

- A. Enak aja pakek tubuh ini.
- S. Iya senengnya dengan cara apa?
- A. Mempunyai fisik yang berguna.
- S. Kamu suka olahraga apa?
- A. Renang doang sama badminton.
- S. Terima kasih mb aisyah.
- A. Iya hehhehe.

TRANSKRIP WAWANCARA 9

Nama : Jesslyn Febrian Cornelia
Arensla

Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 23 Februari
2010

Alamat : Koprak Sayem Klaten

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan di Sekolah : Peserta Didik Kelas 4A

Tanggal Wawancara : 28 Februari
2020

Peneliti yang kemudian di tulis S dan narasumber Jesslyn
Febrian Yang kemudian ditulis J

S. Jes, Jessyn percaya nggak sama Allah?

J. Percaya.

S. Cara Jesslyn percaya gimana?

J. E, lewat Qur'an

S. Belajar Al-qur'an? berbuat baik sama orang lain, kamu baik
nggak sama orang lain?

J. Baik.

S. Jesslyn suka belajar nggak?

J. Suka.

S. Belajarnya dipaksa apa enggak ?

J. Kadang-kadang dipaksa kadang-kadang enggak.

S. Kalo dipaksa berarti nggak suka dong,

J. Hehhee

S. Allah kan ciptain bumi sama alam, cara kamu menjaga ?

J. Ya membuang sampah pada tempatnya.

S. Terus apalagi ?

J. Menjaga alam.

S. Cara kamu menghormati guru?

J. Menghormati guru? Sopan, sopan, terus.

S. kamu ada ekstra yang kamu suka?

J. Suka tapi dulu, ekstra *sainsclub*.

S. Pemimpin itu apa menurut kamu?

J. Pemimpin,

S. Kamu tau pemimpin? Itu apa ?

J. Orang yang hahaha.

S. Jesslyn kan perempuan menurut kamu perbedaan laki-laki dan perempuan itu apa?

J. Kalo perempuan itu rambutnya panjang.

S. Harus lebih gimana?

J. Harus lebih panjang dari laki-laki.

S. Kalo aurat kamu tau perbedaanya?

J. Tau.

S. Laki-laki sama perempuan.

J. Tau

S. Kamu punya kesenian ang kamu sukai? Seni ?

J. Menyanyi.

S. Sekolahan iini indah nggak menurut kamu?

J. Indah.

S. Apa yang biasa Jesslyn lakuin bareng sama temen-temen Jesslyn.

J. Bermain, belajar.

S. Kamu sie ibadah ya? Bagaimana cara kamu memimpin ?

J. Caranya ?

S. Iya cara kamu memimpin supaya didengarkan.

J. Memimpin terus ucapinnya yang keras.

S. Kalo saat kamu lagi dipimpin? Kamu harus gimana sama pemimpin kamu?

J. Harus sopan, sambil mndengarkan.

S. Kamu bersyukur nggak dengan tubuh yang kamu miliki Allah kasih Jesslyn tubuh kaya gni Jesslyn beryukur nggak ?

J. Bersyukur.

S. Bersyukurnya dengan cara apa?

J. Dengan cara berdoa.

S. Jeslyn suka olahraga apa ?

J. Sukanya lempar tangkap bola ?

S. Ok makasih Jesslyn.

TRANSKRIP WAWANCARA 10

Nama : Nafiz Azmi Yahya
Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 28 Juli 2009
Alamat : Kalikotes Klaten
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Jabatan di Sekolah : Peserta Didik Kelas 4A
Tanggal Wawancara : 2 Maret 2020

Peneliti yang kemudian di tulis S dan narasumber Nafiz azmi yahya

yang kemudian ditulis N

S. Nafiz percaya adanya Allah?

N. Percaya.

S. Bagaimana caranya Nafiz percaya adanya Allah?

N. Ya karena saya yakin kalo ada Allah.

S. Caranya kok.

N. Saya percaya ada Allah.

S. Kamu nggak jahatin temen-temenmu?

N. Enggak.

S. Kamu suka belajar nggak?

N. Lumayan lumayan.

S. Allah kan kasih bumi dan alam caranya Nafiz jaga alam gimana?

N. Jangan membuang sampah sembarangan, melestarikan hewan.

S. Kemarin *gardening* kamu jaga nggak?

N. Itu benihnya jelek.

S. Cara Nafiz menghormati guru gimana fiz?

N. Tidak *gojek* saat pelajaran.

S. Kamu suka ekstra apa fiz?

N. Futsal.

S. Nafiz tau nggak pemimpin itu apa?

A. Nggak tau bu.

S. Laki-laki sama perempuan itu beda ya?

N. Beda.

S. Bedanya apa? Kamu kan laki-laki to? Cara kamu menjadi laki-laki yang sesungguhnya itu bagaimana?

N. Ya ya, tidak memakai kerudung.

S. Kamu suka seni apa fiz?

N. Nari.

S. Kamu suka nari? Kamu bisa?

N. *Orak*.

S. Keindahan itu apa sih? Keindahan menurut kamu.

N. Keindahan, melihat alam kita tidak ada sampah.. bersih.

S. Sekolah ini indah nggak ?

N. Enggak.

S. Kenapa ?

N. Karena masih ada sampah-sampah. Kesadaran nya masih kurang.

S. Apa yang biasa kamu lakukan bareng sama temen-temenmu?

N. Main.

S. Kamu pernah memimpin sesuatu nggak di kelas?

N. Nggak pernah.

S. Kalo kamu pas dipimpin di kelas apa yang kamu lakukan?
Biasanya.

N. Nurutlah.

S. Kamu bersyukur nggak sama tubuh yang kamu miliki ?

N. Bersyukur.

S. Caranya bersyukur gimana?

N. Menikmati hidup.

S. Kamu suka olahraga apa?

N. Semua suka, paling suka renang.

S. Kamu suka makan sayur nggak?

N. Enggak.

S. Kenapa?

N. Nggak enak.

S. Terima kasih Mas Nafiz Azmi Yahya

N. Udah bu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRASKRIP WAWANCARA 11

Nama	: Raihan Arifin
Tempat, Tanggal Lahir	: Sukoharjo, 2 Juni 2010
Alamat	: Trunuh Indah Klaten
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Jabatan di Sekolah	: Peserta Didik Kelas 4A

Tanggal Wawancara : 2 Maret 2020

Peneliti yang kemudian di tulis S dan narasumber Raihan Arifin

Yang kemudian ditulis R

S. Raihan Raihan Raihan percaya sama Allah nggak?

R. Kayaknya sih, iya iya iya.

S. Terus bagaimana cara raihan percaya adanya Allah itu gimana?

R. Ya dengan. Yaudah percaya aja.

S. Raihan suka belajar?

R. Enggak.

S. Nggak happy gitu belajar?

R. *Yo* sedikit aja ?

S. Allah kan ciptakan alam bimu bagaimana cara Raihan menjaga alam?

R. Tidak buang sampah sembarangan.

S. Kalo cara Raihan menghormati guru?

R. Emm, emm ya menuruti aturan.

S. Ada nggak esktra yang kamu sukai di sekolah Rai ?

R. *Sains, english club*. Udah itu aja

S. Kamu suka *sains* sama *englishclub*?

S. Raihan tau pemimpin nggak? Pemimpin itu apa Rai?

R. Pemimpin apa dulu?

S. Pemimpin menurut Raihan apa?

R. *Yo* pemimpin.

S. Laki-laki sama perempuan ada bedanya nggak?

R. Nggak.

S. Raihan laki-laki kan? Cara supaya menjadi laki-laki yang sesungguhnya itu bagaimana?

R. Nggak tau e aku.

S. Tapi kamu tau aurot perempuan sama laki-laki beda?

R. Ya.

S. Raihan punya kesenaian yang Raihan sukai nggak?

R. Opo yo? Belum taue.

S. Rai, keindahan itu apa rai? Sekoahan ini indah nggak Rei ?

R. Ya indah sih.

S. Indah itu harus gimana ?

R. Bersih.

S. Apa yang biasa Raihan lakukan bersama temen-temen?

R. Bermain.

S. Raihan pernah mimpin di kelas nggak kaya mimpin doa gitu?

R. Jarang.

S. Tapi pernah kan? Bagaimana cara kamu saat menjadi pemimpin ?

R. Ya, memimpin baca doa-doa.

S. Pernah jadi imam gak? Gimana caranya kamu jadi imam?

R. Eh. Yaudah .

S. Pernah jadi makmum. Gimana cara kamu jadi makmum?

R. Ngikutin gerakannya imam.

S. Raihan bersyukur nggak dengan tubuh yang Allah kasih ke Raihan ?

R. Ya bersyukur sih.

S. Cara bersyukur gimana?

R. Ya bersyukur.

S. Raihan suka olahraga apa Rai?

R. Renang.

S. Udah selesai? Terima kasih Raihan.

R. *Iyo iyo iyo.*

TRASKRIP WAWANCARA 12

Nama Rifqy : M. Nur Kholis Haidar

Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin. 26 Juni 2010

Alamat : Jetis Klaten

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jabatan di Sekolah : Peserta Didik Kelas 4A

Tanggal Wawancara : 4 Maret 2020

Peneliti yang kemudian di tulis S dan narasumber M.

Nurkholis haidar Rifqy

yang kemudian ditulis R

S. Rifqy, Rifqy percaya nggak sama adanya Allah ?

R. Percaya.

S. Caranya Rifqy percaya gimana?

R. Gak boleh penakut, tapi saya penakut.

S. Terus apa lagi caranya percaya?

- R. Bawa Allah baik, bagi rejeki.... salah itu malakat.
- S. Rifqy suka belajar nggak?
- R. Agak suka hehehe.
- S. Belajar di mana?
- R. Belajar di rumah.
- S. Rifqy Allah kan kasih alam nih kasih bumi. Bagaimana cara menjaga alam ?
- R. Tidak membuang sampah sembarangan.
- S. Apa lagi?
- R. Habis itu tidak eek sembarangan haha hahaha haha.
- S. Bagaimana cara Rifqy menghormati guru?
- R. Berkata sopan, tapi saya enggak sih heheh.
- S. Kamu sopan nggak?
- R. Agak sopan.
- S. Rifqy ada nggak ekstra di sekolah yang Rifqy suka?
- R. Ada taekwondo tapi nanti ditendang perutnya
- S. Apa yang Rifqy ketahui tentang pemmpin itu apa?
- R. Pemimpin adalah seorang yang berjasa memimpin kita dalam suatu suatu suatu sesuatu keberhasilan.
- S. Ok, laki-laki sama perempuan tuh beda nggak?
- R. Beda
- S. Rifqy apa?
- R. Rifqy laki-laki.
- S. Cara Rifqy supaya Rifqy menjadi laki –laki yang sesungguhnya itu bagaimana?

- R. Harus berani terhadap apapun, harus santuy ketika ada bencana harus santuy kalo ada gunung meletus dekat gunung terus harus santuy, harus pemberani harus melindungi adiknya harus menjadi laki-laki yang sejati. Hehehe hheehe.
- S. Rifqy suka kesenian apa?
- R. Enggak.
- S. Rifqy gak suka kesenian apa-apa?
- R. Seni apa?
- S. Kaya nyanyi nari tau apa.
- R. Oo nyanyi nyanyi nyanyi ... nyanyi apa ya nyanyi *DJ all night* tau nggak?
- S. Nggak tau.
- S. Sekolahan ini indah nggak menurut kamu?
- R. Indah, yang di bawahnya itu nggak indah.
- S. Indah.
- R. Indah karena ada pohonnya yang nggak indah ada sampahnya.
- S. Apa yang biasa Rifqy lakuin bareng sama temen-temen?
- R. Bareng sama temen-temen, mabar... mabar game sama belajar juga.
- S. Bohong nggak?
- R. Beneran sama belajar.
- S. Rifqy, kalo Rifqy jadi pemimpin di kelas caranya mimpin kelas gimana Qy?
- R. Harus menegur yang tidak menaati peraturan sekolah. Habis itu hukumannya di hukum sepanjang sebulan di di di di mana ya di di di did did did bawah sungai.
- S. Kalo Rifqy yang dipimpin di kelas rifqy harus gimana?

- R. Harus berani, untuk melindungi mereka habis itu kalo ada monster saya bawa AWM tembak mati he he he he.
- S. Kalo kamu jadi yang dipimpin, kalo urin mimpin doa kamu harus gimana?
- R. Oo menaatinya
- S. Kenapa?
- R. Ya karena aturan sekolah... nggak jelas-jelas.
- S. Rifqy bersyukur nggak dengan tubuh yang Allah kasih?
- R. Bersyukur.
- S. Caranya?
- R. Caranyaaaa melaksanakan ibadah harus bertakwa tidak boleh terkena Virus Corona.
- S. Tapi lagi pilek kamu.
- R. Corona habis itu sembuh habis itu.
- S. Rifqy suka olahraga apa Qy?
- R. Suka renang tapi sekarang jarang.
- S. Terimakasih ya Qy.
- R. Sama-sama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
TRANSKRIP WAWANCARA 13

Nama : Septa Paramita, S.Si
Tempat, Tanggal Lahir :Klaten, 11 September
1989
Alamat : Getasan RT 01/RW 02
Glodogan Klaten Selatan

Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan di Sekolah : Fasilitator Kelas 4A
Tanggal Wawancara : 14 Mei 2020

Peneliti yang kemudian di tulis S dan narasumber Ibu Septa yang kemudian ditulis Ss

- S. Pertama yang pertama bu, bagaimana upaya sekolah alam menumbuhkan fitrah keimanan di sekolah ?
- Ss. Fitrah keimanan, kalau fitrah keimanan itu membiasakan apa, sebelum belajar itu mulai berdoa itu sama membaca al-matsurat tiap pagi selalu dilakukan sama sambil mengingatkan anak-anak buat solat dhuha kan ada yang masih perlu diingatkan juga ada yang udah nggak perlu diingatkan mereka sudah solat sendiri gitu.
- S. Ok. Kalau untuk pendidik khusus dalam fitrah keimanan? Ada nggak bu ?
- Ss. Gimana ?
- S. Tersediakah pendidik khusus untuk menumbuhkan fitrah keimanan ?
- Ss. Kalo fitrah keimanan itu, secara khusus sih nggak ada tapi secara nggak langsung bisa dari guru wafa itu sih juga bisa nanti untuk mengingatkan anak kembali.
- S. Ok, lalu bagaimana guru memberikan kesadaran keimanan bu dalam pembelajaran ?
- Ss. Kalau menumbuhkan kesadaran dalam pembelajaran nanti biasanya kita hubung-hubungkan dengan dari mulai mereka mengawali aktivitas itu sudah bangun tidur misalnya mereka baca doa dulu atau langsung mandi atau bagaimana gitu, kan kita ngaitinnya kaya gitu kaya aktivitas mereka ngawalinnya berdoa atau enggak, dikarenakan seharusnya kita mengawali aktivitas paling nggak dengan basmalah kalau kita nggak tau doanya seeperti apa, paling nggak kita sudah tau mulai

aktivitas itu dengan basmalah jadi biar bisa lancar untuk menjalankan kegiatan sehari-harinya.

- S. Ok, kalau untuk peran fitrah keimanan sendiri di sekolah alam itu tercapai nggak bu ? Menurut ibu sendiri.
- Ss. Peran, tiap-tiap anak sih berbeda kalau fitrah keimanan, di sekolah sama di rumah kan beda kalau di sekolah biasanya sama gurunya nurut ya kalau disuruh misale ayo solat ke masjid atau gimana, kadang kalau dirumah tu beda gitu jadi di rumah tu kaya seenaknya sendiri jadi nggak ada yang ngawasi soalnya ada guru ada ini jadikan agak takut mungkiin ya, karena liat temen-temen yang lain kan pada ikut kalau dia nggak ikut kan takutnya kena hukum atau gimana, kalau dirumahkan beda.
- S. Iya, lalu untuk fitrah belajar dan bernalar di sekolah upaya sekolah alam menumbuhkannya bagaimana bu ? Menumbuhkan fitrah belajar dan bernalar.
- Ss. Kalau itu sih bisanya kita mulai dari benda-benda disekitar misal kita belajar matematika gitu, belajar tentang bentuk benda kita lihat dari benda –benda yang ada di dekat kita sih kita lihat misalnya meja, meja tuh bentuknya apa sih, kalau kita belajar tentang ukuran anak-anak suruh ngukur panjangnya berapa terus misal cari luas tinggal ngitung luasnya ada rumusnya seperti itu, kalau untuk kaya tanaman dari atnaman yang ada di sekolah gitu.
- S. Ok jadi untuk peran fitrah belajar dan bernalarnya disekolah itu seperti apa bu ? Tentang peran mencintai alam, menghormati guru itu muncul tidak bu dari anak-anak ?
- Ss. Kalau untuk mencintai alam biasanya dimulai dari mereka buang sampah, habis makan mereka buang sampah ditempat sampah atau enggak, kadang ada sih anak yang harus diingetin jangan lupa sampahnya nanti dibuang. Kaya apa nanem tanaman pas itu *gardening* mereka tu tanggung jawab nggaks ama tanaman yang mereka tanam bisa merawat enggak kaya nyiramin gitu, tapi ada beberapa yang nyiramin banyak yang

enggak karena mereka suka nanemnya tapi merawatnya belum bisa kaya gitu.

S. Iya, bagaimana upaya sekolah alam menumbuhkan fitrah bakat dan kepemimpinan ibu ?

Ss. Kalau bakat sih biasanya dilihat masing-masing anak tuh beda--beda ya ada yang sukanya gambar waktu pelajaran suruh menghias anak yang suka pasti sampe detail-detailnya dia ini kasih hiasan atau giaman, ada yang suka main bola kalau itu bakatnya banyakan anak-anak yang cowok-cowok disekolah suka main bola, ternyata dirumah juga suka main bola, sehari di rumah main bola juga, kalau yang cewek kan ada yang suka baca di rumah baca di sekolah juga baca buku, kalau kepemimpinan dilihatnya dari kalau di kelas kan ada tugas piket ketua juga tanggung jawab nggak sama itu tugas yang diberikan, ketua harus bisa ngingetin temen-temennya ada yang nggak piket ada yang melanggar peraturan dilihat dari situ bisa memimpin atau nggak.

S. Ok bu, kalau untuk kegiatan ekstra di sekolah yang melatih bakat sama kepemimpinan ada nggak bu ?

Ss. Kalau ekstra sih yang mengarah kepemimpinan, mungkin yang taekwondo. Yang lain kan kaya seni sains ekstra taekwondo itu.

S. Ok kalau untuk fitrah bakat dan kepemimpinan itu terlihat apa enggak bu ?

Ss. E iya sih beberapa terlihat sih kalau dia bisa mimpin temen-temennya, bakat juga ada. Suka baca biasanya kalau suka baca juga suka nulis, ada yang dirumah ternyata suka bikin di sekolah pas pelajaran bikin puisi bisa bagus gitu, dirumah ternyata juga suka nulis puisi bikin puisi gitu, yang suka kaya gambar gitu juga ada di rumah juga ternyata punya gambaran banyak di sekolah juga suka gambar. Sukanya ke gambar itu, kalau untuk kepemimpinan anu sih ada yang ini di kelas jadi seksi ibadah harus ngingetin temen-temennya buat solat dan dia bisa menjalankan tugas sesuai tanggung jawab, jadi dia seumpama teman-

temannya yang belum solat dia langsung dipanggil e kamu belum solat ya. Ada anak yang ngeyel nggak langsung dia juga agak keras ngingetannya. Oo beom solat kok malah main gitu,

S. Iya, kalau ini bu, bagaimana upaya sekolah alam menerapkan fitrah perkembangan di sekolah, sedangkan kita sama-sama tau kalau perkembangan setiap anak itu pasti berbeda ?

Ss. Kalau perkembangan sih biasaya kita ini ya, kita omongkan sama orangtua juga karena kan biasanya di sekolah sama di rumah itu berbeda misal di sekolah berani misal, contohnya ya saya ambil contoh pas saya ambil rapot pts itu saya sempet ngobrol sama orangtua Mbak Aisyah itu kalau di sekolah terlihat berani ya, berani diantra temen-temennya yang lain tapi ternyata dirumah enggak, kata uminya itu misalnya mau ke kamar mandi gitu nggak berani sendiri kalau udah malem kata uminya, kalau tidur gitu nggak berani kalau lampunya dimatiin jadi kalau tau lampunya mati langsung pindah kamar kata umiya.

S. Oooh padahal biasanya ini ya, pemberani banget dia tu.

Ss. Makanya saya juga, kalo di sekolah paling berani kok dirumah kaya gitu.

S. Iya bu, kalau ini untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar yang berbeda.

Ss. Kalau itu sih ada mungkin kita lebih perhatian juga, buat anak-anak yang sulit menerima pelajaran, ada perhatian khusus tapi kita bicarakan dengan orangtua juga kalau kita nggak bisa menangani di kelas seperti itu, tapi tergantung orangtuanya ada orangtua yang nggak langsung tanggep gitu lho.

S. Iya bu, lalu bagaimana upaya sekolah alam menumbuhkan fitrah seksualitas di sekolah ?

Ss. Seksualitas, kalau anak kelas empat sih sudah paham ya laki-laki perempuan mereka sudah paham batas-batasnya juga, kadang kalau di sekolah alam kan yang

udah kelas 4 yang putri harus pakai kaos kaki itu, yang putra kadang mengingatkan itu aurot harus ditutup, mereka tau mereka paham kalau tugas-tugas yang berat gitu mereka minta bantuan sama yang laki-laki bukan sama yang perempuan, kalau yang perempuan bantuinya kaya yang nyapu kalo yang laki-laki kaya ngangkat-gangkat meja kalau pas bersih-bersih kelas gitu. Jadi mereka sudah tau porsinya masing-masing sih untuk ini.

S. Berarti untuk peran seksualitas di sekolah khususnya kelas 4 itu sudah belaku ya bu, jadi mereka sudah bisa menjalankan peran masing-masing.

Ss. Ya, kalau kelas 4 itu sudah paham.

S. Ok lalu bagaimana upaya sekolah alam menumbuhkan fitrah estetika dan keindahan disekolah bu ?

Ss. Fitrah keindahan kalau yang keindahan sama estetika itu apa ya ?

S. Anak-anak suka kerapian dan keindahan suka melihat hal-hal yang rapi kalau ada yang kotor dibersihkan.

Ss. kalau itu ada yang langsung sadar, kalau selesai pelajaran langsung dibersihkan tapi banyak yang nggak langsung merapikan tempatnya kembali seperti itu.

Ada juga inisiatif, ada yang inisiatif kadang kaya yang tas itu jugakan karena rak tas itu habis ambruk, jadi mereka nggak berani naruh tas disitu jadi mereka bikin dibawah meja mereka bikin disitu. Itu mereka nata sendiri.

S. Njih, kalau untuk fitrah bahasa bu ? Anak-anak itu komunikasinya seperti apa. Apa sudah cukup baik atau gimana ?

Ss. Kalau bahasa sih ya kalau bahasa, ada sebagian masih ada yang kaya sama temennya, mungkin dirumah juga seperti itu mungkin bisa jadi dibawa sampai di sekolah, kalau yang putri bahasa sama yang lebih tua sopan kalau yang putra ada beberapa yang masih bahasanya

sama yang lebih tua masih ngoko gitu, kalo bahasa jawa.

- S. Kalau upaya sekolah alam menerapkan fitrah individualitas dan sosialitas konsep imam dan makmum. Memimpin dan di pimpin . individulaitas dan sosialitas gimana bu ?
- Ss. Kalau sosial biasanya terlihat dari mereka kaya dibentuk kelompok, kaya kemaren itu kaya *market day*, bisa dilihat dari tanggung jawab masing-masing bisa nggak mereka mengerjakan yang dibagi sama kelompoknya, terus mereka saling bantu nggak kalau sudah selesai membersihkan merapikan semuanya seperti itu.
- S. Iya, lalu bu bagaimana upaya sekolah alam menerapkan fitrah jasmani atau fisik di sekolah ?
- Ss. Jasmani biasanya dari ini sih olah raga itu, dai kegiatan olahraga tiap hari jumat pas SASS day kan ada baris berbaris ada apa apel, setalah apel ada kaya *stretching* gitu biasanya.
- S. Njih, lalu untuk peran kesadaran tentang fisik, mereka menjaga fisiknya mau berolahraga seperti itu ?
- Ss. Kalau menjaga fisik, kalau yang laki-laki kelihatannya emang rajin olah raga kalau yang laki-laki terlihat dari main bola, kalau yang putri sih nggak tau juga kalau di rumah juga kalau di sekolah kan, kalau olahraga juga main main kadang minta jalan jalan juga gitu ehhehe.
- S. Tapi cukup ya bu kesadaran mereka soal makan makanan sehat makan sayur di sekolah seperti itu ?
- Ss. Iya kalau sayur mereka masih mau kok buat makan, kalau buah kadang ada yang nggak suak kalau sayur masih suka

TRANSKRIP WAWANCARA 14

Nama : Andi Setiyawan, S.Pd
Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 21 Mei 1995
Alamat : Jogodipan Gemplengan
Kalikotes Klaten
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Jabatan di Sekolah : Fasilitator Kelas 4A
Tanggal Wawancara: 17 Mei 2020

Peneliti yang kemudian di tulis S dan narasumber Bapak Andi yang kemudian ditulis A

S. Mulai dari pertanyaan yang pertama.

A. Enggih.

S. Bagaimana upaya sekolah dalam menumbuhkan fitrah keimanan di sekolah ?

A. Ya, fitrah keimanan. Jadi disekolah alam itu nggak hanya di wafa dipembelajaranpun ada disitu ditanamkan seperti itu tapi intinya adalah kebanyakan dari pembiasaan keimanan, jadi keimanan kita tau iman itu kita bisa bagi akhlak dan iman tauhid itu sendiri, kalau yang akhlak itu biasanya kita bentuk dengan pembiasaan itu sih.

S. Lalu, halo pak ?

A. Halo iya, boleh dilanjutin.

S. Iya, kalau yang kedua itu tersediakah pendidik khusus untuk menumbuhkan fitrah keimanan ?

A. Pendidik khusus ? Jadi kalau untuk kelas 6 itu ada keputraan sama keputrian itu dijadikan satu sama wafa

to, saya kurang anu tapi kalo TK sampai kelas lima itu tidak ada, sepenuhnya tanggung jawab guru kelas.

S. Iya,

A. Kalau kelas enam dan SL itu ada.

S. Lalu bagaimana cara guru memberikan kesadaran keimanan dalam pembelajaran, jadi pemberian kesadaran keimanan dipembelajaran itu sendiri ?

A. Iya, jadi intinya adalah semuanya itu kembali ke Allah semuanya itu dari Allah jadi kita jelaskan itu tadi jadi semua karena Allah dan yang terjadi adalah keputusan Allah intinya disitu semuanya.

S. Iya enggak, lalu untuk peran Fitrah keimanan sendiri ada yang sudah muncul.

A. Untuk fitrah keimanan ya,

S. Iya

A. Ada sih kalau dalam pembelajaran memang tapi bentuknya memang beragam betuknya memang beda-beda,

S. Mungkin bisa dikasih contohnya ?

A. Sudah ada sudah, contohnya misalnya gini eee, dalam pembelajaran kita itukan pernah menugasi siswa untuk membuat cerita pendek ya jadi disitu pernah ada siswa yang menceritakan apa ya bisa di bilang kegiatannya gitu di rumah dan disitu bisa kita lihat kalau dia memang sudah muncul fitrah keimanannya khususnya itu semua itu datangnya dari Allah.

S. Iya, enggak. Lalu

A. Itu yang masih *basic*, karena kita masih di kelas 4 kalau sudah di kelas 5 lebih tinggi saya kurang ini.

S. Enggih pak, lalu bagaimana upaya sekolah alam menumbuhkan fitrah belajar dan bernalar di sekolah ?

A. Ini, jadi kita disekolah alam kan itu hampir mungkin semuanya pembelajarannya biasanya dalam bentuk

kegiatan jadi kita enggak memberikan materi gitu, nilis dipapan tulis gitu hampir tidak pernah seingat saya malah nggak pernah kalau saya dan misalnya dalam kegiatan kita dalam pernah sekali saya kasih contoh, kita mau menyampaikan apa ya? E pengukuran e dalam itu kita apa namanya kita sediakan timbangan untuk kemudian mereka menimbang sendiri mereka memilih benda apa saja yang mereka inginkan terus mereka timbang kira-kira seperti apa sih menimbang itu, setelah mereka mendapatkan cara menimbang baru kita arahkan untuk membaca itu tadi, membaca timbangan itu tadi baru mereka menimbang. Jadi tidak teori cara menimbang iu begini begini begini itu enggak itu yang paling simpel saja.

- S. Iya, kalau peran fitrah belajar dan bernalar itu sendiri kalau disekolah sudah terlihat belum pak ?
- A. Gimana mbak ?
- S. Peran fitrah belajar dan bernalar sudah mulai terlihat nggak, Pak ?
- A. Sudah, sudah terlihat ya jadi kalau untuk belajar setiap anak berbeda-beda tapi saya ambil contoh satu pernah kita itu menghadiri tapi waktu itu masih kelas tiga jadi kelas tiga SD ya.
- S. Ya,
- A. Menghadiri sebuah jadi sebuah pameran jadi kebetulan disitu hampir setiap pameran kita dateng juga kalau itu anak-anak kita tugas untuk mencari beberapa informasi tapi apasih informasi yang dibutuhkan jadi mereka mencari sendiri itu pameran apa to gitu, nanti mereka apa yang bisa ditanyakan disana habis itu sudah mulai kalau fitrah penalaran yang kita tanamkan sejak dini itu memang sudah muncul dan itu masih kelas tiga SD ya kemaren, mereka menyusun kalimat sendiri menentukan mau ditanyakan sendiri dan bahkan menanyakan sendiri, jadi kita Cuma ada disana mereka berkelompok mereka nyari narasumber sendiri-sendiri, bertanya sendiri itu dan itu mungkin itu bisa mnjadi

problem solving mereka kalau mereka, kalau penalaran itu bisa menjadi problem solving mereka.

S. Iya, lalu bagaimana upaya sekolah alam menumbuhkan fitrah bakat dan kepemimpinan ?

A. Kepemimpinan, untuk menumbuhkan.

S. Iya, upaya sekolah dalam menumbuhkan.

A. Jadi, di sekolah alamkan cukup banyak sekali program yang menumbuhkan fitrah bakat khususnya dalam kepemimpinan satu misalnya di outfa salah satunya seperti *camping* gitu, disana seperti *camping* gitu jadi kepemimpinan cukup banyak salah satunya outfa disana diajari bekerja sama seperti apa mereka menyelesaikan tugas dan sebagainya gitu, nggak Cuma outfa saja ada juga *outbound outing*. *Outbpund*. Itu yang cukup sering biasanya setiap semester ada kayaknya untuk *outbond* keberanian mereka itu disitu.

S. lalu pak ada tidak kegiatan ekstra untuk melatih bakat peserta didik ?

A. Ekstra ya, ?

S. Iya ekstra yang ada di sekolah.

A. Ya, kita punya beberapa program ekstra, kalau saya sendiri ngampu *sains*, terus ada ekstra melukis, taekwondo, ada apalagi ya ?,apalagi ya

S. Ada *english club*

A. Iya *english club*, terus dah itu

S. Iya,

A. Jadi ditukan ada programnya ada, em kebanyakan dalam bentuk kegiatan. Ada yang mau dijelaskan lagi untuk ekstra ?

S. Udah pak, lalu bagaimana upaya sekolah alam e, sebentar maaf. Jadi peran fitrah bakat dan kepemimpinan disekolah alam itu ada nggak pak ?

- A. Bisa diulangi mbak ?
- S. Peran Fitrah bakat dan kepemimpinan, sudah mulai muncul belum pak di sekolah ?
- A. Ya kalau muncul sih ya muncul, tapi itu tadi setiap anak beda-beda khususnya kepemimpinan kalo kepemimpinan mungkin tidak semua anak ada, kalau bakat-bakat maksudnya bakat gitu ya, ada semuanya ada, tapi emang beda.
- S. Ya, lalu untuk bagaimana upaya sekolah alam menerapkan fitrah perkembangan di sekolah ? Sedangkan kita sama-sama tau perkembangan setiap anak itu berbeda kan pak ?
- A. Kok putus-putus bisa diulangi ?
- S. Bagaimana upaya sekolah alam menerapkan fitrah perkembangan di sekolah ?
- A. Tahap perkembangan. Maksudnya fitrah perkembangan mbak ?
- S. Jadi, proses dalam pembelajaran menghargai tahapan perkembangan masing-masing anak apa yang dilakukan ?
- A. O ya ya perkembangan anak mengenai fitrah – fitrah itu ya, jadi kita tau fitrah setiap anak itu unik dan beda kalau untuk itu tentunya tapi tetep ada cara kita, kita selalu dalam pembelajaran dalam kegiatan dapat mengcover sebanyak mungkin keunikan murid meskipun ada satu dua yang nggak tercover itu tentunya kita kasih mereka pekerjaan ekstra kasih mereka misalnya kalo misalnya membutuhkan proyek untuk satu dua anak kalo perlu tak kasih tetep. Kita buat program sebanyak-banyaknya yang tidak tercover baru kita tangani.
- S. Ok, lalu bagaimana upaya sekolah alam menumbuhkan fitrah seksualitas di sekolah ?
- A. Untuk itu, itu dimulai di kelas 6 ya itu nanti ada keputraan dan keputrian itu lebih itunya di SMP tapi dimulai di kelas 6, itu nanti diajari kalo laki-laki ya diajari

menjadi laki-laki itu yang seperti apa dan seperti apasih nanti kalau mereka dewasa dan termasuk untuk e apa. Untuk mengetahui pubertas seperti itu juga. Dimulai di kelas enam.

- S. Tapi untuk dikelas 4, kan sudah mulai mengetahui kalau aku perempuan aku laki-laki gitu kan pak ?
- A. O o, iya, kalo sekedar mengetahui kan sudah kalo menumbuhkan kepribadiannya itu lho. Itu khusus kelas 6 ya kalau satu sampai, kelas 5 belom. Cukup dimasukkan di prgram pembelajaran. Kalau kelas 6.
- S. Untuk peran seksualitas sendiri sudah mulai terlihat belum pak di kelas 4.
- A. Di kelas 4 ya sebatas dipembelajaran, masih sedikit demi sedikit tentunya masih tipis –tipislah kalau kelas empat.
- S. Ok, lalu bagaimana upaya sekolah alam menumbuhkan fitrah estetika dan keindahan di sekolah.
- A. Estetika ini dalam ?
- S. Gimana?
- A. Estetikanya dalam
- S. Secara umum saja anak-anak menyukai hal-hal yang berbau kerapian dan hal-hal yang indah aja gitu.
- A. Jadi kalau untuk itu, kalau yang rutin itu kita ada namanya, setiap tema itu kelas kita di display sesuai temadengan kreatifitas anak-anak sendiri kita memfasilitasi saja,kita coba seperti apasih indah menurut mereka dan mereka menyukainya dan akan melihatnya selama satu tema itu kan,
- S. Iya, untuk fitrah estika dan keindahan itu satu hubungan dengan fitrah bahasa jadi bagaimana peran e bahasa mereka dalam berkomunikasi apakah cukup baik gitu?

- A. Kalau bahasa, jadi kalo bahasa gini kita memiliki siswa yang inklusi dan biasa, kalau siswa biasa sudah muali ada.
- S. Halo,
- A. Ada lagi
- S. Lalu bagaimana upaya sekolah alam menerapkan fitrah individualitas dan sosialitas di sekolah, konsep memimpin dan dipimpin ?
- A. Kalo itu, itu banyak sekali terkait ke situ kalo di kelas saja punya struktur kelas ya, kalo setiap kegiatan kita buat, contohnya dalam kegiatan *market day* misalnya, *market day* yang dijual di luar bukan yang di sekolah itu, nah itu nanti kita buat, ketua, siap yang jadi ketua dan mereka sendiri yang memilih itu, siapa yang layak jadi ketua sesuai pilihan mereka, hampir setiap kegiatan juga dan pelan-pelan kita kasih stimulus supaya itu tau seperti apa sih pemimpin dan kenapa kita harus manut pak ketua misalnya seperti itu.
- S. Iya, kalau perannya sendiri mereka mampu menjadi pemimpin atau menjadi sosok yang dipimpin itu sudah mulai terlihat belum pak di kelas empat ?
- A. Ya, kelas 4 kalau untuk kepemimpinan sudah mulai terlihat siapa-siapa saja yang fitrahnya menjadi pemimpin, tapi indiyudunya baik itu sudah terlihat. Kalau kelas 4 sudah sangat terlihat.
- S. Lalu, bagaimana upaya sekolah alam menerapkan fitrah jasmani atau fisik di sekolah.
- A. Fitrah jasmani, kalau ini dibidang menerapkan di program-program kami sudah banyak kalau fisik ya, seperti outfa *outbond* dan seterusnya tapi untuk yang tidak terprogram anak-anak sudah telatoh untuk fisik, karena mereka main-mainpun sudah melatih fisik mereka mereka sudah cukup, dibanding sekolah konvensional sudah cukup terlatih dengan sendirinya diluar program-program.

- S. E, lalu untuk peran fitrah jasmnai atau fisik tentang mereka bersyukur tubuh yang mereka miliki lalu kesadaran dengan menjaga dengan memakan sayur dan berolahraga apakah sudah terlihat atau belum pak ?
- A. Biasanya dalam pembelajaran kalau mulai terlihat dengan menjaga diri dan berolahraga makan makanan yang seimbang sudah mulai, bukan sudah mulai memang sudah ada sejak kelas satu dua gitu, tapi yang ini untuk mencukupi kebutuhan makan sudah, kalo berolahraga ada beberapa anak yang belum menyadarinya, belum memahaminya gitu, kalo olahraga gitu, bukan berarti tidak gimana, mungkin bukan tallentnya di fisik motorik.

TRANSKRIP WAWANCARA 15

Nama : Ery Lestatnti, S.Pd
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Bima, 13 Juni 1987
Alamat : Perumahan Klaten Kencana Blok D Nomor 6, Gemblegan Kalikotes Klaten
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan di Sekolah : Kepala Sekolah
Tanggal Wawancara : 2 Juni 2020

1. Bagaimana upaya sekolah dalam menumbuhkan fitrah keimanan di sekolah?

Jawab: upaya kami menumbuhkan jiwa fitrah keimanan adalah dengan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya sholat lima waktu dan di sekolah kita mengajarkan kepada anak untuk membiasakan sholat dhuha dan sholat lima waktu, bila di sekolah sholat dhuhur berjamaah.

2. Tersediakah pendidik khusus untuk menumbuhkan fitrah keimanan?

Alhamdulillah setiap seminggu sekali kita ada kegiatan mentoring siswa. Mentoring ini bertujuan untuk menambah keimanan kepada Allah S.W.T dan isianya tentang kajian keagamaan.

3. Apakah muncul peran dari fitrah keimanan di sekolah? Khususnya kelas 4A? Alhamdulillah peran fitrah keimanan muncul dengan adanya pembiasaan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah.
4. Bagaimana upaya sekolah alam menerapkan fitrah Belajar dan bernalar di sekolah?

Upaya sekolah kami untuk menerapkan fitrah belajar dan bernalar adalah dengan program menanam kemudian anak belajar menanam dan menjaga tanaman mereka sendiri dengan ada work sheet menanam.

Program kebersihan kelas dan lingkungan sekolah dengan membersihkan kelas setiap hari dengan jadwal piket disamping itu untuk kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya.

Anak- anak kami alhamdulillah dalam berinteraksi dengan bapak dan ibu guru masih menerapkan menghormati dan menghargai orang yang lebih tua dan menyayangi yang muda.

5. Apakah muncul peran dari fitrah belajar dan bernalar di sekolah ? Khususnya kelas 4A?

Alhamdulillah fitrah belajar dan bernalar muncul di kelas 4A dengan adanya program menanam dan anak- anak merawat tanaman mereka dan untuk kebersihan kelas dengan jadwal piket dan gotong royong bersama warga kelas untuk menghias kelas dan bersih- bersih kelas serta

saling menghargai antara teman yang satu dengan yang lain meskipun ada salah satu yang kurang baik tetapi mereka bisa menerima temannya dan saling menjaga kekeluargaan antara satu dengan yang lain dan anak-anak mau membantu temannya bila ada kesulitan dalam belajar

6. Bagaimana upaya sekolah dalam menumbuhkan fitrah Bakat dan kepemimpinan?

Upaya sekolah dalam menumbuhkan fitrah bakat dan kepemimpinan adalah dengan adanya kegiatan ekstra kurikuler, kegiatan ekstra kurikuler bertujuan menjadi wadah untuk berekspresi anak-anak sesuai bakat dan minat mereka. Dan fitrah kepemimpinan dengan adanya program SASS day setiap hari Rabu seminggu sekali pada program ini bertujuan mengajarkan anak untuk memiliki jiwa leadership dan life skill. Adapun kegiatannya adalah *fun game*, kegiatan *leadership*, *life skill* dan *mentoring*.

7. Adakah kegiatan ekstra untuk melatih bakat peserta didik?

Alhamdulillah ada ekstra diantaranya : Ekstra Sains, *English Club*, Melukis, Taekwondo, *Footsal*, Tahfidz.

8. Adakah kegiatan ekstra untuk melatih kepemimpinan peserta didik?

Untuk ekstra melatih kepemimpinan: footsal mereka harus berlatih sungguh- sungguh supaya saat turnamen mereka bisa berkompetisi dan mengatur strategi permainan.

9. Apa muncul peran dari fitrah bakat dan kepemimpinan di sekolah?

Khususnya kelas 4A? Alhamdulillah muncul diantaranya anak-anak mengikuti ekstra dan untuk kepemimpinan anak-anak sudah diajarkan pada program SASS Day tentang *leadership*.

10. Bagaimana upaya sekolah dalam menerapkan fitrah perkembangan di sekolah?

Upaya sekolah dalam menerapkan fitrah perkembangan: menghargai kemampuan anak-

anak di kelas karena setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda sehingga setiap anak harus mendapatkan hak untuk belajar. Misalnya: kelas satu: yang masih belum bisa membaca lancar kita fasilitasi dengan memberi tambahan waktu belajar untuk membaca dan memberikan perhatian lebih kepada anak tersebut.

11. Adakah perlakuan khusus untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar yang berbeda?

Alhamdulillah ada, Dan bagi yang sudah paham tentang materi yang diajarkan bahkan dia sudah memiliki pemahaman yang lebih bagi anak yang berkenan akan diberi tambahan soal untuk memperluas pemahannya dan mendapatkan sesuatu yang lebih.

12. Apa muncul peran dari fitrah perkembangan di sekolah? Khususnya kelas 4A?

Ada anak yang pandai Bahasa Inggris anak tersebut ingin bila ada pelajaran Bahasa Inggris dia menggunakan bahasa Inggris dalam berkomunikasi (Mas Raihan)

13. Bagaimana upaya sekolah alam menumbuhkan fitrah seksualitas di sekolah?

Upaya kami untuk menumbuhkan fitrah seksualitas adalah dengan melalui pembelajaran PAI (Pengetahuan Agama Islam) dan program *mentoring* keagamaan.

14. Pembagian peran laki-laki dan perempuan di sekolah ini seperti apa?

Peran laki- laki sebagai pemimpin. Misal: menjadi imam.

Peran perempuan sebagai yang dipimpin. Misal: menjadi makmum saat sholat.

15. Apa muncul peran dari fitrah seksualitas di sekolah? Khususnya kelas 4A?

Alhamdulillah anak-anak perempuan sudah membiasakan memakai kaos kaki untuk menutupi aurat mereka dan bermain dengan perempuan dan laki- laki sudah memahami bahwa bermain dengan sama- sama laki- laki.

16. Bagaimana upaya sekolah alam menerapkan fitrah Estetika dan keindahan di sekolah?

Upaya sekolah adalah membiasakan menata sandal, sepatu di rak sebelum masuk dan keluar kelas, menata ruang kelas supaya rapi dan memberi tanaman di depan kelas untuk menambah keindahan kelas.

17. Adakah hasil karya seni atau kegiatan seni peserta didik yang pernah ditampilkan?

Alhamdulillah pernah ditampilkan saat kegiatan CFD dan akhirussanah dan pentas- pentas saat ada event sekolah alam seluruh nusantara.

18. Adakah buku sastra di sekolah?

Maaf mbak, Buku Sastra: belum dicek.

19. Bagaimana fitrah bahasa dan komunikasi peserta didik di sekolah ?

dan dalam berkomunikasi anak- anak memperhatikan adab dalam berkomunikasi menggunakan bahasa yang baik dan sopan .

20. Apakah muncul peran dari fitrah estetika dan keindahan di sekolah? Khususnya kelas 4A?

Alhamdulillah muncul kelas rapi dan bersih, benda ditata dengan rapi di kelas dan tanaman di depan kelas ditata rapi dan kebersihan kelas terjaga dengan baik.

21. Bagaimana upaya sekolah alam menerapkan fitrah Individualitas dan sosialitas di sekolah?

Upaya sekolah adalah mengajarkan anak laki-laki menjadi imam saat sholat dan perempuan menjadi makmum, memimpin doa pagi hari dan menjadi petugas upacara bendera dan memimpin diskusi kelompok.

22. Apa muncul peran dari fitrah individualitas dan sosialitas di sekolah? Khususnya kelas 4A?

Alhamdulillah muncul karena mereka pernah menjadi petugas upacara, menjadi imam dan makmum dan memimpin diskusi bersama teman-teman.

23. Bagaimana upaya sekolah alam menerapkan fitrah Jasmani atau Fisik di sekolah?

Upaya sekolah alam menerapkan fitrah jasmani dengan ada program olah raga dan SASS day setiap minggu dan program makan sayur saat makan catering dan tidak pilih- pilih makanan.

24. Apa muncul peran dari fitrah jasmani atau fisik di sekolah? Khususnya kelas 4A?

Alhamdulillah muncul karena mereka berkegiatan olah raga dan SASS Day dan membiasakan makan katering tidak pilih- pilih makanan dan bersyukur dengan menghabiskan makanannya saat makan.

Sekolah Alam dan *Fitrah Based Education*

1. Apakah sekolah alam mendukung peran dari *Fitrah peserta didik* ?*alhamdulillah kami mendukung sekali karena anak- anak tumbuh dan berkembang sesuai usia dan fitrahnya.*
2. Apakah mendukung dalam hal keimanan peserta didik? Alhamdulillah kami sangat mendukung karena kami mengutamakan pendidikan karakter/pembiasaan baik khususnya beriman kepada ALLAH S.W.T.
3. Apakah *Fitrah Based Education* mendukung dalam hal penumbuhan bakat disekolah alam ?
Iya, sangat mendukung sekali karena setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda sehingga kita harus menghargai dan memfasilitasi kemampuan tersebut sehingga akan bakat-bakat itu akan terwujud.
4. Bagaimana peran *Fitrah Based Education* mendukung kegiatan pelatihan kewirausahaan sekolah alam ? Perannya melatih anak-anak untuk menjadi jiwa kepemimpinan (karena mereka bisa menjadi pengusaha memberikan lapangan kerja bagi orang lain) dan jiwa sosialitas yaitu saling kerja sama antara satu orang dengan orang yang lain sehingga terwujud kegiatan jual dan beli.
5. Peran *Fitrah Based Education* di dalam kegiatan kealaman di sekolah Alam ?
Perannya memiliki nilai keindahan dan estetikanya maka kita harus bersyukur kepada ALLAH atas segala yang diciptakan ALLAH di bumi ini. Kita bisa menjadikan sebagai bahan belajar.

6. Pengaruh Kecintaan peserta didik tentang Al quran (Kitabullah) di sekolah alam ?

Sangat berpengaruh karena setelah mereka bisa belajar membaca Al- Qur'an, memahami dan melaksanakan isi kandungan Al- Qur'an mereka akan lebih bisa memahami betapa pentingnya bisa belajar, memahami dan mengajarkan AL- Qur'an kepada orang lain sehingga hidup ini akan tenang, damai dan selalu berorientasi kepada ALLAH dan tidak akan khawatir dengan kehidupan kita di dunia karena kita yakin adanya ALLAH dan semua sudah diatur oleh ALLAH kita hanya bisa berikhtiar dan bertawakal.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran V SALPLAN

sekolah alam harapan kita
Klaten

SALPLAN

SEKOLAH ALAM LEARNING PLAN

Kelas IV (Empat)
Semester I (Satu)
Tahun Pelajaran 2019/2020

Tema Listrik

Spiderweb
Wow Fact
Target Objectif
Assesmet, Rubrik
Plot Waktu Sepekan
Bank Aktivitas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Desainer: Andi Setiyawan, S.Pd.
Desi Kinandari, S.Pi.
Ndaru Joko Murtopo, S.Pd.

April 2019



SALPLAN

Sekolah Alam Learning Plan

SD Alam Harapan Kita

Kelas IV (Empat) – Semester I (Satu)
Tahun Pelajaran 2019/2020

Tema Listrik

1. [HALAMAN MUKA](#)
2. [SPIDER WEB](#)
3. [WOW FACT](#)
4. [HAKIKAT LISTRIK](#)
5. [HASIL YANG DIHARAPKAN](#)
6. [ASSESSMENT, RUBRIK KEGIATAN](#)
7. [PLOT WAKTU SEPEKAN](#)
8. [BANK AKTIVITAS](#)
9. [WEEKLY](#)

Didesain oleh:

Andi Setiawan, S.Pd.

Desi Kinandari, S.Pi.

Ndaru Joko Murtopo, S.Pd.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


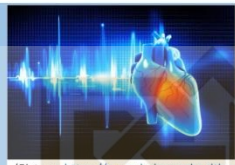



APRIL 2019

HALAMAN MUKA

SALPLAN	
Judul Unit/Tema	: Listrik Kelas : SD IV (Empat)
Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlak, Sains, Sosial, Matematika, Bahasa, Art&Creativity, Outbound&Leadership, Business
Kata Kunci	: Listrik, Energi, Terbarukan
Didesain Oleh	: Andi Setiyawan, S.Pd. Durasi : 8 Pekan Desi Kinandari, S.Pi. Ndaru Joko Murtopo, S.Pd.
Ringkasan Singkat	: Pada tema ini siswa belajar mengenai listrik, perubahan energi, pembangkit listrik, dampak penggunaan listrik terhadap lingkungan/alam.
Satuan Desain	Kelengkapan <input type="checkbox"/> Step 1 <input type="checkbox"/> Step 2 <input type="checkbox"/> Step 3 <input type="checkbox"/> Cetak biru utk tiap penugasan performance lengkap <input type="checkbox"/> Rubrik Assessment Lengkap <input type="checkbox"/> Arahan utk guru dan murid <input type="checkbox"/> Daftar bahan dan sumber
Status:	<input type="checkbox"/> draft awal (tgl: _____) <input type="checkbox"/> Revisi (tgl: _____) <input type="checkbox"/> Review rekan <input type="checkbox"/> Review isi <input type="checkbox"/> Sudah dipraktekkan



WOW FACT

<p>Listrik mengalir dengan kecepatan 10.776.000 Km/Jam.</p>		<p>1</p>
<p>2</p> 	<p>Listrik memegang peranan penting pada fungsi jantung. Otot jantung dikontraksi oleh listrik.</p>	
<p>Petir memiliki tegangan listrik sebesar 100 Juta Volt.</p>		<p>3</p>
<p>4</p> 	<p>Belut listrik menghasilkan sengatan listrik sebesar 500 volt atau lebih.</p>	
<p>Batubara merupakan sumber energi pembangkit listrik yang paling banyak digunakan.</p>		<p>5</p>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6		<p>Bahan bakar fosil merupakan sumber pembangkit listrik paling banyak digunakan, padahal angin, air, dan cahaya matahari juga dapat menjadi sumber pembangkit listrik.</p> <p>(Picture: https://www.worldfinance.com/strategy/are-shareholders-adequately-informed-about-the-future-of-fossil-fuels)</p>
<p>Mobil listrik pertama diciptakan pada tahun 1891 oleh William Morrison, seorang penemu dari Amerika.</p>		7
8		<p>Benjamin Franklin membuktikan bahwa petir terbentuk dari listrik dengan menerbangkan layang-layang saat badai petir.</p> <p>(Picture: https://history.howstuffworks.com/history-vs-myth/10-false-history-facts1.htm)</p>
<p>Burung yang bertengger pada kabel listrik tegangan tinggi tidak tersetrum karena hanya menyentuh satu jalur kabel sehingga tidak terbentuk arus listrik tertutup.</p> <p>(Picture: https://www.wonderopolis.org/wonder/do-birds-get-shocked-when-they-sit-on-wires)</p>		9

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

HAKIKAT LISTRIK

AYAT AL-QURAN TERKAIT TEMA

Q.S An Nur : 35 “ Allah (pemberi) cahaya kepada langit dan bumi. Perumpamaan cahaya Allah adalah seperti buah lubang yang tidak tembus, yang didalamnya ada pelita besar. Pelita itu didalam kaca, kaca itu seakan-akan bintang (yang bercahaya) seperti mutiara, yang dinyalakan dengan minyak dari pohon yang banyak berkahnya yaitu pohon zaitun yang tumbuh tidak disebelah timur dan tidak pula di sebelah barat, yang minyaknya saja hampir-hampir menerangi walaupun tidak disentuh api, cahaya diatas cahaya, Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki dan Allah membuat perumpamaan-perumpamaan bagi manusia dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu ”.

Q.S Al Baqarah : 19 “ atau seperti orang-orang yang ditimpa hujan lebat dari langit disertai gelap gulita, guruh dan kilat; mereka menyumbat telinganya dengan anak jarinya, karena mendengar suara petir, sebab takut akan mati. Dan Allah meliputi orang-orang yang kafir”

Q.S Yasin : 80 “ Yaitu Allah yang menjadikan api untukmu dari kayu yang hijau, maka seketika itu kamu nyalakan (api) dari kayu itu”.

Q.S Al Waq'ah : 71-73 “ Maka pernahkah kamu memperhatikan tentang api yang kamu nyalakan (dengan kayu)? Kamukah yang menumbuhkan kayu itu atukah Kami yang menumbuhkan?. Kami jadikan (api itu) untuk peringatan dan bahan yang berguna bagi musafir ”.

1. HADIST TERKAIT TEMA

- Hadist tentang hemat energi :

Dari Jabir Ra, Rasulullah bersabda : matikanlah lampu-lampu saat kalian tidur di malam hari, tutuplah pintu, rapatkanlah tempat air, tutuplah makanan dan minuman. Meskipun hanya dengan membentangkan sebatang kayu saja (HR. imam Bukhari).

- “Kaum muslimin berserikat dalam 3 hal, yaitu air, padang rumput, dan api / energi listrik (HR. Abu Daud).

- Diriwayatkan oleh Abu Hurairah RA “*ada kalanya sampai berbulan-bulan berlalu, namun rumah-rumah Rasulullah tidak ada satu haripun yang berlampu. Dan dapurpun tidak berasap. Jika ada minyak dipaikainya untuk dijadikan makanan.*

- Hadist larangan berbuat kerusakan

“Laa dharara wa laa dhiraara” Janganlah engkau saling membahayakan dan jangan saling merugikan (HR. Ibnu Majah n Darul Quthni)

- “*Barangsiapa menghidupkan bumi yang mati maka (bumi) itu menjadi miliknya”* (HR Tirmidzi)

2. AKHLAK TERKAIT TEMA

- Bersyukur kepada Allah yang sudah menyediakan semua sumber energi di alam
- Mampu mengendalikan diri atau hemat energi
- Bijaksana dalam menggunakan sumber energi / listrik
- Bertanggung jawab dalam menjaga kelestarian alam

HASIL YANG DIHARAPKAN
IDENTIFIKASI HASIL YANG DIHARAPKAN

Tujuan belajar SD Kelas 4 Tema Listrik (SAHaKI), KI-KD Diknas	
<p>Siswa akan tahu</p> <p>Apakah yang kita inginkan siswa tahu?</p> <p><input type="checkbox"/> Kosa kata</p> <p>Anak mengenal kosa kata energi, terbarukan, alternatif, pembangkit, generator, turbin, nuklir, seri, paralel</p> <p><input type="checkbox"/> Terminolog?</p> <p>Anak mengenal istilah energi terbarukan, energi alternatif, pembangkit listrik, rangkaian seri, rangkaian paralel</p> <p><input type="checkbox"/> Definisi ?</p> <p>Anak mengenal definisi energi terbarukan, energi alternatif, pembangkit listrik, rangkaian seri, rangkaian paralel</p> <p><input type="checkbox"/> Informasi kunci?</p> <p>Listrik kita gunakan dalam hampir setiap kegiatan sehari-hari.</p> <p><input type="checkbox"/> Rumus?</p> <p>Luas dan Keliling (Diknas)</p> <p><input type="checkbox"/> Detil penting?</p> <p>Listrik dapat dihaluskan dari berbagai energi lain. (Difokuskan pada energi terbarukan)</p> <p><input type="checkbox"/> Peristiwa dan orang-orang penting?</p> <p>Benjamin Franklin membuktikan petir adalah muatan listrik dengan menerbangkan layang-layang ketika badai.</p> <p><input type="checkbox"/> Sekuence dan garis waktu ?</p> <p>Dibutuhkan waktu 8 pekan untuk mencapai target capaian</p>	<p>Siswa akan terampil</p> <p>Apakah yang kita inginkan siswa trampil?</p> <p><input type="checkbox"/> KETRAMPILAN DASAR : <i>decoding, arithmetic computation</i></p> <p><input type="checkbox"/> TRAMPIL KOMUNIKASI : <i>listening, speaking, writing</i></p> <p><input type="checkbox"/> TRAMPIL BERPIKIR : <i>compare, infer, analyze, interpret</i></p> <p><input type="checkbox"/> TRAMPIL RISET, <i>inquiry, investigation skills</i></p> <p><input type="checkbox"/> TERAMPIL BELAJAR: <i>note taking, project</i></p> <p><input type="checkbox"/> INTERPERSONAL</p> <p><input type="checkbox"/> TRAMPIL BEKERJASAMA</p>
<p>Akhlak Sesuai Fokus Tema</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hemat (Energi) - Bekerjasama (Kerja Kelompok) - Sabar (Kerja Kelompok) - Keselamatan kerja (Proyek) 	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ASSESSMENT

BUKTI ASSESSMENT

- | | | |
|--|---|--|
| <input type="checkbox"/> Quis | <input checked="" type="checkbox"/> Test | <input checked="" type="checkbox"/> Contoh kerja siswa |
| <input checked="" type="checkbox"/> Eksperimen/Percobaan | <input checked="" type="checkbox"/> Observasi | <input checked="" type="checkbox"/> Proyek |
| <input type="checkbox"/> Lainnya: _____ | <input type="checkbox"/> Lainnya: _____ | <input type="checkbox"/> Lainnya: _____ |

performa/kinerja

Tertulis	Lisan	Visual
<input type="checkbox"/> iklan <input type="checkbox"/> biografi <input checked="" type="checkbox"/> laporan buku atau review <input type="checkbox"/> brosur <input type="checkbox"/> koleksi <input type="checkbox"/> teka-teki silang <input type="checkbox"/> tajuk rencana <input type="checkbox"/> karangan essay <input type="checkbox"/> catatan pengalaman <input type="checkbox"/> fiksi sejarah <input type="checkbox"/> jurnal <input checked="" type="checkbox"/> laporan hasil percobaan <input type="checkbox"/> surat <input checked="" type="checkbox"/> buku LOG <input type="checkbox"/> artikel majalah <input type="checkbox"/> memo <input type="checkbox"/> news cast: berita terbaru <input type="checkbox"/> artikel surat kabar <input type="checkbox"/> drama <input type="checkbox"/> sajak <input type="checkbox"/> position paper adalah <input type="checkbox"/> essay tentang suatu isu <input type="checkbox"/> proposal <input checked="" type="checkbox"/> laporan Penelitian <input type="checkbox"/> naskah cerita bentuk script <input type="checkbox"/> menulis cerita <input type="checkbox"/> membuat test <input type="checkbox"/> membuat situs web <input checked="" type="checkbox"/> Daftar pertanyaan <input checked="" type="checkbox"/> Text Prosedur	<input type="checkbox"/> membuat rekaman <input checked="" type="checkbox"/> merancang percakapan <input type="checkbox"/> melaksanakan debat <input checked="" type="checkbox"/> diskusi <input type="checkbox"/> membaca drama <input type="checkbox"/> dramatisasi <input checked="" type="checkbox"/> wawancara <input checked="" type="checkbox"/> presentasi lisan <input checked="" type="checkbox"/> laporan lisan <input type="checkbox"/> pembacaan puisi <input type="checkbox"/> wayang <input type="checkbox"/> naskah radio <input type="checkbox"/> membuat lagu rap <input type="checkbox"/> membuat joke <input type="checkbox"/> menyanyi atau mencipta lagu <input type="checkbox"/> pidato <input type="checkbox"/> menjadi guru dengan mengajar	<input type="checkbox"/> iklan <input type="checkbox"/> spanduk <input type="checkbox"/> karikatur <input type="checkbox"/> kolase <input type="checkbox"/> grafis komputer <input checked="" type="checkbox"/> mendisplay <input checked="" type="checkbox"/> membuat desain <input type="checkbox"/> membuat diagram <input checked="" type="checkbox"/> menyajikan gambar <input type="checkbox"/> diorama <input type="checkbox"/> gambar filmstrip <input type="checkbox"/> pamflet <input type="checkbox"/> grafik <input type="checkbox"/> peta <input checked="" type="checkbox"/> model <input type="checkbox"/> foto <input checked="" type="checkbox"/> poster <input type="checkbox"/> pertunjukan wayang <input type="checkbox"/> membuat questioner <input checked="" type="checkbox"/> membuat scrap book <input type="checkbox"/> patung <input type="checkbox"/> membuat story board <input type="checkbox"/> Slide show <input type="checkbox"/> kaset video <input type="checkbox"/> situs web

Catatan :

Nama Anak	Target	PENCAPAIAN		
		Need Improvement	Develop	Independent
.....
.....

Keterangan:

- Need Improvement { Butuh Peningkatan }
- Develop { Meningkat }
- Independent { Jika anak sudah bisa melakukan sendiri }

RUBRIK KEGIATAN

Indikator	Pencapaian			Penilai
	Independent (A)	Develop (B)	Need Improvement (C)	
Menjelaskan (*)				
Menguraikan	Mampu menguraikan dengan lisan/tulisan dengan mandiri dan lancar.	Mampu menguraikan dengan lisan/tulisan dengan mandiri.	Mampu menguraikan dengan lisan/tulisan dengan bantuan teman atau fasilitator.	Fasilitator Pengampu
Membandingkan (*)				
Membandingkan	Mampu membandingkan dengan lisan/tulisan dengan mandiri dan lancar.	Mampu membandingkan dengan lisan/tulisan dengan mandiri.	Mampu membandingkan dengan lisan/tulisan dengan bantuan teman atau fasilitator.	Fasilitator Pengampu
Menenerangkan dengan gambar (*)				
Menguraikan	Mampu menguraikan dengan lisan/tulisan dengan mandiri dan lancar.	Mampu menguraikan dengan lisan/tulisan dengan mandiri.	Mampu menguraikan dengan lisan/tulisan dengan bantuan teman atau fasilitator.	Siswa lain pada Kelas yang Sama
Menggambar	Menggambar sesuai pengamatan/percobaan, jelas, dan mudah dipahami orang lain.	Menggambar sesuai pengamatan/percobaan, dan jelas.	Menggambar sesuai pengamatan/percobaan.	

Indikator	Pencapaian			Penilai
	Independent (A)	Develop (B)	Need Improvement (C)	
Mengidentifikasi (*)				
Mengenali	Mampu mengenali (menyebutkan/mendaftar, lisan/tulisan) dengan jelas, dan mudah dipahami orang lain.	Mampu mengenali (menyebutkan/mendaftar, lisan/tulisan) dengan jelas.	Mampu mengenali (menyebutkan/mendaftar, lisan/tulisan).	Siswa lain pada Kelas yang Sama
Membuat karya (*)				
Kesesuaian	Mampu menyelesaikan karya sesuai fungsi/tujuan dan sesuai yang diinginkan/imajinasi.	Mampu menyelesaikan karya sesuai fungsi/tujuan.	Mampu menyelesaikan karya.	Diri siswa sendiri
Keselamatan kerja	Mampu menyelesaikan karya dengan peduli terhadap keselamatan diri, dan orang lain.	Mampu menyelesaikan karya dengan peduli terhadap keselamatan diri.	Mampu menyelesaikan karya.	Fasilitator Pengampu
Estetika	Mampu menyelesaikan karya dan menambah nilai estetis sesuai keinginan diri.	Mampu menyelesaikan karya dan menambah nilai estetis.	Mampu menyelesaikan karya.	Diri siswa Sendiri

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Indikator	Pencapaian			Penilai
	Independent (A)	Develop (B)	Need Improvement (C)	
Menerapkan prinsip rangkaian listrik seri dan paralel.				
Membuat rangkaian tertutup lampu (LED dan baterai)	Mampu membuat rangkaian seri dan paralel dengan benar, lampu dapat menyala, dan mandiri.	Mampu membuat rangkaian seri dan paralel dengan benar, lampu dapat menyala, dan dengan bantuan fasilitator.	Mampu membuat rangkaian seri dan paralel dengan benar.	Fasilitator Pengampu
Membangun model sumber listrik alternatif sederhana (Project).				
Penerapan	Mampu menyelesaikan model yang menerapkan perubahan energi, dan bersifat terbarukan.	Mampu menyelesaikan model yang menerapkan perubahan energi.	Mampu menyelesaikan model.	Fasilitator Pengampu
Keselamatan kerja	Mampu menyelesaikan model dengan peduli terhadap keselamatan diri, dan orang lain.	Mampu menyelesaikan model dengan peduli terhadap keselamatan diri.	Mampu menyelesaikan model.	Fasilitator Pengampu
Eстетika	Mampu menyelesaikan model dan menambah nilai estetis sesuai keinginan diri.	Mampu menyelesaikan model dan menambah nilai estetis.	Mampu menyelesaikan model.	Diri siswa Sendiri

Indikator	Pencapaian			Penilai
	Independent (A)	Develop (B)	Need Improvement (C)	
Wawancara mengenai pemanfaatan listrik dan dampaknya terhadap lingkungan dengan menggunakan daftar pertanyaan.				
Wawancara	Mampu melakukan wawancara dengan santun dan berani.	Mampu melakukan wawancara dengan santun.	Mampu melakukan wawancara.	Fasilitator Pengampu
Daftar Pertanyaan	Mampu membuat daftar pertanyaan dengan pokok bahasan, dan komunikatif.	Mampu membuat daftar pertanyaan sesuai pokok bahasan.	Mampu membuat daftar pertanyaan.	Siswa lain
Membaca, membandingkan, dan membuat teks prosedur penggunaan berbagai alat elektronik.				
Membaca	Mampu membaca teks prosedur dengan lancar dan dapat menerangkan kembali isi teks.	Mampu membaca teks prosedur dengan lancar.	Mampu membaca teks prosedur.	Fasilitator Pengampu
Membandingkan	Mampu menentukan persamaan dan perbedaan isi sebuah teks prosedur dan dapat menerangkannya kembali secara lisan/tulisan secara mandiri.	Mampu menentukan persamaan dan perbedaan isi sebuah teks prosedur dan dapat menerangkannya kembali secara lisan/tulisan dengan bantuan fasilitator atau teman.	Mampu menentukan persamaan dan perbedaan isi sebuah teks prosedur.	Siswa lain pada kelas yang sama

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Indikator	Pencapaian			Penilai
	Independent (A)	Develop (B)	Need Improvement (C)	
Membuat	Mampu membuat teks prosedur penggunaan sebuah alat elektronik dengan urutan kerja yang tepat dan komunikatif.	Mampu membuat teks prosedur penggunaan sebuah alat elektronik dengan urutan kerja yang tepat.	Mampu membuat teks prosedur penggunaan sebuah alat elektronik.	Siswa lain pada kelas yang sama
Menganalisis sifat segi banyak beraturan dan tidak beraturan dari pola dasar display rangkaian listrik.				
Menemukan Sifat Segi Banyak beraturan	Mampu menemukan sifat-sifat segi banyak beraturan secara tepat, dan mandiri (meliputi: (i) kesamaan sudut, kesamaan sisi; (ii) terdapatnya simetri lipat, simetri putar dengan jumlah tertentu).	Mampu menemukan sifat-sifat segi banyak beraturan secara tepat, dengan bantuan fasilitator (meliputi: (i) kesamaan sudut, kesamaan sisi; (ii) terdapatnya simetri lipat, simetri putar dengan jumlah tertentu).	Mampu menemukan sifat-sifat segi banyak beraturan secara tepat (meliputi: kesamaan sudut, kesamaan sisi).	Fasilitator Pengampu

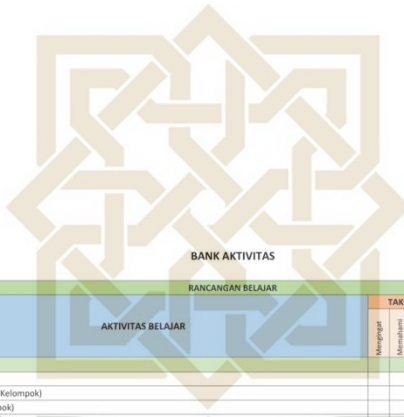


Indikator	Pencapaian			Penilai
	Independent (A)	Develop (B)	Need Improvement (C)	
Membandingkan Sifat Segi Banyak	Mampu menemukan perbedaan sifat segi banyak tidak beraturan jika dibandingkan segi banyak beraturan dengan mandiri (meliputi: (i) kesamaan sudut, kesamaan sisi; (ii) terdapatnya simetri lipat, simetri putar dengan jumlah tertentu).	Mampu menemukan perbedaan sifat segi banyak tidak beraturan jika dibandingkan segi banyak beraturan dengan bantuan fasilitator (meliputi: (i) kesamaan sudut, kesamaan sisi; (ii) terdapatnya simetri lipat, simetri putar dengan jumlah tertentu).	Mampu menemukan perbedaan sifat segi banyak tidak beraturan jika dibandingkan segi banyak beraturan (meliputi: kesamaan sudut, kesamaan sisi).	Fasilitator Pengampu
Menjelaskan Sifat Segi Banyak beraturan yang tidak dimiliki segi banyak tidak beraturan	Menjelaskan Sifat Segi Banyak beraturan yang tidak dimiliki segi banyak tidak beraturan secara lisan/tulisan secara lengkap, dan lancar.	Menjelaskan Sifat Segi Banyak beraturan yang tidak dimiliki segi banyak tidak beraturan secara lisan/tulisan secara lengkap.	Menjelaskan Sifat Segi Banyak beraturan yang tidak dimiliki segi banyak tidak beraturan secara lisan/tulisan.	Fasilitator Pengampu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

PLOT WAKTU SEPEKAN

JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.30 – 08.00	Sholat dhuha, Morning talk & Al Ma'surat				
08.00 – 08.30	Doa, Hadist, & Muroja'ah				
08.30 – 09.30	REGULER I	REGULER I	SASS DAY	REGULER I	REGULER I
09.30 – 10.00	SNACK TIME				
10.00 – 11.00	REGULER II	REGULER II	SASS DAY	REGULER II	REGULER II
11.00 – 12.00	WAFU	WAFU	MENTORING	WAFU	MAKAN SIANG
12.00 – 13.00	ISHOMA				
13.00 – 14.15	REGULER III	REGULER III	SAINS DAY	REGULER IV	
14.15 – 14.30	REFLEKSI & EVALUASI				
14.30 – 15.30	TALENT CLASS				



BANK AKTIVITAS

RANCANGAN BELAJAR		TAKSONOMI BLOOMS					Terlaksana	
NO	AKTIVITAS BELAJAR	Mengingat	Memahami	Menerangkan	Menganalisis	Mencipta	Tanggal	Tanda
1.1	Hemat			✓				
1.2	Bekerjasama (Kerja Kelompok)			✓				
1.3	Sabar (Kerja Kelompok)			✓				
1.4	Keselamatan kerja (Proyek)			✓				
2. Sains								
2.1	Menjelaskan dan membandingkan berbagai macam pembangkit listrik		✓					
2.2	Menjelaskan dan membandingkan berbagai macam perubahan energi listrik		✓					
2.3	Menerangkan dengan gambar (melalui percobaan) sifat-sifat bunyi				✓			
2.4	Menerangkan dengan gambar (melalui percobaan) sifat-sifat cahaya				✓			
2.5	Menerapkan prinsip rangkaian listrik seri dan paralel				✓			
2.6	Mengidentifikasi berbagai dampak negatif boros listrik				✓			
2.7	Menjelaskan contoh upaya hemat listrik		✓					
2.8	Membangun model sumber listrik alternatif sederhana (Project)					✓		
3. Sosial								
3.1	Mengidentifikasi berbagai bentuk Hak dan Kewajiban terhadap alam maupun manusia berkaitan dengan pemanfaatan energi dan sumber daya alam					✓		
3.2	Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk masyarakat					✓		
4. Matematika								

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

RANCANGAN BELAJAR									
NO	AKTIVITAS BELAJAR	TAKSONOMI BLOOMS				Terlaksana			
		Mengingat	Memahami	Menerapkan	Menganalisis	Mengapresiasi	Mencipta	Tanggal	Tanda
4.1	Menganalisis sifat sebarang beraturan dan tidak beraturan dari pola dasar display rangkaian listrik				✓				
5. Bahasa									
5.1	Wawancara mengenai pemanfaatan listrik dan dampaknya terhadap lingkungan dengan menggunakan daftar pertanyaan			✓					
5.2	Membaca, membandingkan, dan membuat teks prosedur penggunaan berbagai alat elektronik			✓					
6. Art & Kreatifitas									
6.1	Membuat karya display yang menerapkan rangkaian listrik seri dan paralel (sirkuit digambar dengan pensil grafi dengan pola dasar segi banyak beraturan dan tidak beraturan)						✓		
6.2	Membuat karya lampu hias atau lampion dari berbagai macam barang bekas						✓		
6.3	Membuat karya poster hemat energi (WWP)						✓		
6.4	Membuat karya yang menerapkan Listrik Statis (<i>Static Electric Graveyard Boogie</i>)						✓		
7. Outbound & Leadership									
7.1	Menumbuhkan rasa bertanggung jawab atas eksploitasi dan dampak kegiatan manusia terhadap alam		✓						
7.2	Menjaga kelestarian alam			✓					
7.3	Bekerja sama dalam menjalankan tugas kelompok berbasis proyek			✓					
8. Bisnis									
8.1	Menumbuhkan ketekunan dengan kegiatan berbasis proyek			✓					
8.2	Pameran hasil proyek dan Art&Creativity						✓		

WEEKLY

Aktivitas : Mengenal listrik, Membuat daftar pertanyaan
Waktu : 1st Week
Goal : Siswa mengenal apa itu listrik, membuat daftar pertanyaan untuk wawancara.

(1st day)

Apa itu listrik? Apa saja kegunaan listrik?

Fasilitator mengajak siswa untuk berpikir "apa itu listrik?" Siswa dipicu untuk mengemukakan pendapatnya mengenai apa itu listrik, fasilitator kemudian menjelaskan apa itu listrik.
Fasilitator mengajak Siswa menelaah lebih lanjut mengenai listrik, yaitu "Apa kegunaan listrik?". Siswa diberi kesempatan untuk menyebutkan kegunaan listrik dalam kehidupan sehari-hari.

Apa sajakah alat yang menggunakan listrik?

Siswa ditugasi untuk mendaftar alat apa saja yang menggunakan listrik sebagai tenaganya.
Fasilitator menjelaskan bahwa berbagai alat/teknologi yang menggunakan listrik ada/dibuat untuk mempermudah kegiatan manusia. Fasilitator kemudian mengaitkan segala bentuk kemudahan alat/teknologi dengan rasa syukur. Siswa diajak bersyukur segala nikmat yang Allah berikan termasuk teknologi yang telah berkembang pesat.

(2nd day)

Sapa yang berhak mendapatkan listrik?

Fasilitator mengajak siswa untuk berpikir tentang siapa saja yang pantas menikmati listrik. Fasilitator menjelaskan bahwa pembangkit listrik di seluruh Indonesia dikelola oleh perusahaan milik negara, yaitu PT. PLN Persero, dan hendaknya listrik dapat dinikmati oleh seluruh warga negara. Siswa dipicu untuk mengingat apakah ada Warga Negara Indonesia yang belum dapat menikmati listrik (dari TV, Internet, Surat Kabar, atau media massa yang lain). Fasilitator menjelaskan bahwa belum seluruh Warga Negara Indonesia dapat menikmati listrik. Siswa diajak untuk bersyukur karena dapat menikmati listrik dengan sangat baik dan memuaskan, namun siswa juga diajak bersimpati terhadap orang lain yang belum dapat menikmati listrik.

Seberapa sering kita menggunakan listrik? Seberapa banyak kita menggunakan listrik?

Siswa ditugasi untuk membuat daftar pertanyaan dan mewawancarai orang di lingkungan sekolah mengenai penggunaan listrik.

(3rd day)

SASS Day

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(4th day)

Apakah listrik bisa habis?

Fasilitator mengajak siswa untuk berpikir "apakah listrik bisa habis?". Fasilitator menjelaskan bahwa kebanyakan pembangkit listrik di Indonesia bahkan di Dunia masih menggunakan bahan bakar fosil, khususnya batu bara. Fasilitator menjelaskan asal-usul batu bara dan ketersediaannya di alam sangatlah terbatas. Siswa diajak menarik kesimpulan bahwa listrik bisa habis. Fasilitator menjelaskan bahwa penggunaan sumber energi fosil untuk keperluan selain listrik juga terancam karena keberadaan bahan bakar fosil tidak terbarukan. Fasilitator mengajak siswa untuk bersyukur, bahwa hingga hari ini, bahan bakar fosil belum habis dan manusia masih bisa menikmati listrik.

Apa yang terjadi jika bahan bakar fosil habis? Akankah listrik habis? Adakah solusinya?

Siswa diajak membayangkan bagaimana jika energi listrik habis karena bahan bakar fosil habis.

Siswa ditugasi untuk membuat daftar pertanyaan dan mewawancarai orang di lingkungan sekolah tentang bagaimana jika listrik habis karena bahan bakar fosil habis.

(5th day)

Siapa yang bertanggung jawab jika bahan bakar fosil habis?

Fasilitator mengajak siswa untuk berpikir "Siapa yang bertanggung jawab jika bahan bakar fosil habis?". Fasilitator menjelaskan bahwa hanya manusia lah yang memanfaatkan bahan bakar fosil secara massif. Siswa diajak memahami bahwa habisnya bahan bakar fosil bukan lah salah perusahaan pertambangan, bukan pula salah industri besar, itu semua salah manusia seluruhnya karena perusahaan/industri hanya mengikuti kebutuhan manusia. Siswa diajak untuk merasa ikut bertanggung jawab atas penggunaan sumber daya alam yang berlebihan. Fasilitator memaknai pembelajaran dengan "manusia harus berhemat listrik". Fasilitator memaknai lebih lanjut dengan sikap hemat secara generat.

Upaya apa yang bisa kita lakukan untuk menghemat listrik?

Siswa diajak untuk berpikir "upaya apa yang bisa kita lakukan untuk menghemat listrik?". Fasilitator mengaitkan upaya menghemat listrik dari hasil wawancara hari sebelumnya (3rd day).

Siswa ditugasi untuk mendafar apa-apa saja yang bisa dilakukan untuk hemat listrik.

WWW- Siswa ditugasi untuk membuat poster tentang hemat listrik/energi. Tugas ini dikumpulkan pada pekan ke-2 (2nd week).

Aktivitas : Perubahan energi, Pembangkit listrik, Menggambar
Waktu : 2nd Week
Goal : Siswa dapat mengenal perubahan energi.

(1st day)

Bagaimana menghasilkan listrik?

Siswa diajak untuk mengetahui "bagaimana menghasilkan listrik?". Fasilitator menguis pembelajaran pekan sebelumnya yang masih terkait dengan "bagaimana menghasilkan listrik?". Dengan media Audio Visual, fasilitator mengajak siswa untuk memperhatikan dan memahami dari mana listrik berasal. Siswa diajak mencermati Video tentang berbagai macam pembangkit listrik.

Siswa ditugasi untuk menggambar berbagai pembangkit listrik yang ada di video.

Siswa ditugasi untuk mempresentasikan gambarnya mengenai pembangkit listrik.

(2nd day)

Listrik dapat diubah menjadi energi apa saja?

Siswa diajak untuk memahami konsep perubahan energi melalui alat di lingkungan sekitar. Fasilitator menjelaskan bahwa banyak alat disekitar kita yang mengubah energi listrik ke bentuk energi lain. Siswa dipicu untuk menyebutkan beberapa alat elektronik dan perubahan energi pada alat tersebut.

Siswa ditugasi untuk menggambar berbagai benda yang menggunakan listrik sebagai sumber energi dan menentukan perubahan energi pada benda tersebut.

Siswa ditugasi untuk mempresentasikan gambarnya mengenai pembangkit listrik.

(3rd day)

SASS Day

(4th day)

Bagaimana listrik diubah menjadi cahaya? Alat elektronik apa saja yang dapat mengubah listrik menjadi cahaya?

Fasilitator menulas pembelajaran hari sebelumnya tentang perubahan energi. Siswa diajak untuk memilah alat elektronik mana yang mengubah listrik menjadi cahaya. Fasilitator menjelaskan bahwa sumber cahaya utama dan terbesar di bumi adalah matahari yang hingga kini masih terbit. Siswa diajak untuk bersyukur bahwa matahari masih terbit, dan mereka masih bisa melihat, karena dalam melihat mata memerlukan cahaya.

Apa saja sifat-sifat cahaya?

Siswa ditugasi untuk melakukan serangkaian percobaan mengenai sifat-sifat cahaya.

Siswa ditugasi untuk menggambar hasil percobaan.

Siswa ditugasi untuk mempresentasikan gambar yang telah mereka buat berdasarkan percobaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(5th day)

Bagaimana listrik diubah menjadi bunyi? Alat elektronik apa saja yang dapat mengubah listrik menjadi bunyi?

Fasilitator mengulas pembelajaran hari sebelumnya tentang perubahan energi. Siswa diajak untuk memilah alat elektronik mana yang mengubah listrik menjadi bunyi. Siswa diajak untuk bersyukur karena masih dikaruniai indra pendengaran yang baik.

Apa saja sifat-sifat bunyi?

Siswa ditugasi untuk melakukan serangkaian percobaan mengenai sifat-sifat bunyi.

Siswa ditugasi untuk menggambar hasil percobaan.

Siswa ditugasi untuk mempresentasikan gambar yang telah mereka buat berdasarkan percobaan.

Aktivitas : Ketersediaan Listrik, Merancang

Waktu : 3rd Week

Goal : Siswa mengetahui ketersediaan sumber energi, Siswa merancang sebuah karya/penemuan

(1st day)

Kapan listrik akan habis?

Fasilitator mengulas pembelajaran pekan sebelumnya, dimana bahan bakar fosil sangat terbatas. Siswa diajak untuk memahami melalui video, bahwa bahan bakar fosil membutuhkan waktu yang amat lama untuk terbentuk. Fasilitator menjelaskan keterbatasan bahan bakar fosil sangatlah nyata. Fasilitator menjelaskan bahwa bukan hanya listrik yang terancam habis, tapi juga banyak teknologi yang akan tidak berfungsi karena habisnya bahan bakar fosil.

Adakah sumber energi yang tidak habis?

Fasilitator mengulas tentang bahan bakar fosil yang dapat habis. Siswa diajak menemukan solusi mengenai "adakah sumber energi yang tidak habis?", itulah sumber energi terbarukan. Fasilitator menerangkan sumber energi terbarukan apa saja yang saat ini sudah dimanfaatkan untuk memproduksi listrik.

(2nd day)

Tidak ada listrik, tidak ada cahaya terang di malam hari.

Fasilitator mengingatkan siswa situasi di malam hari, bagaimanakah jika tidak ada listrik yang berarti tidak ada lampu ketika malam tiba. Siswa diajak untuk bersyukur karena listrik masih melimpah hari ini.

Adakah lampu yang hemat energi?

Siswa diajak untuk mengetahui tipe lampu hemat energi.

Adakah cara lain untuk menghemat listrik yang digunakan untuk menyalakan lampu?

Siswa diajak untuk memahami bahwa mematikan lampu ketika malam hari/ketika tidak dipakai adalah salah satu cara menghemat energi listrik.

(3rd day)

SASS Day

(4th day)

Mematikan lampu ketika tidur.

Siswa diajak untuk memahami bahwa salah satu cara untuk menghemat listrik adalah dengan mematikan lampu ketika tidur/tidak digunakan.

Mematikan lampu di malam hari? Gelap dong??

Siswa diajak untuk memahami bahwa tidak semua lampu memiliki konsumsi energi yang sama, lampu dengan indeks watt kecil memerlukan energi yang lebih sedikit. Fasilitator menjelaskan bahwa ketika tidur, lampu kamar tidaklah harus amat terang, karenanya siswa diajak untuk memahami perlunya lampu tidur (lampu kecil).

(5th day)

Mari membuat lampu hias.

Fasilitator mengulas pembelajaran hari sebelumnya mengenai lampu dengan konsumsi listrik yang kecil. Siswa diajak untuk mengetahui apa itu lampu hias/lampion. Fasilitator menjelaskan bahwa lampu hias dengan lampu dengan watt kecil dapat difungsikan sebagai lampu tidur dan dapat menghemat penggunaan listrik.

Siswa ditugasi untuk merancang lampu hias dari bentuk dasar segi banyak beraturan dan tidak beraturan.

Sembari siswa merancang, fasilitator menanyakan "Bagaimana membuat/menggambar segi banyak beraturan?" agar siswa lebih mudah dalam merancang lampu hias. Fasilitator menunjukkan beberapa segi banyak beraturan dan tidak beraturan. Siswa diajak untuk mengetahui perbedaan diantara segi banyak beraturan dan tidak beraturan. Siswa kemudian diminta melanjutkan tugas untuk merancang lampu hias dari bentuk dasar segi banyak beraturan dan tidak beraturan.

Aktivitas : Matahari sumber energi, Merancang

Waktu : 4th Week

Goal : Siswa mengetahui keberadaan sumber energi di alam, Siswa merancang sebuah karya/penemuan

(1st day)

Matahari bersinar hingga hari akhir, Apakah Sinarnya merupakan energi?

Siswa diajak memahami bahwa energi sesungguhnya melimpah di alam, dan salah satunya adalah cahaya matahari.

Siswa ditugasi untuk mewawancarai warga sekolah mengenai apa saja manfaat cahaya matahari.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(2nd day)

Bagaimana mengubah cahaya matahari menjadi listrik?

Fasilitator mengulas pembelajaran yang lalu mengenai perubahan energi, yang salah satunya adalah mengubah cahaya matahari menjadi listrik.

Pernahkah kamu melihat panel surya?

Siswa diajak untuk mengenal panel surya.

Siswa ditugasi untuk merancang sebuah model pembangkit listrik alternatif (dengan beberapa opsi dari fasilitator).

(3rd day)

SASS Day

(4th day)

Matahari adalah salah satu sumber energi ciptaan Allah.

Fasilitator menjelaskan keagungan Allah dalam menciptakan makhluk-Nya melalui matahari.

(5th day)

Lampu, Alat penerangan buatan Manusia.

Siswa ditugasi untuk membuat lampu hias yang telah dirancang pada pekan sebelumnya.

Penugasan: siswa sudah membawa alat dan bahan yang digunakan untuk membuat lampu hias.

Aktivitas : Bertanggung jawab terhadap alam, Mencipta

Waktu : 5th Week

Goal : Siswa merasa bertanggung jawab atas pemakaian energi, Siswa merancang sebuah karya/penemuan

(1st day)

Perilaku manusia yang merusak, berdampak pada alam dan seluruh manusia.

Siswa diajak mengetahui seperti apa dampak eksploitasi manusia terhadap alam, khususnya dalam upaya mencari sumber daya dan energi.

Fasilitator menjelaskan bahwa rusaknya alam akibat ulah manusia merupakan tanggungjawab manusia.

(2nd day)

Ada hak, ada Kewajiban. Adakah kewajiban kita terhadap ketersediaan listrik?

Siswa diajak mengingat hak mereka tentang penggunaan listrik. Fasilitator menjelaskan dibalik sebuah hak, selalu ada kewajiban. Siswa diajak memahami bahwa banyak kewajiban manusia terhadap ketersediaan listrik, mulai dari menjaga alam sebagai sumber energi, melakukan penghematan energi, dll.

(3rd day)

SASS Day

(4th day)

Alam rusak karena manusia. Apa yang kita lakukan?

Siswa diajak berpikir mengenai "apa yang harus kita lakukan terhadap alam?" setelah kita mengeksploitasinya, dan bahkan merusaknya tanpa tujuan tertentu.

Siswa diajak untuk menemukan sikap yang tepat untuk menanggapi kerusakan alam.

Siswa ditugasi untuk menceritakan apa saja sikap mereka yang mungkin mereka lakukan untuk menanggapi kerusakan alam.

(5th day)

Apakah kita sudah Hemat energi?

Fasilitator mengajak berdiskusi dengan siswa "Apakah kita sudah hemat energi?". "Bagaimana kita bisa ikut mengatasi masalah energi?" Apa yang bisa kita lakukan dalam menggunakan energi dengan bijak?".

Siswa diajak untuk melakukan challenge "Start Smart Saving!" dengan bantuan orangtua di rumah siswa diajak untuk melakukan hemat listrik & air (siswa mengisi worksheet).

Aktivitas : Alat elektronik, Membaca

Waktu : 6th Week

Goal : Siswa mengetahui manfaat dan penggunaan sebuah alat/ teknologi, Siswa menulis teks prosedur.

(1st day)

Ada alat elektronik yang serupa (sama fungsi) tapi tak sama. Adakah yang lebih hemat energi?

Siswa ditugasi untuk mencari teks prosedur penggunaan alat elektronik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Fasilitator menugaskan siswa untuk mencari teks prosedur penggunaan dua alat elektronik yang berbeda tapi fungsinya sama dengan mencari sumber bacaan di perpustakaan, media cetak, atau internet

(2nd day)

Sikap hemat kita, menyelamatkan alam dan umat manusia.

Siswa ditugasi untuk membaca teks prosedur penggunaan alat elektronik.

Siswa diajak berdiskusi Mengapa peralatan rumah tangga banyak yang menggunakan listrik? Bagaimana cara kita menyelamatkan alam?

(3rd day)

SASS Day

(4th day)

Sudahkah kita hemat energi? Hemat energi menolong banyak orang.

Siswa ditugasi untuk membandingkan teks prosedur penggunaan alat elektronik.

Setelah membaca teks prosedur penggunaan alat elektronik, Fasilitator mengajak siswa membandingkan elektronik mana yang lebih hemat energi.

"Apa manfaat/keuntungan kita bisa menghemat energi?", "Apa dampaknya jika kita boros energi?".

(5th day)

Kita bisa hemat energi!

Siswa ditugasi untuk membuat teks prosedur penggunaan alat elektronik.

Fasilitator mengarahkan kepada siswa membuat teks prosedur penggunaan alat elektronik yang ada di lingkungan sekolah dan siswa diajak berpikir bagaimana kita bisa menggunakan alat elektronik tersebut tanpa boros energi.

Aktivitas : Rangkaian Listrik, Mencipta

Waktu : 7th Week

Goal : Siswa mengetahui rangkaian listrik, Siswa mencipta sebuah karya/penemuan

(1st day)

Bagaimana listrik dapat mengalir?

Siswa diajak mencermati video bagaimana listrik itu mengalir.

Siswa ditugasi untuk menceritakan kembali isi video.

(2nd day)

Apa itu rangkaian listrik?

Siswa diajak mengenal rangkaian listrik secara sederhana dengan alat peraga. Fasilitator menjelaskan rangkaian listrik seri dan paralel

(3rd day)

SASS Day

(4th day)

Rangkaian listrik seri dan paralel.

Fasilitator mengenalkan rangkaian listrik seri dan paralel secara sederhana menggunakan alat peraga. Siswa mempersiapkan atau mencari gambar rangkaian listrik seri dan paralel, dan menyebutkan perbedaan rangkaian seri dan paralel.

(5th day)

Buat rangkaian listrikmu sendiri!

Setelah mengetahui rangkaian listrik secara sederhana, Secara berkelompok siswa diajak membuat rangkaian listrik secara sederhana dengan menyusun konsep, alat dan bahan beserta biaya yang dibutuhkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Aktivitas : Alam sumber energiku, Business
Waktu : 8th Week
Goal : Siswa mengetahui karakteristik ruang dan SDA di berbagai daerah, Siswa mencipta sebuah karya/penemuan

(1st day)

Adakah bentuk alami listrik di alam?

Siswa diajak untuk berpikir bahwa listrik adalah suatu energi, listrik tidak hanya merupakan energi yang manusia konversi dari bentuk energi lain, namun listrik juga terdapat di alam secara alami. Bentuk energi listrik di alam adalah petir.

(2nd day)

Listrik Statis

Siswa diajak melakukan percobaan sederhana tentang listrik statis.

Siswa diajak untuk membuat karya yang menerapkan Listrik Statis (Static Electric Graveyard Boogie/lainnya)

(3rd day)

SASS Day

(4th day)

Karakteristik ruang alam Indonesia, sumber energi.

Siswa diajak mengenal karakteristik alam di Indonesia.

Siswa ditugasi untuk mewawancarai warga sekolah mengenai karakteristik ruang di daerah asal mereka/ daerah yang pernah mereka tempati.

(5th day)

Pembangkit listrik "apa?" yang cocok "dimana?".

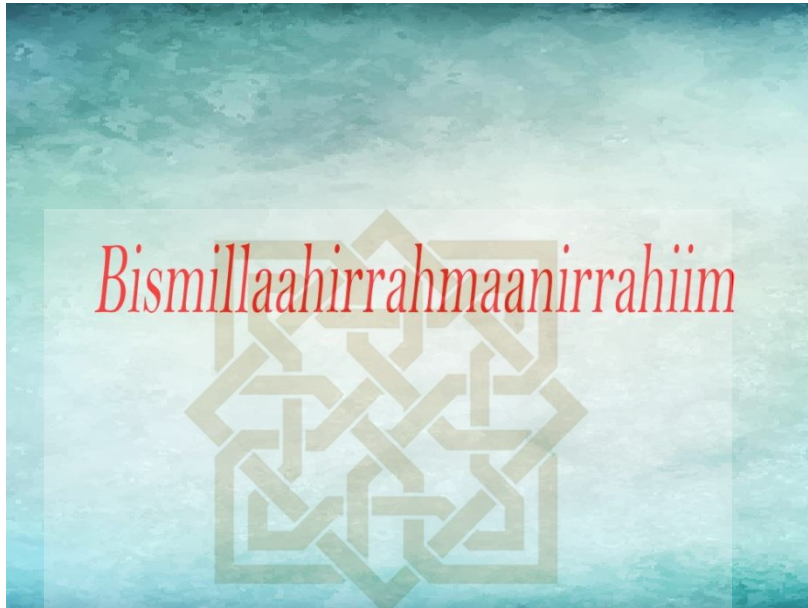
Fasilitator mengulas pembelajaran sebelumnya mengenai karakteristik ruang di Indonesia, dan perubahan energi. Siswa diajak berpikir mengenai potensi pembangkit listrik berdasarkan karakteristik alam di Indonesia dan SDA yang ada.

Siswa ditugasi menggambar pembangkit listrik di suatu daerah yang cocok berdasarkan karakteristik alam dan SDA yang ada sesuai imajinasi mereka.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

lampiran VI Fun Gardening



DOA MEMINTA KESELAMATAN & PERLINDUNGAN

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ
مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ
وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

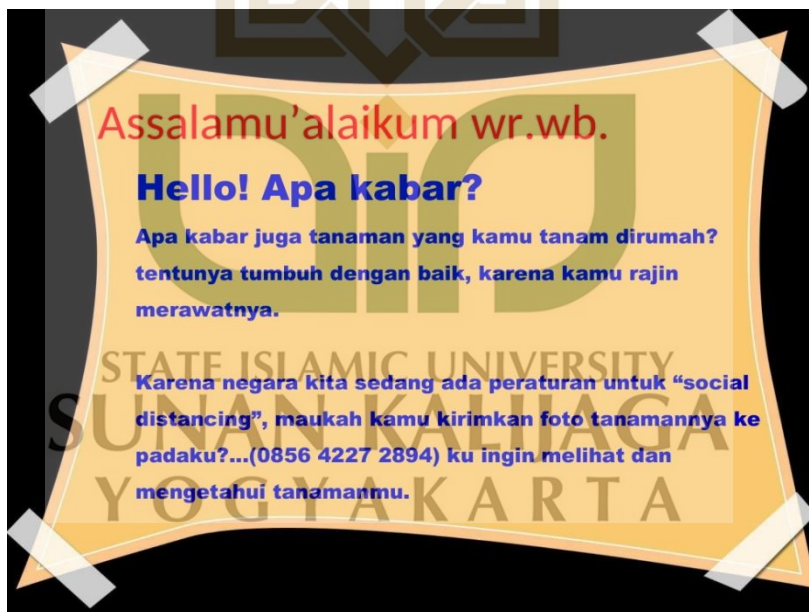
*Bismillahiladzi laa yadhurru ma'asmihi syai'un fil ardhi
wa laa fissaamaai, wa huwas sami'ul 'aliim*

“(Aku berlindung) dengan nama Allah yang bersama nama-Nya tidak ada sesuatu di bumi dan di langit yang membahayakan. Dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”

(HR At-Tirmidzi)



Fun Gardening



Assalamu'alaikum wr.wb.

Hello! Apa kabar?

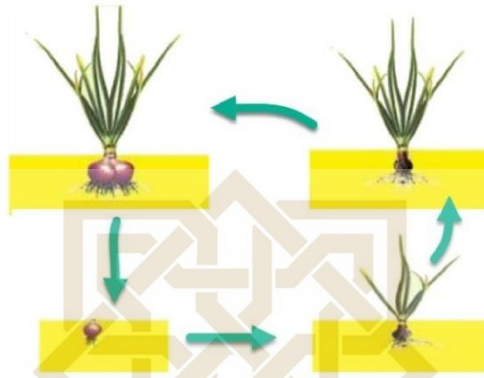
Apa kabar juga tanaman yang kamu tanam dirumah?
tentunya tumbuh dengan baik, karena kamu rajin
merawatnya.

Karena negara kita sedang ada peraturan untuk "social
distancing", maukah kamu kirimkan foto tanamannya ke
padaku?...(0856 4227 2894) ku ingin melihat dan
mengetahui tanamanmu.

Bercerita!

Yuk... ceritakan sedikit tentang gambar di bawah ini!

Boleh ditulis dibuku, boleh menggunakan pesan suara dan dikirimkan kepadaku (0856 4227 2894)



**Hore...
Saatnya berhitung!**



**Hari ini, ibu mendapat pesanan bawang merah sebanyak 7 kilogram.
Harga bawang merah setiap satu kilogramnya Rp 46.500,00.
Berapa uang yang harus dibayarkan ibu untuk membeli bawang merah?**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



#greenhadith #greensunnah #followsunnah

Bersegera MENANAM POHON



"Jika hari kiamat telah tegak sedang di tangan seorang di antara kalian terdapat **bibit pohon** (korma), jika ia mampu **menanamnya** maka **lakukannya**".

HR. Ahmad

#greenhadith #greensunnah

FB : **DK Wardhani** IG : **dkwardhani**

DK Wardhani
All about making nothing & something

Aksi kecilku untuk bumi

Apakah dirumahmu ada bawang merah?

Mintalah ijin ke orang tua untuk menggunakan satu siung bawang merah, kemudian lakukan aksi kecil untuk bumi ini.

Aksi kecilnya adalah menanam bawang merah, kemudian kamu amati pertumbuhannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- *mediannya menggunakan tanah
- *gunakan yang ada dirumah.
- *stay at home

"Menanam tanaman itu sedekah"

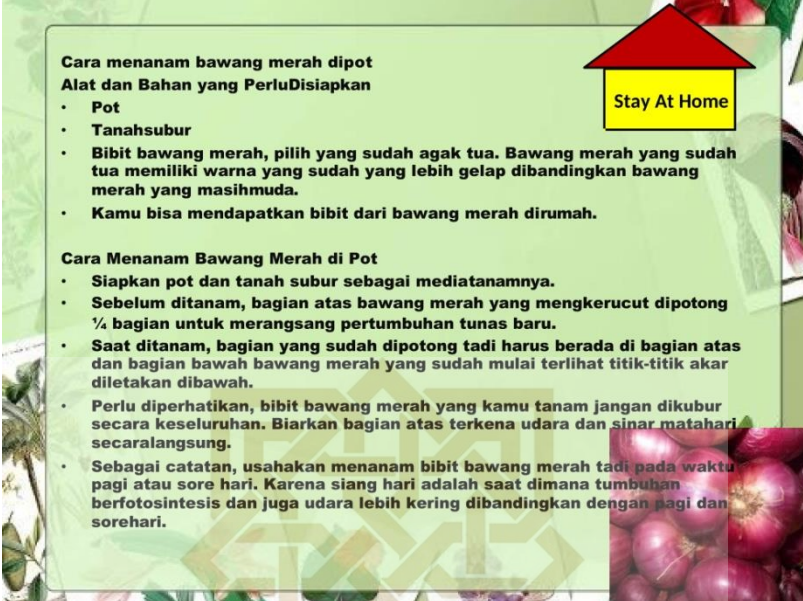
Cara menanam bawang merah dipot
Alat dan Bahan yang Perlu Disediakan

- Pot
- Tanah subur
- Bibit bawang merah, pilih yang sudah agak tua. Bawang merah yang sudah tua memiliki warna yang sudah lebih gelap dibandingkan bawang merah yang masih muda.
- Kamu bisa mendapatkan bibit dari bawang merah dirumah.

Cara Menanam Bawang Merah di Pot

- Siapkan pot dan tanah subur sebagai medianamnya.
- Sebelum ditanam, bagian atas bawang merah yang mengkerucut dipotong $\frac{1}{4}$ bagian untuk merangsang pertumbuhan tunas baru.
- Saat ditanam, bagian yang sudah dipotong tadi harus berada di bagian atas dan bagian bawah bawang merah yang sudah mulai terlihat titik-titik akar diletakan dibawah.
- Perlu diperhatikan, bibit bawang merah yang kamu tanam jangan dikubur secara keseluruhan. Biarkan bagian atas terkena udara dan sinar matahari secara langsung.
- Sebagai catatan, usahakan menanam bibit bawang merah tadi pada waktu pagi atau sore hari. Karena siang hari adalah saat dimana tumbuhan berfotosintesis dan juga udara lebih kering dibandingkan dengan pagi dan sore hari.

Stay At Home



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Setelah ditanam, rawat tanamannya ya...



Amati pertumbuhannya!

Tabel Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah

Hari/Tanggal	Gambar	TinggiTanaman	Keterangan

*buat tabelnya dibuku tulis

*hari/tanggal diisi dengan hari dan tanggal saat kamu melakukan pengamatan

*gambar diisi dengan perkembangan apa yang kamu lihat pada biji yang ditanam

*keterangan diisi dengan emoticon (senang/sedih)



Selamat
Selamatberseri
ngankeluargadirumah

Harta yang paling berharga adalah keluarga Istana yang paling indah adalah keluarga

Puisi yang paling bermakna adalah keluarga Mutiara tiada tara adalah keluarga

Selamat pagi
Emak Selamat
pagi Abah Mentari
hari ini Berseri
indah

Terimakasih
ayah-bunda

Terimakasih Emak
Terimakasih Abah
Untuk tampil
perkasa Bagi kami
putra-putri Yang
siap berbakti



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran VII Contoh Portofolio Peserta Didik

RAPOR PESERTA DIDIK DAN PROFIL PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : Jesslyn Febrian Cornelia A. Kelas : EMPAT
 NIS : 0286 Semester : GENAP
 NISN : 0103656258 Tahun Pelajaran : 2019/2020
 Nama Sekolah : SD ALAM HARAPAN KITA
 Alamat Sekolah : Jl. Samanhuri, Timur Stasiun, Klaten

A. Sikap

Deskripsi	
1. Sikap Spiritual	Jesslyn Febrian Cornelia A. sangat baik dalam sikap ketaatan beribadah, berperilaku syukur, baik dalam sikap berdoa, toleransi beragama.
2. Sikap Sosial	Jesslyn Febrian Cornelia A. sangat baik dalam sikap jujur, disiplin, santun, baik dalam sikap tanggung jawab, peduli, dan sudah mampu meningkatkan sikap percaya diri.

B. Pengetahuan dan Keterampilan
 KKM Satuan Pendidikan : 70

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	80,4	B	Ananda Jesslyn Febrian Cornelia A. Baik dalam mengetahui tugas-tugas malaikat, sifat khusus malaikat, dan perilaku sehari-hari yang mencerminkan iman kepada Malaikat Allah. Dan Baik dalam mengetahui cara beriman kepada Nabi dan Rosul Allah dan mengetahui keteladanan nabi	78	C	Ananda Jesslyn Febrian Cornelia A. Cukup dalam menjelaskan tugas-tugas malaikat, sifat khusus malaikat, dan perilaku sehari-hari yang mencerminkan iman kepada Malaikat Allah. Dan Cukup dalam menjelaskan tugas-tugas malaikat, sifat khusus malaikat, dan perilaku sehari-hari yang mencerminkan iman kepada Malaikat Allah

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Ketrampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	75	C	Ananda Jesslyn Febrian Cornelia A. Cukup dalam mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat. Dan Cukup dalam mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	75	C	Ananda Jesslyn Febrian Cornelia A. Cukup dalam menganalisa karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat. Dan Cukup dalam menganalisa karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat
7	Seni Budaya dan Prakarya	85	B	Ananda Jesslyn Febrian Cornelia A. Baik dalam merancang, mendesain, dan melakukan perencanaan karya seni rupa. Dan Baik dalam memahami langkah-langkah membuat anyaman ikan menggunakan kertas	85	B	Ananda Jesslyn Febrian Cornelia A. Baik dalam menyiapkan alat dan bahan, dan membuat karya seni rupa dengan memperhatikan keselamatan kerja. Dan Baik dalam menyiapkan alat dan bahan, dan membuat karya seni rupa dengan memperhatikan keselamatan kerja.
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	74	C	Ananda Jesslyn Febrian Cornelia A. Cukup dalam mempraktikan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama, sportifitas dan kejujuran. Dan Cukup dalam mempraktikan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama, sportifitas dan kejujuran	73	C	Ananda Jesslyn Febrian Cornelia A. Cukup dalam mempraktikan aktivitas dan permainan untuk melatih kelentukan dan koordinasi dengan kecepatan dan kualitas gerak yang meningkat, serta nilai kerja keras, disiplin, kerjasama, dan kejujuran. Dan Cukup dalam mempraktikan aktivitas dan permainan untuk melatih kelentukan dan koordinasi dengan kecepatan dan kualitas gerak yang meningkat, serta nilai kerja keras, disiplin, kerjasama, dan kejujuran
9	Muatan lokal						

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Ketrampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
	a. Bahasa Jawa	80	B	Ananda Jesslyn Febrian Cornelia A. Baik dalam mengenal, dan memahami aksara jawa dan sandangannya. Dan Baik dalam menggunakan bahasa krama alus dalam kehidupan sehari-hari	81	B	Ananda Jesslyn Febrian Cornelia A. Baik dalam menuliskan kata dan kalimat sederhana dengan aksara jawa dan sandangannya. Dan Baik dalam menggunakan bahasa krama alus dalam kehidupan sehari-hari
	b. Bahasa Inggris	76	C	Ananda Jesslyn Febrian Cornelia A. Cukup dalam mengidentifikasi berbagai hobi dalam bahasa Inggris. Dan Cukup dalam mengidentifikasi berbagai hobi dalam bahasa Inggris	76	C	Ananda Jesslyn Febrian Cornelia A. Cukup dalam membuat kalimat sederhana tentang hobi dalam bahasa Inggris. Dan Cukup dalam menyusun paragraf self introduction
	c. BTQ	80	B	Ananda Jesslyn Febrian Cornelia A. Baik dalam mengetahui bacaan An Nashr, Al Kafirun, Al Kautsar, dan Al Ma'un. Dan Cukup dalam memahami hukum bacaan Gunnah	80	B	Ananda Jesslyn Febrian Cornelia A. Baik dalam menulis surat An Nashr, Al Kafirun, Al Kautsar, dan Al Ma'un dengan benar dan rapi. Dan Cukup dalam mencari hukum bacaan Gunnah dalam potongan ayat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran VIII Sejarah Sekolah Alam

Selayang Pandang Tentang Sekolah Alam Haki

Sekolah Alam hadir sebagai salah satu alternatif di dunia pendidikan dari sekian sekolah alternatif yang hadir pada era sekarang. Sekolah Alam mengacu pada model pendidikan yang berusaha mengadaptasi apa yang sudah dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Sekolah alam berdiri dengan pengagas Lendo Nevo melalui proses perenungan yang panjang tentang realita pendidikan saat ini dan bagaimana al Quran melihat proses penciptaan manusia.

Idealita sekolah alam adalah bahwa visi dan misi pendidikan harus selaras dengan visi dan misi proses penciptaan manusia menurut Al Quran, yang ditandai dengan peristiwa dialektika Allah SWT dengan para malaikat saat proses penciptaan manusia (Adam As). Terkait protes malaikat terhadap eksistensi manusia : “.....bukankan manusia akan membuat kerusakan (alam)”. Sebagaimana Allah Swt firmankan dalam Quran surat Al Baqarah ayat 30 : “ Dan ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat, sesungguhnya aku hendak menjadikan *khalifah* di muka bumi” . Visi inilah yang kemudian diterjemahkan bahwa visi pendidikan berbingkai pada visi alam dan

visi kepemimpinan (*Khalifah fil Ard*) menuju *rahmatan lil alamin* .

Visi inilah kemudian melahirkan rumusan 5 (lima) prinsip sekolah alam :

1. Prinsip fitroh manusia
2. Prinsi alam
3. Prinsip kepemimpinan dan wirausaha
4. Prinsip akhlak
5. Prinsip budaya ilmiah

Demikian selintas tentang tinjauan filosofis Sekolah Alam yang memberi inspirasi pada pendiri dan memberanikan diri mendirikan Sekolah Alam pertama di Klaten , dengan nama Sekolah Alam Harapan Kita Klaten.

Melalui bingkai prinsip-prinsip diatas inilah kemudian melahirkan alternatif model pendekatan pendidikan yang dianggap berbeda oleh sebagian masyarakat umum. Antara lain insya Allah bukan hanya sekedar hadir dengan ciri khas model kelas-kelas terbuka (saung-saung bambu) tapi lebih jauh adalah ingin memberikan nuansa sekolah yang membebaskan (salah satu nya terinspirasi oleh buku Toto Chan karya Tetsuko Karayanagi), tidak tersekat-sekat oleh tembok yang menyebabkan siswa terasa terkekang untuk berekspresi, bereksplorasi dan berkreasi juga sekaligus mendekatkan pada alam sebagai bahan belajar, media belajar dan laboratarium belajar yang kemudian

dikenal dengan esensi model pembelajaran di sekolah alam yaitu Belajar Bersama Alam, dengan metode:

1. Terpadu, tematik (Intregated learning)
2. Belajar menyenangkan (Fun learning)
3. Belajar sambil bermain (Learning by Doing)
4. Belajar dari pengalaman belajar (learning by Experience)

Dengan metode tersebut diatas memungkinkan memberi ruang lebih kepada anak untuk berekspresi, bereksplorasi dan berkreasi dengan bahan belajar sehingga peran guru hanya sebatas fasilitator. Selain itu juga memungkinkan siswa tidak hanya dikenalkan sebatas teori tapi juga didekatkan dengan realitas kehidupan yang mengitarinya. Itulah sebabnya program sekolah kami pun dilengkapi dengan life skill antara lain melalui program farming, program outbound, dan market day karena itupula kami mencoba menjadikan sekolah alam sebagai sekolah kehidupan atau sekolah peradaban, Insha Allah.

Prinsip Alam juga diaplikasikan dalam “Program Hijau” maksudnya adalah siswa sejak dini ditanamkan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kelestarian lingkungan secara sederhana baru kami lakukan melalui pembiasaan (waste management) pengenalan, pengelolaan dan pengolahan sampah dan yang dintregasikan dengan bidang study lain sesuai tema terkait.

Prinsip-prinsip sekolah alam pun melahirkan bingkai penglihatan terhadap kecerdasan. Kecerdasan

siswa memiliki dimensi sangat luas dan beragam tidak hanya cukup diukur dengan parameter nilai akademis (intelektual) diatas kertas saja tapi lebih beragam pada potensi kecerdasan lain yang dimiliki oleh siswa, oleh sebab itu kami juga mencoba mengadopsi pemikiran teori kecerdasan berbasis multiple intelegent. Aplikasinya adalah sekolah alam tidak mengenal tes seleksi masuk sekolah, kami mengasumsikan bahwa setiap siswa adalah cerdas, tidak ada siswa yang bodoh, semua memiliki kesempatan untuk belajar dan sekolah. Tugas pendidik kemudian bagaimana sejak dini menemukan dan mengembangkan potensi kecerdasan yang dimiliki siswa.

Selain itu kami juga mencoba membuka diri menjadi sekolah Inklusif dengan menerima siswa yang berkebutuhan khusus. Selain menjadikan sekolah Alam sebagai wahana terapi bagi siswa berkebutuhan khusus juga memberi nuansa keberagaman bagi siswa yang lain. Sekolah Alam Harapan Kita untuk tahun ini menerima 3 (tiga) siswa yang berkebutuhan khusus.

Berpijak pada tuntutan normatif dari Al Qur'an dan Sunnah rasulullah tentang keharusan menanamkan akhlaq yang baik sejak dini pada anak. Selain itu juga hasil mencermati krisis moral yang melanda Indonesia saat ini maka model pendidikan sekolah kami juga diarahkan pada sekolah berbasis karakter. Pendidikan berbasis karakter menjadi kebutuhan mendesak saat ini

, ditengah-tengah gempuran era globalisasi. Sesuai kapabilitas yang kami miliki aplikasi pembentukan karakter dirumuskan melalui pendidikan akhlak dengan pendekatan pembiasaan, mengangkat kisah keteladanan dan yang lebih penting adalah profil guru yang berperan sebagai pengganti orang tua di rumah dengan memiliki akhlak yang baik. Karena kami yakini bahwa efektifitas penanaman karakter yang baik salah satunya di topang oleh sikap keteladanan dari guru (Learning by Qudwah).

by Windu Sundari/Kepsek



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran IX Struktur Sekolah

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH DASAR ALAM HARAPAN KITA



Lampiran X Daftar Pengajar

No	Nama	Jabatan	TTD
1	Ery Lestanti, S.Pd	Kepala Sekolah	
2	Bintari Wahyuningtyas, S.P	Fasiltator Gardening	
3	Jaka Wardaya, S.S	Fasiliatator Kelas	
4	Ira Nurmalasari, S.Pd	Fasiliatator Kelas	
5	Rini Yunisetyawati, S.E	Fasiliatator Kelas	
6	Beauty Wulandari, S.Pd	Fasiliatator Kelas	
7	Asriatun, S.Pd	Fasiliatator Kelas	
8	Linda Maryana, S.Sos	Fasiliatator Kelas	
9	Yuni Sudianti, S.P	Fasiliatator Kelas	
10	Yani Triyana, S.Pd	Fasiliatator Kelas	
11	Ndaru Joko Murtopo, S.Pd	Fasiliatator Kelas	
12	Desi Kinandari, S.Pi	Fasiliatator Kelas	
13	Andi Setiyawan, S.Pd	Fasiliatator Kelas	
14	Septa Paramita, S.Si	Fasiliatator Kelas	
15	Aprilia Vina'un Nisak, S.Pd	Fasiliatator Kelas	
16	Azis Wahyudi Nugroho , S.Pd	Fasiliatator Kelas	
17	Retnani Widhi Astuti, S. Farm	Fasiliatator Kelas	
18	Ayu Romadhani, S.Pd	Fasiliatator Kelas	
19	Arif Rahman, S.Pd	Fasiliatator Kelas	
20	Hasan Basri, S.Pd	Fasiliatator Kelas	
21	Paryati, S.E	Fasiliatator Quran	
22	Safitri	Fasiliatator Quran	
23	Sri Lestari, S.PdI	Fasiliatator Quran	
24	Umi Nurul Khasanah, S.PdI	Fasiliatator Quran	
25	Hima Nur Khasanah	Fasiliatator Quran	
26	Siti Muthmainnah DH	Fasiliatator Quran	
27	Shenny Apriyanti, S.T	Fasiliatator Quran	
28	Wahyu Giat Rahmadina	Fasiliatator Quran	
29	Agus	Fasiliatator Quran	
30	Sri Partini, S.Pd	Fasiliatator Quran	
31	Amalia Agstri Permata Sari, S.E	Fasilitator Inklusi	
32	Rina Purnama Sari, S.Pd	Fasilitator Inklusi	

33	Eva Apriani Dwi Kirmadi, S.Pd	Fasilitator Inklusi	
34	Emalia Marlina, Amd.keb	Fasilitator Inklusi	
35	Anitasari, S.Sn	Fasilitator Inklusi	
36	Mahya Munawaroh Muawan, S.Pd	Fasilitator Inklusi	
37	Farida Kurniasih	Fasilitator Inklusi	
38	Neni Tri Handayani, S.T	Fasilitator Inklusi	
39	Nur Dwi Ningsih, Amd. OT	Fasilitator Inklusi	
40	Nining Kusumastuti, S.Pd	Fasilitator Inklusi	
41	Niken Tri Handayani, S.Pd	Fasilitator Inklusi	
42	Ratih Roes Hidayati, Amd. TW	Fasilitator Inklusi	
43	Fayzahrani Nur Baity, Amd. Kes	Fasilitator Inklusi	
44	Fitri	Fasilitator Inklusi	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran XI Dokumentasi Kegiatan



Kelas 4A



Gardening



Market Day



Antri Janjan



Bermain di Kelas



Belajar di perpustakaan



Perpisahan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XII Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi

**KEMENTERIAN AGAMA RI**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jln. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
E-mail: ftk@uin-suka.ac.id

Nomor: B-296/Un.02/PGMI/PP.00.9/06/2019 13 Juni 2019
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 Eksemplar
Hal : *Penunjukkan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.
Sigit Prasetyo, M. Pd. St.
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta


Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan Proposal Skripsi, Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Surati
NIM : 16480035
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI *FITRAH* BASED EDUCATION DI SEKOLAH DASAR ALAM HARAPAN KITA KLATEN "

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.


w.n. Dekan
Kaprodi PGMI,
Widyandarya Nugraheni

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran XIII Bukti Seminar Proposal

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax:(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 31 Oktober 2019
Waktu : 13.00 - 14.00 WIB
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Sigit Prasetyo, M. Pd. Si.	1.

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi
Nama Mahasiswa : Sunani
Nomor Induk : 16480035
Jurusan : PGMI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2019/2020
Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI ETIKAH BASED EDUCATION DI SEKOLAH DASAR ALAM HARAPAN KITA KLATEN"

Tanda Tangan

Pembahas:

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	16480044	Kurnia Ayu N	1.
2.	16480023	Faruz Zuhaidah	2.
3.	16480019	Hita Saraswati	3.
4.	16480007	Aprilia Rachmadani	4.
5.	16480017	Rahma Tsani Izzati	5.
6.	16480011	Aminatussamarah	6.
7.	16480036	Amin Mulindahari	7.
8.	16480022	Ang Nuzul H	8.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 31 Oktober 2019
Moderator

Sigit Prasetyo, M. Pd. Si.
NIP. 19810104 200912 1 004

Lampiran XIV Kartu Bimbingan Skripsi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Surati
 Nomor Induk : 16480035
 Jurusan : PGMI
 Semester : VII
 Tahun Akademik : 2019/2020
 Judul Skripsi : "PERAN FITRAH BASED EDUCATION DI SEKOLAH DASAR ALAM HARAPAN KITA KLATEN"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


No.	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	31-10-2019	1	Konsultasi setelah seminar	<i>Tia</i>
2.	05-11-2019	2	latar belakang dan rumusan masalah	<i>Tia</i>
3.	14-11-2019	3	validasi instrumen	<i>Tia</i>
4.	11-12-2019	4	Ganti Judul dari implementasi menjadi peran	<i>Tia</i>
5.	5-02-2020	5	Bab 1, 2,3	<i>Tia</i>
6.	23-06-2020	6	revisi bab 4	<i>Tia</i>
7.	10-07-2020	7	revisi bab 1-5	<i>Tia</i>
8.	13-07-2020	8	ACC	<i>Tia</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Juli 2020
 Pembimbing

Sigit Prasetyo, M.Pd.Si
 NIP.198101042009121004

Lampiran XV Surat Ijin Penelitian Ke Sekolah

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 518734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ibu@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 478 /Un.02/DT.1/PN.01.1/12/2019 27 Desember 2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Kepala SD Alam Harapan Kita Klaten


Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "IMPLEMENTASI FITRAH BASED EDUCATION DI SEKOLAH DASAR ALAM HARAPAN KITA KLATEN", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami berharap dapat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Surati
NIM : 16480035
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Cabakan Sengon Prambanan Klaten

untuk mengadakan penelitian di SD Alam Harapan Kita Klaten, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya dimulai tanggal : 6 Januari 2020- Selesai. Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.


a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningasih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XVI Surat Keterangan Selesai Penelitian

 **SD ALAM HARAPAN KITA**
Alamat: Jl. Samanhudi (Timur Stasiun Klaten)

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 52/SDA-Haki/V/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Ery Lestanti, S.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat/ Gol : -
Unit Kerja : Sekolah Dasar Alam Harapan Kita Klaten

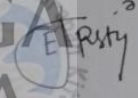
Menerangkan bahwa

Nama : Surati
NIM : 16480035
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Perguruan Tinggi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta

Bahwa mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di Sekolah Dasar Alam Harapan Kita Klaten, guna penulisan skripsi dengan Judul "*Peran Fitrah Based Education di Sekolah Dasar Alam Harapan Kita Klaten*"

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Klaten, 20 Mei 2020

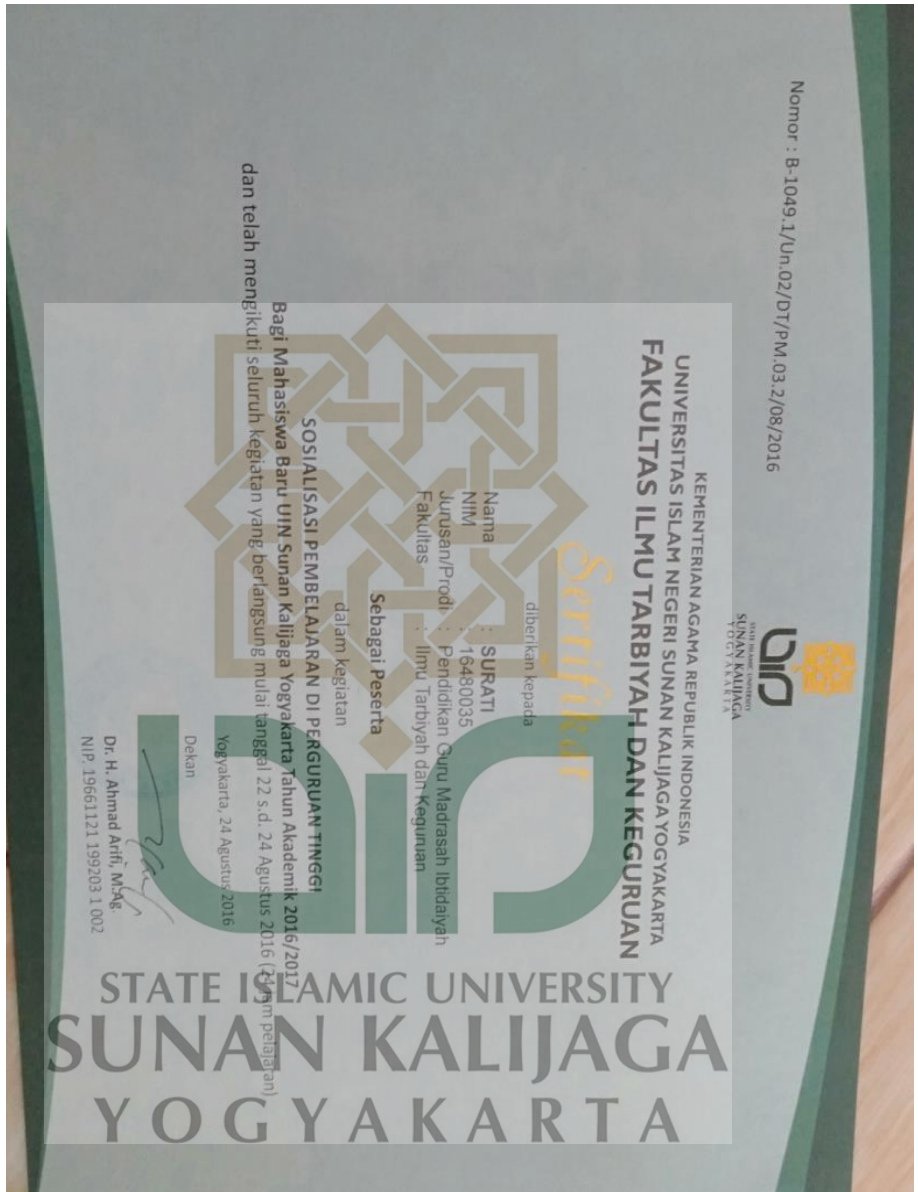
Kepala Sekolah

Ery Lestanti, S.Pd

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Lampiran XVII Sertifikat OPAC



Lampiran XVIII Sertifikat SOSPEM



Lampiran XIX Sertifikat Lectora



Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No : B-2705/U/n.02/DT.III/PP.00.4/11/2017

Diberikan kepada : **SURATI**
 NIM : **16480035**

Telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 11 September – 18 Oktober 2017 dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak		82	B+
2	Aspek Komunikasi Visual	SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	84	B+
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	YOGYAKARTA	82	B+
Nilai Rata-rata			83	B+

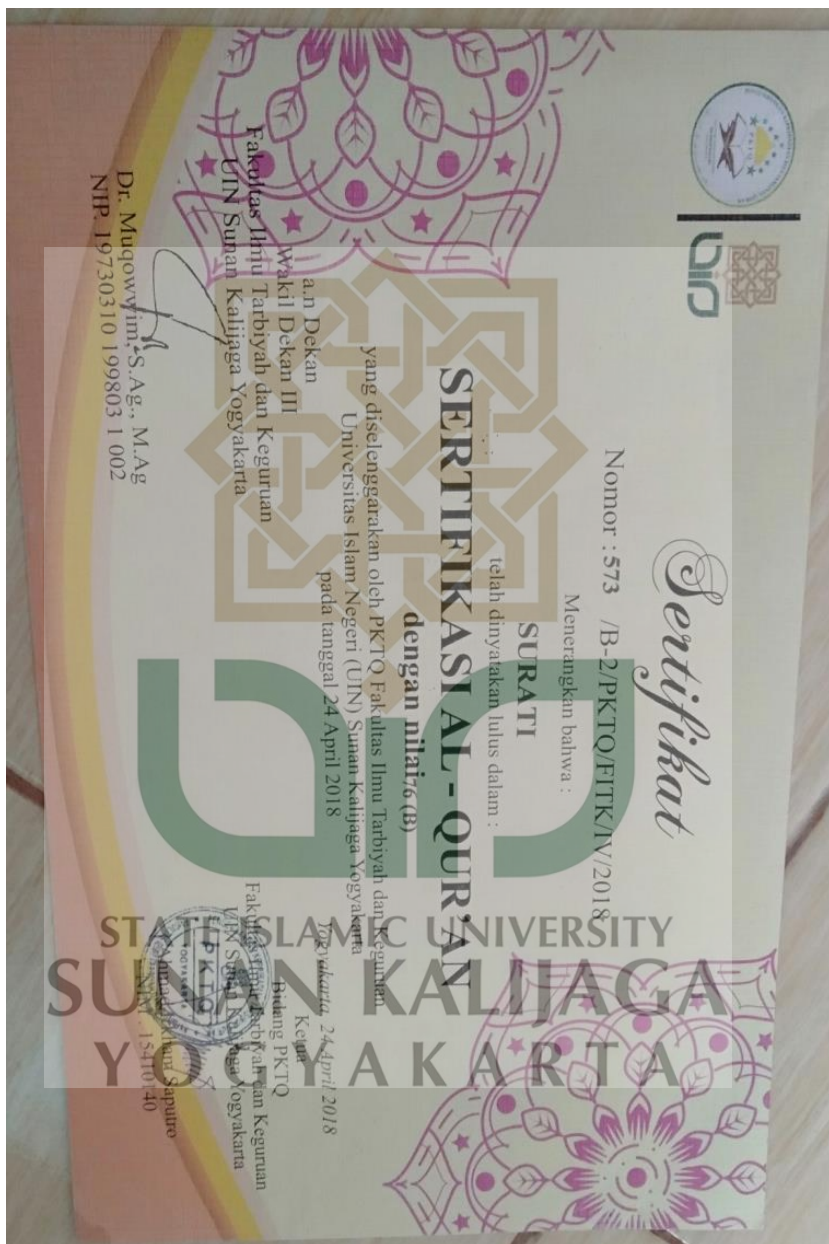
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqoymin, M.Ag.
 NIP. 19730310 199803 1 002

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 11 November 2017

Lampiran XX Sertifikat PKTQ



Lampiran XXI Sertifikat Magang 1



Lampiran XXII Sertifikat *Micro Teaching*



Lampiran XXIII Sertifikat PLP KKN Integratif



Lampiran XXIV Daftar Riwayat Hidup



Nama Lengkap : Surati

Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 12 Januari 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Kewarganegaraan : Indonesia

Golongan Darah : B

Agama : Islam

Status : Belum Kawin

Alamat : Cabakan RT/RW 002/001
Sengon Prambanan Klaten

Nomor Hp : 089529010605

Email : official.katarath@gmail.com

Orang Tua : Suparno & Sunten

Motto Hidup : Berjalan Dengan Hati yang
Bersih ke Tujuan Teratas

Misi Hidup : Membuat jaringan sekolah
ramah fitrah

Riwayat Pendidikan : 2004 – 2010 SDN 01 Sengon
2010-2013 SMP N 2
Gantiwarno
2013-2016 SMAS Islam 1
Prambanan
2016-2020 UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta